

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
MUHAMMADIYAH 1 KEPANJEN KABUPATEN MALANG**

TESIS

OLEH

**NURHASANAH
11710024**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2014

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
MUHAMMADIYAH 1 KEPANJEN KABUPATEN MALANG**

TESIS

OLEH

**NURHASANAH
11710024**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2014

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KEPANJEN**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Beban Studi Pada
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh:

**NURHASANAH
11710024**

Pembimbing:

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, S.H, M.Ag
NIP. 194909291981031004**

Pembimbing II

**Dr. H. Salim Al-Idrus, MM, M.Ag
NIP. 96201151998031001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

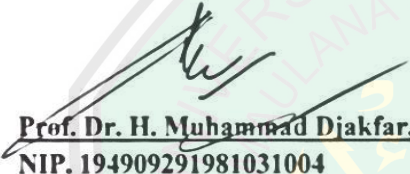
Juni, 2014

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

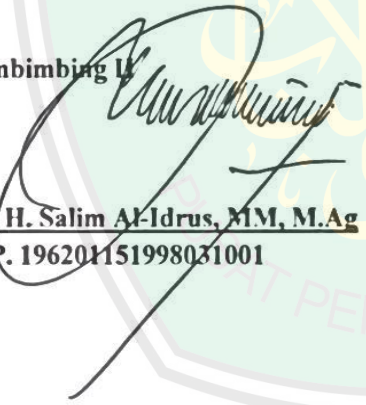
LEMBARAN PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

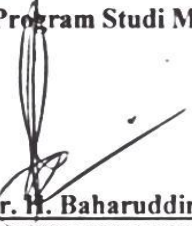
Batu, 01 Juni 2014
Pembimbing I


Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, S.H, M.Ag
NIP. 194909291981031004

Pembimbing II


Dr. H. Salim Al-Idrus, M.M, M.Ag
NIP. 196201151998031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

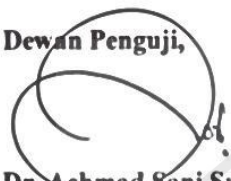

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 195612311983031032

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

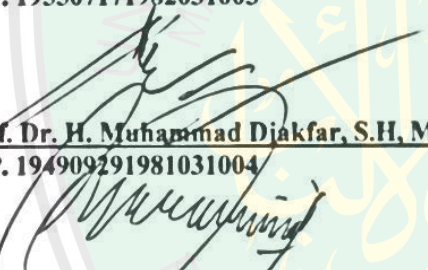
LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul **Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang** ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 08 Juli 2014

Dewan Penguji,


Dr. Achmad Sani Suprivanto, M.Si, Ketua
NIP. 197202122003121003


Prof. Dr. Mulyadi, M.Pd.I, Penguji Utama
NIP. 195507171982031005


Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, S.H, M. Ag, Anggota
NIP. 194909291981031004


Dr. H. Salim Al-Idrus, MM, M.Ag, Anggota
NIP. 96201151998031001


Prof. Dr. H. Muhajirin, M.A
NIP. 1956121119830310


Prof. Dr. H. Muhajirin, M.A
NIP. 1956121119830310

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Nurhasanah

NIM : 11710024

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Jl. Tlogomas Gg. 15c No. 7a Malang

Judul Penelitian : "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen".

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini, tidak terdapat unsur- unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur- unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 23 Juni 2014

Hormat saya,



Nurhasanah
NIM 11710024

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan bimbingan Allah SWT, tesis yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dapat terselesaikan semoga dapat bermanfaat. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan umat manusia ke jalan yang baik dan benar.

Dengan selesainya penulisan tesis ini sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.I) pada Sekolah Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, baik berupa motivasi, do’a maupun yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tiada kata yang pantas selain *Jazakumullah Khairon Katsir* semoga Allah memberikan balasan yang setimpal dengan apapun yang telah mereka berikan kepada penulis. Semoga pertolongan dan perlindungan Allah senantiasa ada untuk mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A, selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan para asisten Direktur atas segala layanan dan fasilitas serta bimbingan yang telah diberikan selama penulis menempuh studi di Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I atas motivasi, pelayanan serta bimbingan studi selama ini.

4. Dosen pembimbing I, Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, S.H, M.Ag yang dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan masukan-masukan ilmiah kepada penulis demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
5. Dosen pembimbing II, Dr. H. Salim Al-Idrus, MM, M.Ag atas bimbingan, saran, dan koreksinya dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
6. Semua staf pengajar atau dosen dan semua staf TU Sekolah Pascasarjana UIN Maliki Malang yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan selama menyelesaikan studi.
7. Semua sivitas SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen khususnya kepala sekolah, bapak Drs. Tri, M.Pd, Waka Kehumasan bapak Drs. Hono Suparjo, Waka Kesiswaan bapak Arief Lukman, S.Ag dan kepala TU Ibu Silvi serta semua pendidik khususnya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian
8. Kedua orang tua ayahanda dan ibunda yang tidak hentinya memberikan motivasi, bantuan materi dan do'a sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi, semoga menjadi amal yang diterima di sisi Allah SWT.
9. Semua keluarga dan sahabat yang banyak membantu dan memotivasi serta menjadi inspirasi dalam menyelesaikan studi.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan tersis ini belum sempurna, maka dari itu, penulis sangat mengharapkan sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya, semoga segala amal dan keihklasan orang-orang yang telah disebutkan di atas diterima oleh Allah SWT. *Amin ya rabbal 'alamiin.*

Malang, 23 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Penyesahan	iv
Lembar Pernyataan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Dafta Tabel.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Persembahan	xiv
Motto	xv
Abstrak	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Definisi Istilah.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Tinjauan Manajemen Hubungan Masyarakat	15
1. Teori Manajemen	15
2. Teori Hubungan Masyarakat (Humas).....	27
B. Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pendidikan	49
1. Pengertian Partisipasi Masyarakat	49
2. Partisipasi Masyarakat Sebagai Sumber Daya Pendidikan Islam	53
3. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat	55
C. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan partisipasi Masyarakat	59
1. Perencanaan Hubungan Masyarakat	59

2. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat.....	66
3. Evaluasi Hubungan Masyarakat	71
4. Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan minat dan Partisipasi Masyarakat	74
BAB III METODE PENELITIAN	84
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	84
B. Kehadiran Peneliti	84
C. Lokasi Penelitian.....	85
D. Data dan Sumber Data	85
1. Data Primer	85
2. Data Sekunder	85
E. Metode Pengumpulan Data	86
1. Observasi Partisipan.....	86
2. Wawancara Mendalam.....	87
3. Dokumentasi	88
F. Metode Analisis Data.....	88
G. Metode Pengecekan Keabsahan Data	90
BAB IV PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN	92
A. Profil SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen	92
1. Sejarah Perkembangan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.....	92
2. Visi, Misi dan Motto SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen	93
3. Tujuan, Sasaran dan Profil Lulusan	94
4. Kompetensi Keahlian SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.....	96
B. Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen ..	97
1. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen	100
2. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen	101
3. Evaluasi Program Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen	105
C. Hubungan Masyarakat SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dalam Menarik Minat Masyarakat	107

1. Kegiatan Promosi SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.....	107
2. Layanan Berkualitas SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.....	109
D. Temuan Hasil Penelitian	111
BAB V DISKUSI HASIL PENELITIAN.....	113
A. Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen ..	113
1. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen	113
2. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen	119
3. Evaluasi Program Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen	123
B. Hubungan Masyarakat SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dalam Menarik Partisipasi Masyarakat.....	127
1. Kegiatan Promosi.....	128
2. Memberikan Layanan yang Berkualitas.....	128
BAB VI PENUTUP	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran-saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Jumlah siswa di di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.....	6
Tabel 1.2: Persamaan dan Perbedaan Rancangan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2.1: Fungsi-fungsi Manajemen Menurut Para Ahli.....	23
Tabel 2.2: Program Kerja Rutin Humas.....	62
Tabel 2.3: Program Kerja Insidentil Humas.....	63
Tabel 3.1: Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	91
Tabel 4.1: Program Pelaksanaan Humas di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen	103



DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan pengambilan data dokumen di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen
2. Pedoman wawancara di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen
3. Program Bidang humas di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen tahun Pelajaran 2013-2014
4. Uraian tugas Waka Humas SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen
5. Data Guru dan pembagian tugas mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen tahun ajaran 2013/2014
6. Data karyawan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen
7. Data siswa SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen tahun ajaran 2013/2014
8. Data alumni SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen
9. Data kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen
10. Data Prestasi yang diraih tahun 2009-2013 SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen
11. Data DU/DI yang bekerjasama dengan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen
12. Struktur organisasi SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen
13. Permohonan ijin dari UIN Maliki Malang
14. Lampiran foto
15. Biodata penulis

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Posisi Humas dalam Struktur Organisasi Sekolah	46
Gambar 2.2: Alur Proses Program Humas	46
Gambar 2.3: Model Penawaran jasa Pendidikan.....	76
Gambar 2.4: Kerangka Teori Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat	83
Gambar 3.1: Analisis Model Interaktif.....	89



PERSEMBAHAN

Segala usaha telah kulakukan dalam memperjuangkan karya ini berbagai cobaan dan rintangan yang dihadapi yang pada akhirnya bisa kurasakan kemanisannya. Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda H. Muhammad dan Ibunda Hj. Hatijah yang penuh pengorbanan dalam membimbing dan mendidiku serta telah memberikan motivasi dan dukungannya kepada anak-anaknya.
2. Kakakku Zainuddin dan kakak ipar Sa'adiyah, kedua Adikku Abdurrahman dan Suryati yang menjadi penyemangatku, untuk keponakanku yang tersayang dan seluruh keluarga besar Abu Salmi Tanju serta keluarga besar di Teta serta Kakanda tercinta yang menjadi penyempurna semangat dalam menyelesaikan revisi karya ini.
3. Teman-teman almamater Pascasarjana UIN Maliki Malang terimakasih atas pengalaman dan ilmu yang telah kalian bagi untukku. Semoga kalian sukses dan selalu dilindungi oleh Allah SWT.
4. Saudara-saudaraku yang tercinta; Sri Wahyuningsih, Mutmainnah, Nurjanah, Jumrah, Syamsul Rizal, Bkti Ayu Furqan, Nurhidayah, Haerunnisa, Zulmi A, Azka Muta Y, Rini Agustina, Rosdiana, Nurwahidah, Ain R, Yati Utami, Nurfathonah, Arianti Handayani, Amirudin, Radin, teman-teman kos Tlogomas 5b dan 7a dan teman-teman Bima-Dompu yang tidak dapat kusebut satu persatu.
5. Keluarga besar IMM UIN Maliki, PRAMUKA UIN Maliki dan MCW
6. Beloved Linda dan Via terimakasih atas persahabatan yang telah kalian berikan selama menempuh masa studi S1 serta adek-adek SMP Al-Bashiroh Turen.

MOTTO

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (QS. As-Sajdah: 5).

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah: 2).

ABSTRAK

Nurhasanah. 2014. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen*. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, SH, M.Ag. (II) Dr. H. Salim al-Idrus, MM, M.Ag.

Kata kunci: Manajemen Hubungan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat

Persaingan dalam dunia pendidikan yang semakin tinggi sekarang ini memerlukan adanya hubungan yang baik dengan masyarakat, karena dukungan dan minat masyarakat terhadap pendidikan sangat penting dan peran hubungan masyarakat (Humas) sangatlah urgen sekali. Sebagaimana inti dari hubungan masyarakat dimana seorang manajer atau kepala sekolah dengan keterampilan manajerialnya harus mengkomunikasikan seluruh informasi terkait dengan lembaganya kepada masyarakat dan bagaimana cara memperoleh dukungan masyarakat dalam pelaksanaan proses pendidikan di lembaganya. Akan tetapi fenomena yang terjadi bahwa banyak lembaga pendidikan yang memiliki keadaan yang kurang stabil yang sering diistilahkan dengan *laa yamuutu wa laa yahya* atau hidup segan mati tak mau, ini dikarenakan kurangnya hubungan sosial dengan masyarakat yang menjadi sumber dukungan lembaga tersebut, seringkali suatu lembaga pendidikan masih mengabaikan untuk kerjasama dengan masyarakat dalam pengembangan dan proses pendidikan sehingga muncul persepsi masyarakat yang tidak mempunyai rasa memiliki, karena lembaga pendidikan tidak menyadari pentingnya kehadiran mereka. Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program hubungan masyarakat (Humas) di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen? 2) Bagaimana partisipasi masyarakat untuk masuk SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen?

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus karena hanya mengungkap fakta yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan (1) wawancara mendalam, (2) observasi partisipatif dan (studi dokumen). Informan yang diambil dari teknik *purposive*. Wujud data adalah kata-kata, catatan, laporan dan dokumen diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala Humas, wakil kepala kesiswaan dan kepala staf tata usaha (TU) SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan waktu penelitian dan ketekunan pengamatan, teknik triangulasi dan menggunakan referensi.

Adapun hasil penelitian adalah dari manajemen hubungan masyarakat SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen, yaitu melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian. Perencanaan hubungan masyarakat melalui kegiatan: a) Menganalisis keadaan dan kebutuhan

masyarakat, b) Menganalisis keadaan ekonomi sosial masyarakat, c) Merancang kegiatan atau program sekolah dan d) merencanakan biaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan kegiatan. Pelaksanaan hubungan masyarakat dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu; a) Pelaksanaan promosi, b) Kegiatan belajar mengajar dan c) Kelanjutan karir *output* yang dihasilkan. Sedangkan kegiatan evaluasi hubungan masyarakat melalui rapat triwulan dan rapat di setiap akhir kegiatan.



ABSTRACT

Nurhasanah. 2014. *The Public Relations Management Improving in the Public Partisipation in SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen*. Thesis Program Management Education Postgraduate Islamic School of The Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Lector: (I) Prof. Dr. H. Mohammed Djakfar, SH, M.Ag. (II) Dr. H. Salim al-Idrus, MM, M.Ag.

Keywords: Public Relations Management, Public Partisipation

The Competition in the world of higher education today requires a good relationship with the community, because of the support and interest of the public to education is very important and the role of public relations (PR) is urgent once. As the core of public relations in which a manager or principal with managerial skills must communicate all information related to the institution to the community and how to gain the support of the community in the implementation of the educational process at the institution. But the phenomenon that happens that many educational institutions that have a less stable state that is often termed *wa laa laa yamuutu yahya* or life would not hesitate to die, is due to a lack of social relationships with people who become a source of support for the agency, often an institution still disregard for cooperation with the community in the development and education process so that the perception of society who do not have a sense of belonging, because educational institutions do not realize the importance of their presence. The focus of this research are: 1) How does the planning, implementation and evaluation of public relations (PR) at SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen? 2) How does the interest and community support for SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen?

The method study used a qualitative approach and case study research because it reveals the fact that there are at SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. Data was collected by (1) in-depth interviews, (2) and participant observation (documents study). Informants were drawn from a purposive technique. The form of the data are words, notes, reports and documents obtained from the principal, deputy head of PR, deputy head of student affairs and chief administrative staff (TU) SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. The technique of data analysis done by: data reduction, data display, and conclusion. While checking the validity of the data was extended research time and perseverance observation, triangulation techniques and using references.

The research results are of a public relations management SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen, through planning, implementation and evaluation. Planning public relations through the following activities: a) to analyze the circumstances and needs of the community, b) to analyze the socio-economic situation of society, c) Designing activities or school programs and d) plan costs are spent in the process of realization of activities. Implementation public relations degan perform several activities, namely; a) The promotion, b) teaching and learning activities,

and c) the continuation of the career of output produced. While the evaluation of public relations activities through quarterly meetings and the ending programs meeting.



مستخلص الأطروحة

نور حسنة. 2014. التحسين إدارة العلاقات العامة في المصلحة العامة في المدارس المهنية المحمدية 1 كيفانجين. أطروحة برنامج إدارة المدرسة تعليمية الإسلامية خريج من الجامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج، المشرف الأولى: الأستاذ الدكتور الحاج محمد جعفر الماجستير، المشرف الثانية الأستاذ الدكتور الحاج سالم إدروس الماجستير الكلمات الرئيسية: إدارة العلاقات العامة ، المصلحة العامة

المنافسة في عالم اليوم يتطلب التعليم العالي على علاقة جيدة مع المجتمع، وذلك بسبب الدعم و الاهتمام من الجمهور في التعليم مهم جدا و دور العلاقات العامة هو عاجلة مرة واحدة. باعتبارها جوهر العلاقات العامة فيه مدير أو مدير من ذوي المهارات الإدارية يجب التواصل بكل المعلومات التي تتعلق المؤسسة للمجتمع وكيفية الحصول على دعم المجتمع في تنفيذ العملية التعليمية في المؤسسة. ولكن الظاهرة التي يحدث أن العديد من المؤسسات التعليمية التي لديها حالة أقل استقرارا التي غالبا ما يطلق لا يموت ولا يحيى أو الحياة لن يتردد أن يموت هو، وذلك بسبب عدم وجود علاقات اجتماعية مع الناس الذين يصبحون مصدرا لل دعم وكالة، وغالبا مؤسسة لا تزال تجهل للتعاون مع المجتمع في عملية التنمية والتعليم بحيث تصور المجتمع الذين ليس لديهم الشعور بالانتماء، لأن المؤسسات التعليمية لا يدركون أهمية وجودهم. محور هذا البحث هي: (1) كيف يمكن لل تخطيط والتنفيذ والتقييم للعلاقات العامة في المدارس المهنية المحمدية 1 كيفانجين؟ (2) كيف الاهتمام والدعم ل مجتمع في المدارس المهنية المحمدية 1 كيفانجين؟

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة استخدام المنهج النوعي و حالة من البحث دراسة لأنه يكشف عن حقيقة أن هناك في المدارس المهنية المحمدية

1 كيفانجين و قد تم جمع البيانات عن طريق (1) مقابلات متعمقة، (2) و الملاحظة بالمشاركة (دراسة الوثائق). واستخلصت من المخبرين تقنية هادف شكل البيانات هي كلمات والمذكرات والتقارير والوثائق التي تم الحصول عليها من مدير المدرسة، نائب رئيس العلاقات العامة، و نائب رئيس شؤون الطلبة ورئيس الموظفين الإداريين في المدارس المهنية المحمدية 1 كيفانجين. تقنية تحليل البيانات الذي قام به: اختزال البيانات، وعرض البيانات، و الاستنتاج. أثناء التحقق من صحة البيانات تم تمديد وقت البحث والمراقبة المثابرة، وتقنيات التثليث واستخدام المراجع.

نتائج البحوث ذات إدارة العلاقات العامة في المدارس المهنية المحمدية 1 كيفانجين، من خلال التخطيط والتنفيذ و التقييم. تخطط العلاقات العامة من خلال الأنشطة التالية: أ) لتحليل ظروف واحتياجات المجتمع، ب) لتحليل الحالة الاجتماعية و الاقتصادية للمجتمع، ج) تصميم الأنشطة أو البرامج المدرسية و د) تنفق تكاليف الخطة في عملية إعمال الأنشطة. تنفيذ العلاقات العامة ديغان تنفيذ العديد من الأنشطة، وهما: أ) التعزيز، ب) التعليم و أنشطة التعلم، و ج) استمرار المهنية للنتاج. في حين أن تقييم أنشطة العلاقات العامة من خلال اجتماعات ربع سنوية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era modern ini persaingan pendidikan semakin meningkat dan berbagai carapun dilakukan dalam merebut perhatian pasar atau konsumen dalam hal ini *stakeholder* eksternal agar berminat terhadap lembaga pendidikan. Untuk dapat menarik perhatian masyarakat lembaga selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan atau masyarakat. Persaingan peningkatan mutu menjadi konsep yang menarik dewasa ini karena makin banyaknya minat terhadap dunia pendidikan. Oleh sebab itu, pemimpin harus mampu bersosialisasi agar program dapat didengar dan terealisasi di hadapan pelanggan, maka dari itu pemimpin dituntut untuk memiliki lima dimensi kompetensi yaitu, kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan hubungan sosial (Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah).

Dengan adanya persaingan dalam dunia pendidikan yang semakin tinggi, maka perlu adanya hubungan dengan masyarakat yang baik, karena bagaimanapun adanya dukungan dan minat masyarakat terhadap pendidikan sangat penting dalam hal ini peran hubungan masyarakat (Humas) sangatlah urgen sekali. Sebagaimana inti dari hubungan masyarakat dimana seorang manajer atau kepala sekolah dengan keterampilan manajerialnya harus mengkomunikasikan seluruh informasi terkait dengan lembaganya kepada masyarakat dan bagaimana cara memperoleh dukungan masyarakat dalam pelaksanaan proses pendidikan di lembaganya. Akan tetapi fenomena yang terjadi bahwa banyak lembaga pendidikan yang memiliki keadaan yang kurang stabil yang sering diistilahkan dengan *laa yamuutu wa laa yahya* atau hidup segan mati tak mau, ini dikarenakan kurangnya hubungan sosial dengan masyarakat yang menjadi sumber dukungan lembaga tersebut, seringkali suatu lembaga pendidikan masih mengabaikan untuk kerjasama dengan masyarakat dalam pengembangan dan proses pendidikan sehingga muncul persepsi masyarakat yang tidak mempunyai rasa memiliki, bagaimana tidak! lembaga pendidikan tidak menyadari pentingnya kehadiran mereka.

Era globalisasi sekarang yang bercirikan ketatnya persaingan merupakan tantangan besar bagi dunia pendidikan karena terjadinya perubahan pembaharuan yang pesat terhadap berbagai aspek kehidupan yang menuntut kualitas SDM yang bermutu melalui proses pendidikan, oleh karena itu tuntutan dunia pendidikan semakin berat untuk terus meningkat dan dapat memuaskan masyarakat. Di samping itu, munculnya kebijakan tentang otonomi daerah yang memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan untuk mengelola lembaganya sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitarnya, sehingga muncul wawasan yang lengkap tentang teori dan aplikasi manajemen berbasis sekolah (MBS).

Dengan adanya kebijakan tersebut salah satu kosekuensi dalam penyelenggaraan pendidikan yang berbasis masyarakat adalah menanti keterlibatan masyarakat secara keseluruhan, yaitu orang tua siswa, masyarakat sekitar sekolah, pengusaha, organisasi sosial kemasyarakatan dan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah sebagai salah satu unit pelaksana pendidikan harus dapat menjalin kerjasama yang baik dari segi pemikiran, tenaga, pembiayaan, serta pemecahan masalah yang dihadapi sekolah dengan masyarakat.¹ Pendidikan harus merupakan bagian dari masyarakat sebab program tenaga kerja, dukungan dana dan tempat bekerja diambil dari masyarakat karena sekolah dan masyarakat harus memiliki keterkaitan yang erat serta memperhatikan harapan-harapan masyarakat dalam menentukan tujuan pendidikannya.

Hubungan masyarakat (Humas) sangat penting dalam manajemen pendidikan yang masih dianggap remeh kehadirannya oleh beberapa pihak, hubungan masyarakat mempunyai fungsi pokok dalam manajemen pendidikan yaitu dapat menarik perhatian masyarakat umum sehingga meningkatkan relasi serta animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan tertentu yang akhirnya menambah *income* bagi lembaga pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.²

¹ Maisyaroh. *Maksimalisasi Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Manajemen Pendidikan, hal. 116

² Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah, Administrasi Pendidikan Mikro* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002) hal. 188.

Ada dua kepentingan kenapa hubungan masyarakat sangat penting dalam manajemen pendidikan yaitu, *Pertama*, kepentingan sekolah. Kepentingan sekolah dapat dilihat dari pemberian informasi dari pihak sekolah kepada masyarakat, sehingga masyarakat membentuk opini tersendiri terhadap sekolah. *Kedua*, kepentingan masyarakat. Dilihat dari segi kepentingan masyarakat, yaitu masyarakat dapat mengambil manfaat dan menyerap hasil-hasil pemikiran dan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat itu sendiri.³ Program hubungan sekolah dan masyarakat dalam suatu lembaga pendidikan perlu ditingkatkan ini merupakan salah satu program yang penting, karena peningkatan pengajaran, staf atau personalia sekolah dan masyarakat merupakan kesatuan yang saling membutuhkan dan saling mengisi.⁴

Dilihat dari segi edukatif maupun dari segi psikologinya sekolah dan masyarakat saling memiliki kebutuhan yang sama dimana masyarakat membutuhkan tempat untuk menuntut ilmu dan sekolah membutuhkan masyarakat untuk menuntut ilmu di lembaganya, karena adanya kecenderungan perubahan yang terus terjadi dalam pendidikan yang terus menekan perkembangan pribadi dan sosial masyarakat. Perubahan yang terjadi dalam pendidikan ini mengharuskan sekolah untuk mengintegrasikan diri dengan masyarakat. Menurut Elsbree ada tiga faktor yang menyebabkan sekolah berhubungan dengan masyarakat, yaitu: (a) faktor perubahan sifat, tujuan dan metode pengajaran di sekolah/lembaga pendidikan, (b) faktor masyarakat yang menuntut adanya perubahan dalam pendidikan di sekolah dan perlunya bantuan masyarakat terhadap sekolah, (c) faktor perkembangan ide demokrasi bagi masyarakat terhadap pendidikan.⁵ Oleh karena itu perlu adanya kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat dalam menjaga kelancaran penyelenggaraan pendidikan.

³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008) hal. 202

⁴ Salim al-Idrus, “*Materi Mata Kuliah Manajemen Humas Pendidikan Islam*”, Pascasarjana UIN Maliki Malang.

⁵ *Ibid* .,

Ngalim Purwanto mengatakan hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu (a) hubungan edukatif, yaitu hubungan kerjasama antara sekolah dan masyarakat dalam hal mendidik siswa, antara guru di sekolah dan orangtua dalam keluarga. Kerjasama tersebut dapat direalisasikan dengan mengadakan pertemuan yang direncanakan secara periodik antara guru-guru di sekolah dan orangtua peserta didik sebagai anggota komite sekolah, di samping itu juga dapat dilakukan dengan anjang sana oleh guru-guru ke rumah orangtua peserta didik di luar waktu sekolah, (b) hubungan kultural, yaitu kersama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat di tempat sekolah itu berada. Untuk mewujudkan hubungan kerja sama ini yaitu dengan sekolah harus mengarahkan peserta didik untuk membantu kegiatan-kegiatan sosial yang diperlukan oleh masyarakat dengan bergotong-royong dalam memperbaiki fasilitas umum seperti memperbaiki jalan, membersihkan lingkungan, menjaga kelestarian lingkungan dan juga bersama-sama menyelenggarakan perayaan yang bersifat keagamaan ataupun nasional dengan mementaskan berbagai kesenian dan pertunjukkan. (c) hubungan intitusional, yaitu hubungan kerja sama antara sekolah dan lembaga-lembaga atau instansi-instansi resmi lainnya, baik swasta maupun pemerintah. Misalnya hubungan sekolah dengan Puskesmas, pemerintah setempat, dinas pertanian, pasar dan sebagainya.⁶

Hubungan masyarakat sebagai mediator komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat yaitu sekolah menyampaikan informasi-informasi secara terbuka tentang suasana atau kondisi sekolahnya dan masyarakat harus memberikan tanggapan, kritikan, masukan serta menyumbangkan ide-ide untuk mendukung kemajuan lembaga tersebut. Oleh karena itu, hubungan masyarakat harus bisa menjalankan fungsinya untuk mengembangkan program lembaganya.

Dalam mengaplikasikan bagaimana hubungan masyarakat berkomunikasi dengan publiknya pemimpin harus mampu mengatur proses

⁶ Sri Minarti. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 20011, h. 278-280

kegiatan komunikasi tersebut dengan menguasai teori manajemen dan fungsi-fungsinya, seperti fungsi manajemen yang sangat populer di instansi manapun yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating and Controlling*) yang dikemukakan oleh George R. Terry.

Dalam sebuah lembaga pasti memiliki rencana kerja atau rencana program yang akan dilaksanakan selama periode ke depan baik dalam jangka pendek, menengah maupun dalam jangka panjang, ini semua membutuhkan perencanaan yang matang yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan lembaga serta efektif dalam mewujudkan visi misi lembaga tersebut. Harapan akan terwujud apabila rencana program tersebut dilaksanakan dengan efektif dan efisien dan ditugaskan kepada SDM-SDM yang ahli dalam bidang masing-masing, oleh sebab itu pemimpin harus mampu membaca kemampuan anggotanya juga diberikan pelatihan sebagai pengetahuan umum serta sebagai pendorong semangat anggotanya agar mau bekerja keras serta ditanamkan rasa memiliki kepada seluruh anggotanya. Setelah semuanya dilaksanakan semua program yang direncanakan agar mengetahui kekurangan dan kelebihan maka diadakan kegiatan evaluasi agar dapat memperbaiki kekurangan dan mempertahankan kelebihan dari program kegiatannya.

Hubungan masyarakat (Humas) di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen, lembaga ini dapat berkembang lebih baik tidak lepas dari kerja keras praktisi hubungan masyarakat (Humas) dalam membina dan menjalin komunikasi dengan berbagai pihak yang menjadi *stakeholder eksternal* lembaga tersebut. Di samping itu, didukung pula oleh minat siswa yang masuk SMK lebih banyak dari pada SMA karena SMK lebih menjamin kehidupan selanjutnya yaitu orientasinya kerja, walaupun demikian minat akan memilih lagi ke SMK negeri atau swasta akan menjadi pertimbangan lagi bagi para peminat. SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen sangat diminati oleh masyarakat karena memang unggul dalam berbagai hal sudah tentunya menjadi pilihan utama masyarakat, terbukti bahwa pada tahun ajaran 2012/2013 yang berminat 792 siswa dan yang diterima 601 siswa, besarnya minat yang mendaftar tersebut menjadi bukti bahwa sekolah ini tetap menjadi pilihan masyarakat.

Manajemen hubungan masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dilakukan melalui tiga fungsi, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan hubungan masyarakat yang dilakukan di SMK adalah dengan membuat program kerja setelah melakukan analisis kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan tujuan sekolah, pelaksanaan program hubungan masyarakat adalah merealisasikan program kerja dengan melibatkan berbagai komponen, baik komponen interen maupun eksteren yang dibentuk dalam suatu tim dan perorangan. Sedangkan evaluasi program hubungan masyarakat adalah pelaporan disetiap akhir kegiatan dan laporan melalui rapat warga SMK dalam kurun waktu tiga bulan sekali.

Menurut domisioner kepala SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Drs Herijanto, kesuksesan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen karena kualitas layanan terhadap pelanggan, yakni siswa, orang tua siswa dan mitra kerja atau perusahaan yang selama ini menjadi tempat magang siswa. Selain itu, sekolah terus menjaga kekuatan lembaga dalam memegang prinsip dan nilai filosofi pendidikan. Seperti mengutamakan pendidikan akhlak, cerdas dan terampil. Sebagai pendukung lain adalah konsistennya menerapkan kedisiplinan, ketertertiban serta menjaga kualitas tamatan dan penyaluran kerja bagi siswa yang setelah merampungkan pendidikan. "Inilah yang menjadi kepercayaan pelanggan. Kami terus menjunjung tinggi untuk mengutamakan layanan pendidikan, yaitu layanan akademik, layanan bimbingan keteladanan, layanan sosial dan bimbingan karakter, dan sarana prasarana yang memadai."⁷ Saat ini jumlah siswa yang belajar di SMK Muhammadiyah 1 adalah sebanyak 1783 yang terdiri dari 4 jurusan sebagaimana dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1: Data Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

No	Jurusan	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1	Teknik Pemesinan	93	139	117	349
2	Teknik Otomasi Industri	73	68	79	220
3	Teknik Kendaraan Ringan	243	248	247	738
4	Teknik Komputer dan Jaringan	192	158	126	476

⁷ Malang Post, Selasa 03 Mei 2011

Jumlah Total	601	613	569	1783
--------------	-----	-----	-----	-------------

Sumber: Data Dokumentasi waka kesiswaan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen tahun 2014

Untuk mendapatkan keberhasilan secara akademik maupun non akademik ini tentu banyak usaha yang telah dilakukan dan bagaimana proses tentunya menjadi tanggung jawab bersama pihak sekolah dan khususnya bidang kehumasan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dalam bekerja sama dengan berbagai pihak dengan menggunakan komunikasi yang baik sehingga dapat diterima oleh berbagai pihak. Dengan adanya keberhasilan tersebut peneliti tertarik ingin meneliti tema tentang Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.

B. Fokus Penelitian

Dilihat dari konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program hubungan masyarakat (Humas) di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen?
2. Bagaimana strategi humas dalam memperoleh partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program hubungan masyarakat (Humas) di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.
2. Untuk mengetahui strategi humas dalam memperoleh partisipasi masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah maksudnya untuk pengulangan kajian masalah yang sama. Penulis menekankan pada penelitian ini pada bidang hubungan masyarakat SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang dikhususkan minat masyarakat dan jalinan

hubungan kerjasama dengan instansi lain. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yang memiliki substansi yang berbeda, yaitu:

1. Tesis yang diteliti oleh Sholikin (02920012). 2005, dengan judul **HUMAS di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang)**. Program Pascasarjana UIN Malang. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya berupa studi kasus. Hasil penelitiannya tersimpul bahwa hubungan masyarakat dengan pondok sangat rendah sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pondok tersebut memudar. Intinya tidak adanya komunikasi yang baik yang dilakukan oleh pihak pondok dengan masyarakat sekitar dan juga pondok pesantren yang notabene sebagai pendidikan yang bermasyarakat telah hilang eksistensinya di pondok ini karena pondok sibuk dengan kegiatan internalnya saja dan telah menjadi lembaga pendidikan yang bersifat brokratis daripada sebagai lembaga kemasyarakatan.
2. Tesis yang diteliti oleh Nur Jihad (08710050). 2010, dengan judul **Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam (Studi Multisitus SMPN 1 Taliwang dan MTsN 1 Taliwang Sumbawa Barat)**. Prodi MPI UIN MALIKI Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis multisitus, dengan hasil penelitian ditemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan sekolah sangat tinggi dalam komponen tertentu, sehingga disimpulkan bahwa dukungan atau partisipasi masyarakat hanya berupa materi (iuran SPP) dan non materi (dukungan moril, pengawasan, komitmen bersama dan kerjasama) sudah mendekati maksimal, sedangkan dukungan yang berupa sumbangan ide, saran dan pemikiran untuk pengembangan program pendidikan belum maksimal.
3. Tesis yang diteliti oleh Moh. Rifa'i (06920011). 2008, dengan judul **Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus M.A T.M.I Al-Amien Prenduan Sumenep)**, prodi MPI di UIN Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dari temuannya adalah dalam meningkatkan

mutu pendidikan lembaga M.A T.M.I melakukan program pemberdayaan lewat humas pusat Yayasan Al-Amien Prenduan (YPA) dengan menggunakan pendekatan educational dan missionary serta tetap memperhatikan prinsip otoritas, kesederhanaan, kejujuran dan ketepatan terhadap masyarakat secara totalitas yang diwadahi dengan berbagai bentuk paguyuban yang diorganisir oleh masyarakat sendiri (pemberian wewenang, kepercayaan, dan pelibatan) dan fasilitas dengan berbagai program kegiatan seperti pembinaan dan pelatihan.

4. Tesis yang diteliti oleh Moh. Ramli, 2008, dengan judul **Manajemen Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus MIN Malang I Jl. Bandung)**, prodi MPI Pascasarjana UIN Malang. Penelitian ini dilakukan di dengan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan perspektif emik dengan rancangan studi kasus. Temuan penelitiannya adalah dari hasil analisis data diperoleh temuan-temuan sebagai berikut: (1) Manajemen yang dikembangkan oleh MIN Malang I sifatnya adalah manajemen terbuka (Open Manajemen). Adapun manajemen yang dikembangkan dalam mengelola partisipasi masyarakat adalah manajemen partisipatif. (2) Upaya yang dilakukan oleh MIN Malang I dalam menggalang partisipasi masyarakat khususnya orang tua siswa adalah dengan cara a). Pencitraan madrasah dari sisi kepegawaian, kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya b). Upaya yang kedua adalah dengan cara silaturahmi, kegiatan yang ada di MIN Malang banyak yang dikemas dengan kegiatan silaturahmi. c). Upaya yang ketiga adalah dengan cara menggunakan tokoh, d). Upaya keempat adalah dengan cara ajakan/himbauan. (3) Bentuk partisipasi masyarakat terhadap MIN Malang I ada yang berbentuk finansial/materi dan ada yang berbentuk ide-ide atau gagasan pemikiran serta terakhir adalah berbentuk do'a.
5. Tesis yang diteliti oleh Ulfa Saroh, 2008, dengan judul **Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Malang (Studi Kasus Di Unmer, Universitas Kanjuruhan dan Unisma)**. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi multi kasus, yaitu dengan pengumpulan data tentang manajemen dan strategi

pemasaran pada kasus yang pertama yaitu Unmer Malang, baru pada kasus kedua yaitu Universitas Kanjuruhan Malang dan terakhir Unisma. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, di antaranya: a) dua PTS sudah professional dalam manajemen pemasaran yaitu sudah punya tim tersendiri yang khusus menangani masalah pemasarannya sedang yang satu belum, b) strategi pemasaran meliputi, startegi pasar, strategi produk, strategi harga, strategi distribusi, strategi promosi dan strategi kepuasan pelanggan. Dari semua aspek strategi hampir sama pada ketiga PTS dan terdapat perbedaan signifikan yaitu pada strategi promosi khususnya strategi penjualan.



Tabel 1.2: Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sholikin, HUMAS di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang), 2005	Hubungan pondok dan masyarakat sangat rendah sehingga kepercayaan masyarakat memudar, komunikasi dengan masyarakat diabaikan karena pondok sibuk dengan internal dan terlibat dalam dunia birokratis.	Sama-sama meneliti tentang hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian	Jenis lembaga berbeda, yang ini berpatokan pada hubungan eksternalnya saja, peneliti selain eksternal juga internalnya yang diungkap dalam penelitian ini.
2	Nur Jihad, Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam (Studi Multisitus SMPN 1 Taliwang dan MTsN 1 Taliwang Sumbawa Barat), 2010	Hasil penelitiannya yaitu dukungan masyarakat terhadap lembaga tersebut yang berupa iuran SPP, dukungan moral, pengawasan, komitmen bersama dan kerjasama sudah berjalan maksimal sedangkan yang berupa ide, saran dan gagasan belum maksimal dilaksanakan.	Sama-sama pendekatan kualitatif, sama ingin meneliti bagaimana dukungan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.	Mengungkap penyebab terjadinya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan
3.	Moh. Rifa'i. Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus M.A T.M.I Al-Amien Prenduan Sumenep), 2008.	dalam meningkatkan mutu pendidikan lembaga M.A T.M.I melakukan program pemberdayaan lewat humas pusat Yayasan Al-Amien Prenduan (YPA), dengan meberdayakan masyarakat melalui pembinaan dan pelatihan terhadap masyarakat berkelompok.	Sama-sama meneliti peran masyarakat dalam meningkatkan mutu dalam lembaga pendidikan, sejauh mana masyarakat itu bermanfaat dalam peningkatan mutu tersebut.	Perbedaannya adalah peneliti fokus pada manajemen humasnya lembaga pendidikan itu sendiri kaitannya dengan hubungannya dengan masyarakat umum, sedangkan ini bagaimana sekolah menciptakan program untuk meberdayakan masyarakat dengan harapan mutu pendidikan akan meningkat

4	Moh. Ramli, Manajemen Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus MIN Malang I Jl. Bandung), 2008	Hasil penelitian adalah MIN Malang I menggunakan manajemen terbuka, dalam mengembangkan partisipasi masyarakat MIN Malang menggunakan manajemen partisipatif. Adapun upaya yang dilakukan dalam menggalang partisipasi masyarakat menggunakan 3 cara yaitu; dengan cara pencitraan madrasah melalui sisi kepegawaian, kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, cara silaturahmi, kegiatan yang ada di MIN Malang banyak yang dikemas dengan kegiatan silaturahmi, dan dengan cara menggunakan tokoh. Bentuk partisipasi masyarakat di MIN Malang I berupa financial/materi, ide serta dukungan dan do'a.	Sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas keterlibatan masyarakat dalam lembaga peneliti sebagai bentuk kepedulian terhadap penyelenggaraan pendidikan	Peneliti dahulu menggunakan studi kasus sedangkan penelitian sekarang menggunakan deskripsi, peneliti terdahulu berbicara bagaimana bentuk partisipasi masyarakat terhadap MIN Malang I, penelitian sekarang membahas bagaimana strategi yang digunakan dulu, sekarang dan yang akan datang untuk memperkenalkan dan menjalin kerjasama dengan masyarakat.
5	Ulfa Saroh, Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Malang (Studi Kasus Di Unmer, Universitas Kanjuruhan dan Unisma)	Hasil temuannya bahwa dua PTS sudah profesional dalam manajemen pemasaran yaitu sudah punya tim tersendiri yang khusus menangani masalah pemasarannya sedang yang satu belum, strategi pemasaran meliputi, strategi pasar, strategi produk, strategi harga, strategi distribusi, strategi promosi dan strategi kepuasan pelanggan. Dari semua aspek strategi hampir sama pada ketiga PTS dan terdapat perbedaan signifikan yaitu pada strategi promosi khususnya strategi penjualan.	Menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian, walaupun tidak khusus penelitian yang sekarang juga menyinggung masalah yang terkait dengan pemasaran di lokasi penelitian.	Penelitian dahulu menggunakan jenis penelitian studi multi situs dan membahas strategi pemasaran di lembaga perguruan Tinggi sedangkan yang sekarang pendekatan deskriptif dan berada di lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan.

Sumber: Beberapa Karya Ilmiah (Tesis)

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini secara khusus adalah seberapa jauh manajemen hubungan masyarakat dalam mengatur atau menciptakan imej yang positif kepada masyarakat, agar mereka tertarik sekolah dengan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. Judulnya yaitu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, partisipasi yang dimaksud adalah jumlah peminat masyarakat yang mau sekolah di SMK ini dan jumlah instansi yang bekerjasama dengan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.

E. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen: adalah mengatur suatu program agar berjalan dengan baik dan tetap berada di jalurnya yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, manajemen yang dijalankan oleh SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dalam melaksanakan proses pendidikan pada masyarakat yang teratur sesuai teori dan fungsi manajemen itu sendiri.
2. Hubungan Masyarakat: hubungan masyarakat adalah sebagai mediator komunikasi dua arah di sekolah yang bertugas akan mengembangkan program sekolah dengan menyampaikan berbagai informasi sekolah kepada publik secara umum dengan cara tatap muka secara langsung dan tidak langsung, melalui media cetak dan jalin kerja sama dengan instansi-instansi resmi, yang dimaksud Humas dalam penelitian ini adalah hubungan kerjasama SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dengan berbagai pihak terutama pihak eksternal yaitu masyarakat, perusahaan dan instansi lain.
3. Partisipasi Masyarakat: ketertarikan atau minat masyarakat untuk memilih dan masuk serta yang menjalin kerja sama dengan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang terdiri dari instansi pemerintah, lembaga lain dan perusahaan dan masyarakat khusus yang meliputi calon siswa dan orang tua siswa.
4. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat adalah: manajemen yang dilakukan oleh humas SMK

Muhammadiyah 1 Kepanjen dalam memperoleh partisipasi masyarakat untuk bekerjasama dengan SMK, baik dalam hubungan kerjasama dalam bentuk materi maupun sumbangan ide atau pemikiran serta terlibat langsung dalam proses pendidikan di SMK tersebut. Terlibat langsung yang dimaksud adalah sebagai siswa di SMK dan pihak yang menjaring alumni SMK dalam dunia kerja dalam hal ini yaitu lembaga-lembaga perusahaan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas)

1. Teori Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Setiap kegiatan dalam organisasi memerlukan manajemen begitu pula dengan kegiatan dalam hubungan masyarakat di lembaga pendidikan. manajemen banyak diartikan sebagai ilmu dan seni dalam mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain yang berarti manajemen dapat dilakukan apabila dalam pencapaian tujuan tersebut tidak hanya dilakukan oleh seseorang tapi juga oleh banyak orang.

Sistem organisasi adalah integritas berbagai komponen yang saling mempengaruhi dan bereran menurut tugas dan fungsi masing-masing sekaligus terkait dengan komponen-komponen administratif.

Sebelum mengetahui lebih lanjut perlu kita ketahui pengertian manajemen sebagai dasar sebelum kita menerapkan ilmu manajemen di organisasi manapun. Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *to manage* yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Menurut Melayu S.P. Hasibun manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, dalam organisasi terdapat dua sistem yaitu sistem organisasi dan sistem administrasi.

Sedangkan para ahli berbeda-beda dalam memberikan pendapat terkait pengertian manajemen, adapun manajemen menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Mary Parker Follet, manajemen adalah seni karena untuk melakukan pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus.
- 2) Menurut Horold Koontz dan Cyril O'Donnel manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.

- 3) G.R. Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
- 4) James A.F. Stoner mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- 5) Lawrence A. Appley dan Oey Liang Lee menjelaskan bahwa sebagai seni dan ilmu, dalam manajemen terdapat strategi memanfaatkan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- 6) Dalam *Encyclopedia of the Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah proses pelaksanaan program untuk mencapai tujuan tertentu yang diselenggarakan dan diawasi.
- 7) Menurut Saefullah manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dengan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹

Ramayuli menyatakan bahwa pada hakikatnya pengertian manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan),² kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak dicantumkan dalam al-Qur'an, seperti Firman Allah swt:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ

مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٦٠﴾

¹ Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012) hlm. 2-3

² *Ibid*, hlm. 1

Artinya: Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S. As-Sajadah: 5).³

Dari paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seni mengatur sumber daya manusia agar mampu mengaktualisasi diri sesuai dengan kemampuannya dalam mencapai tujuan bersama dalam suatu organisasi, intinya manajemen adalah seni menggerakkan orang lain untuk berbuat positif demi kebaikan bersama.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Tujuan manajemen dalam organisasi adalah untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan tercapai dengan efektif dan efisien. Sampai saat ini belum ada konsensus baik di antara praktisi maupun teoritis mengenai fungsi-fungsi manajemen, namun fungsi dapat disimpulkan dan dikaji dari aktivitas-aktivitas utama yang dilakukan para manajer, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi.

Adapun fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1) *Planning*

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Stoner *planning* adalah proses menetapkan sasaran dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai sasaran. Pembatasan yang terakhir merumuskan perencanaan merupakan penetapan jawaban kepada pertanyaan 5W 1H berikut:⁴

- a) Apa tindakan yang harus dikerjakan?
- b) Mengapa tindakan itu harus dikerjakan?
- c) Di mana tindakan itu harus dikerjakan?
- d) Kapan tindakan itu harus dikerjakan?
- e) Siapa yang akan mengerjakan tindakan itu?
- f) Bagaimana cara melaksanakan tindakan itu?

³ Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 451

⁴ *Ibid*, hlm. 22

Jadi, *planning* adalah merumuskan apa yang harus dilaksanakan yang akan datang serta mengetahui menetapkan tujuan rumusan tersebut apakah sesuai dengan sasaran untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan dalam Al-Qur'an dijelaskan pada surat Al-Anfaal: 60, yaitu:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ
بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ
يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا
تُظْلَمُونَ

Artinya: Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk meghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat meggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizhalimi (dirugikan). (QS. Al-Anfal: 60).⁵

Menurut ayat diatas dapat disimpulkan bahwa kita disuruh untuk mempersiapkan diri dalam menjalan sesuatu apalagi berperang yang data diartikan kegiatan organisasi, kekuatan yang dimaksud di atas adalah kekompokkan dan kesiapan serta kematangan konsep yang matang sebelum melksnakan suatu tindakan atau kegiatan organisasi.

2) *Organizing*

Pegorgaisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya di antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Mengorganisasikan berarti:⁶

⁵ Departemen Agama RI. *Op.cit*, hlm. 184

⁶ Tim Dosen Administrasi UPI. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 94

- a) Menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b) Merancang dan mengembangkan kelompok kerja yang berisi orang yang mampu membawa organisasi pada tujuan.
- c) Menugaskan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu tanggungjawab tugas dan fungsi tertentu.
- d) Mendelegasikan wewenang kepada individu yang berhubungan dengan keleluasaan melaksanakan tugas.

Dengan rincian tersebut, manajer membuat struktur formal yang dapat dengan mudah dipahami orang dan menggambarkan suatu posisi dan fungsi seseorang di dalam pekerjaannya yang disebut dengan pembentukan struktur organisasi. Seperti yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat Ash-Shaf ayat 04, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَنٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (QS. Ash-Shaf: 4).⁷

Artinya bahwa organisasi dalam melakukan suatu kegiatan harus tertata dengan rapi tidak sembrono dan dibagi secara profesional dan proporsional sebagaimana dalam perang adanya yang menjadi petarung dan ada yang menjadi pengawal benteng.

Proses *organizing* yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini al-Qur'an telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi. Firman Allah

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ

⁷ Departemen Agama RI. *Op.cit*, hlm. 551

شَفَا حُفْرَةَ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِّنْهَا ۖ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ
لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sdangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk. (QS Ali Imron: 103).⁸

Ayat diatas menjelaskan untuk saling bersatu dalam melaksanakan tugas, tidak sendiri-sendiri dan harus mengadakan komunikasi. Agar tujuan dapat dicapai dengan lancar perlu adanya pembagiian tugas dalam mewujudkan tujuan tersebut baik perorangan maupun kelompok yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Apabila dalam masa krisis perlu adanya komunikasi yang lancar antara sesama anggota organisasi di lembaga pendidikan untuk membahas masalah tersebut dan mencari solusi secara bersama-sama.

3) *Leading*

Seorang pemimpin dalam melaksanakan amanatnya apabila ingin dipercaya dan diikuti harus memiliki sifat kepemimpinan yang dapat menjadi pengarah yang ide dan pemikirannya dapat didengar oleh para anggota organisasi. Pemimpin harus memiliki kecerdasan dalam membuat keputusan serta memiliki kepribadian yang dapat dijadikan suri tauladan para anggotanya. Seorang pemimpin memiliki pekerjaan meliputi empat kegiatan, yaitu:⁹

⁸ Departemen Agama RI. *Op.cit*, hlm. 63

⁹ Saefullah. *Op.cit*, hlm. 24

- a) Mengambil keputusan
- b) Mengadakan komunikasi agar ada saling pengertian antara manajer dan bawahan
- c) Memberi semangat, inspirasi dan dorongan kepada bawahan agar mereka bertindak
- d) Memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompoknya serta memperbaiki pengetahuan dari sikap-sikap bawahan agar mereka terampil dalam usaha mencapai tujuan yang ditetapkan.

Leading adalah sebagai pemegang kendali untuk mengontrol kinerja bawahannya, kegiatan *leading* harus aktif dan mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi agar dapat diterima apapun putusannya oleh bawahannya

4) *Controlling*

Controlling atau pengawasan dan pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan.

Pengawasan yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal. Pengawasan dapat dilakukan secara vertikal dan horizontal, yaitu atasan dapat melakukan pengontrolan kepada bawahannya, begitu pula bawahan dapat melakukan upaya kritik kepada atasannya. Cara tersebut diistilahkan dengan sistem pengawasan melekat yang mana pengawasan melekat ini menitikberatkan pada kesadaran dan keikhlasan dalam bekerja.

Sedangkan pengendalian terdiri atas:

- a) Penelitian terhadap hasil kerja sesuai dengan rencana/ program kerja
- b) Pelaporan hasil kerja dan pendataan pelbagai masalah
- c) Evaluasi hasil kerja dan *problem solving*

Pengawasan juga merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan para pekerja dilihat dari relevansinya dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan, jadi dalam pengawasan terdapat beberapa kegiatan, yaitu:¹⁰

- a) Pengamatan terhadap kinerja seluruh pegawai
- b) Pembinaan terhadap pegawai
- c) Penelusuran relevansi kerja dengan perencanaan
- d) Pemerhatian arah pekerjaan dengan tujuan yang telah ditetapkan
- e) Kontrol terhadap kualitas dan kuantitas kerja
- f) Efektifitas pelaksanaan kegiatan
- g) Efisiensi penggunaan anggaran
- h) Perbandingan hasil kerja masa lalu dengan masa yang sedang dikerjakan
- i) Bahan perbandingan untuk perencanaan pada masa yang akan datang dan sebagai bahan evaluasi.

Dalam al-Qur'an *controlling* atau pengawasan tercakup juga pengevaluasian dalam proses manajemen yang terdapat dalam surat Al-Qaf ayat 16-18, yaitu:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ وَحَنُّ أَقْرَبُ إِلَيْهِ
مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ ﴿١٦﴾ إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ
قَعِيدٌ ﴿١٧﴾ مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ﴿١٨﴾

Artinya: Dan Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya. (Ingatlah) ketika dua orang malaikat mencatat (perbuatannya), yang satu duduk di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri. Tidak ada suatu kata yang diucapkannya melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap. (Al-Qaf: 16-18).¹¹

¹⁰ Ibid, hlm. 39-40

¹¹ Departemen Agama RI. *Op.cit*, hlm. 519

Penjelasan ayat tersebut dalam suatu manajemen organisasi adalah terkait dengan evaluasi, malaikat sebagai pemimpin yang mengontrol atau mengevaluasi manusia sebagai bawahan dalam bentuk catatan agar mudah diperidiksi apakah perbuatan atau kegiatan yang dilaksanakan bermanfaat bagi orang banyak atau tidak serta sebagai bahan perenungan dan pertimbangan dalam melakukan tindakan selanjutnya.

Fungsi manajemen adalah sebagai dasar dalam melakukan proses manajemen, ketika seorang manajer melakukan proses manajemen tidak terlepas dari fungsi manajemen itu sendiri yang didukung oleh sumber daya-sumber daya yang berkemampuan dan memadai.

Para ahli berbeda pendapat dalam menguraikan fungsi manajemen sebab tidak ada teori yang paten yang menjeaskan fungsi manajemen, fungsi manajemen itu ada dilihat dari aktivitas-aktivitas manajemen itu sendiri. Adapun fungsi manajemen menurut para ahli dapat ditabelkan sebagai berikut:¹²

Table 2.1: Fungsi-fungsi Manajemen

Ahli	Fungsi Manajemen							Akronim
Luther Gullick	Planning	Organizing	Staffing	Directing	Coordinating	Reporting	Budgeting	POSDCoRS
Ernest Dale					Innovating	Refreshing	Controlling	POSDIR
Koontz & Donnel								POSDC
William Newman			Assembling	Resources	Directing			POARDC
Henry Fayol			Commanding	Coordinating				POCCC
George R. Terry			Actuating					POAC
John F. Mae			Motivating					POMC
Deming		Do	Check	Act				PDCA
John D.				Directing	Fasilitating			DF

¹² Tim Dosen Manajemen Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 92

Millet				g	ng			
--------	--	--	--	---	----	--	--	--

Sumber: Tim Dosen Manajemen Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 92

Fungsi manajemen yang sering dan populer dipakai oleh sebagian besar lembaga perusahaan adalah fungsi manajemen menurut George R. Terry yang mengklasifikasikan fungsi manajemen dalam bentuk POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling) karena padat dan jelas secara teori dan mencakup segala fungsi manajemen menurut para ahli yang lainnya. Dalam organisasi pendidikan pun fungsi inilah yang sering dipakai oleh praktisi manajemen di lembaga pendidikan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan fungsi George R. Terry.

c. Manfaat Manajemen

Kegunaan manajemen dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoritis adalah manfaat yang diberikan oleh manajemen sebagai ilmu kepada seluruh unsur organisasi baik dalam bentuk perusahaan maupun struktur organisasi lainnya yang terdapat di lingkungan masyarakat termasuk lembaga pendidikan, teori-teori tersebut dapat dijadikan referensi untuk menilai realitas manajerial yang ada pada masyarakat.

Sedangkan kegunaan praktisnya yaitu teori tersebut berguna untuk diterapkan dalam aktivitas yang sesungguhnya. Lembaga pendidikan dan organisasi lainnya dapat mempraktikkan fungsi-fungsi manajemen beserta aliran-alirannya dengan menerapkan asas-asas manajemen menjadi bagian dari sistem yang berlaku pada lembaga pendidikan ataupun organisasi lainnya.

Kegunaan teoritis dan praktis tidak dapat dipisahkan karena kegunaan manajemen tersebut merupakan elemen-elemen dasar yang melekat dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Kegunaan manajemen ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis Perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20.

Kegunaan studi manajemen menurut Henry Fayol berkaitan dengan prinsip-prinsip umum manajemen, yaitu

- a. Manajemen berguna untuk merancang pola pembagian kerja (*devision of work*)
- b. Menetapkan wewenang dan tanggungjawab (*authority and responsibility*) secara profesional dan proporsional
- c. Meningkatkan kedisiplinan pegawai (*disipline*) dengan taat asas dan taat pada tanggungjawabnya masing-masing
- d. Kedisiplinan dibangun melalui kesatuan perintah (*unity of command*) yang tertuang pada visi dan misi organisasi serta karisma pemimpin yang menjadi teladan seluruh karyawannya
- e. Kesatuan perintah berhubungan dengan kesatuan pengarahan (*unity of direction*) sebagai bentuk kepedulian dan tanggungjawab kepemimpinan
- f. Seluruh prinsip manajemen dan pelaksanaan fungsinya selalu megutamakan kepentingan organisasi
- g. Sikap mengutamakan kepentingan organisasi dibayar melalui penggajian pegawai, *reward*, bonus, imbalan dan sebagainya yang akan meningkatkan kesejahteraan pegawai dan kewibawaan manajemen organisasi.
- h. Manajemen penggajian berguna untuk menerapkan asas keprofesionalitas kerja, asas keadilan dan asas tingkatan para anggota organisasi
- i. Dengan melaksanakan asas-asas manajemen oraganisasi dan anggota serta manajemennya sebagai satu kesatuan yang utuh dan stabilitasnya lebih terjaga dengan baik.

Dengan melihat kegunaan manajemen di atas, Saefullah mengembangkan kegunaan praktisnya, yaitu:

- a. Memberikan semangat untuk selalu bekerja sebaik mungkin dan tidak menunda pekerjaan
- b. Mengembangkan kinerja dan kreativitas yang dapat meberikan daya guna dan hasil guna yang terbaik untuk perusahaan

- c. Selalu berfokus dan berkonsentrasi penuh pada hasil yang dicapai
- d. Memanfaatkan waktu sebaik dan sebijaksana mungkin demi kemajuan organisasi
- e. Membangun rancangan aksi yang feksibel dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi oleh lembaga
- f. Memiliki daya respon yang cepat dan tepat terhadap semua keadaan yang dapat yang mengancam stabilitas manajemen kelembagaan
- g. Menikmati hasil-hasil yang tlah diperoleh dengan berpegang pada etika kelembagaan.¹³

Sangat banyak sekali manfaat kita dalam mempelajari manajemen karena semua teori yang dipaparkan oleh para ahli sangat membantu para praktisi manajemen dalam melakukan proses manajemen terutama manajer dalam mempertahankan kelangsungan oraganisasinya. Sebagaimana diklasifikasi oleh Sri Minarti dalam mentul table sebagai berikut:

d. Prinsip-Prinsip Manajemen

Fattah mengklasifikasikan prinsip manajemen ke dalam tiga ranah, yaitu:

- a. Prinsip manajemen berdasarkan sasaran, bahwa tujuan adalah sangat esensial bagi organisasi, hendaknya organisasi merumuskan tujuan dengan tepat sesuai dengan arah orgaisasi, tuntutan zaman dan nilai-nilai yang berlaku. Tujuan suatu organisasi dapat dijabarkan dalam bentuk visi, misi dan sasaran. Prinsip manajemen berdasarkan sasaran sudah dikembangkan menjadi suatu teknik manajemen yaitu MBO (*management by objektive*) yang pertama digagas oleh Drucker sebagai suatu pendekatan dalam perencanaan.
- b. Prinsip manajemen berdasarkan orang. Keberadaan orang sangat penting dalam organisasi, orang sebagai penggerak organisasi yang perlu diperhatikan kebutuhanya, tuntutanya, keinginannya,

¹³ *Ibid*, hm 6-8

aspirasinya, perkembangannya serta keluhan-keluhannya. Manajemen berdasarkan orang adalah suatu aktifitas manajemen yang diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia.

- c. Prinsip manajemen berdasarkan informasi, banyak aktivitas manajemen yang membutuhkan data dan informasi secara cepat, lengkap dan akurat. Suatu aktivitas pengambilan keputusan sangat didukung oleh informasi begitupun untuk melaksanakan kegiatan rutin dan insidental diperlukan informasi yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan manajer dan pengguna mengakses dan mengolah informasi.¹⁴

2. Teori Hubungan Masyarakat

a. Definisi Hubungan Masyarakat

Istilah hubungan masyarakat dikemukakan pertama kali oleh Presiden Amerika Serikat Thomas Jefferson tahun 1807, yang mana pada waktu itu istilah *public relations* dikatkan dengan *Foreign Relations*.¹⁵ Sampai saat ini masih banyak kita jumpai perbedaan pendapat para ahli terkait dengan hubungan masyarakat, berikut pendapat para ahli tentang hubungan masyarakat.

Meurut survey yang diadakan di Amerika Serikat ditemukan 2000 orang terkemuka dalam bidang public relations telah mengemukakan definisi mereka tentang public relations. Dari definisi yang mereka sampaikan terdapat anggapan-anggapan bahwa *public relations* adalah suatu ilmu, seni, sistem, fungsi, proses, profesi, metode dan kegiatan. Sebuah panitia yang anggotanya terdiri dari para ahli *public relations* yang terkenal telah mengambil tiga definisi yang dianggap terbaik dari definisi-definisi lainnya, yaitu:

- 1) Menurut J.C., Seidel bahwa *public relations* adalah proses yang kontinu dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh *goodwill* dan pengertian dari para pelanggannya, pegawainya dan publik umumnya dengan mengadakan analisa dan perbaikan-perbaikan

¹⁴ Tim Dosen Manajemen Pendidikan UPI. *Op.cit*, hlm. 91

¹⁵ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm. 143

terhadap diri sendiri secara *intern* dan mengadakan pertanyaan-pertanyaan kepada publik umum secara *ekstern*.

- 2) W. Emerson Reck menyatakan *public relations* adalah kelanjutan dari proses penetapan kebijakan, penentuan pelayanan-pelayanan dan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang-orang atau golongan agar orang atau golongan tersebut memperoleh kepercayaan dan *goodwill* dari mereka. Pelaksanaan kebijaksanaan, pelayanan dan sikap adalah untuk menjamin adanya pengertian dan penghargaan yang sebaik-baiknya.
- 3) Howard Bonham menyatakan bahwa *public relations* adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian publik yang lebih baik yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang atau sesuatu organisasi atau lembaga.¹⁶

Menurut kamus Fund and Wagnel, hubungan masyarakat adalah segenap kegiatan dan teknik yang digunakan organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan aktivitasnya.¹⁷

Menurut Samoes dalam Assumpta 2001, mengartikan hubungan masyarakat merupakan proses interaksi, sebagai fungsi manajemen, sebagai aktivitas di berbagai bidang ilmu, sebagai profesi profesional dibidangnya, dan merupakan penggabungan dari berbagai bidang ilmu.¹⁸

Menurut *International Public Relations Association (IPRA)*¹⁹ hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen yang khas yang mendukung pembinaan dan pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya mengenai komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama, melibatkan penerangan dan tanggapan

¹⁶ Muslimin. *Hubungan Masyarakat dan Konsep Kepribadian* (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 2

¹⁷ Zulkarnain Nasution. *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya* (Malang: UMM Press, 2010) hlm. 9

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 10

¹⁹ IPRA yaitu persatuan para ahli dan praktisi *public relations* (Hubungan masyarakat).

dalam hubungan dengan opini publik, menetapkan dan menekankan tanggungjawab manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan yang dini dalam membantu kecenderungan dan menggunakan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.²⁰

Menurut kamus terbitan *Institute of Public Relation* (IPR) tahun 1987, hubungan masyarakat adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.²¹

Pada pertemuan asosiasi-asosiasi hubungan masyarakat seluruh dunia di Mexico City Agustus 1987 ditetapkan definisi hubungan masyarakat adalah suatu seni sekaligus disiplin ilmu sosial yang menganalisis berbagai kecenderungan, memprediksi setiap kemungkinan konsekuensi dari setiap kegiatannya, member masukan dan saran-saran kepada para pemimpin organisasi, dan mengimplementasikan program-program tindakan yang terencana untuk melayani kebutuhan organisasi atau kepentingan khalayaknya.²²

Menurut Oemi Abdurrachman, hubungan masyarakat adalah menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motifasi, dan partisipasi yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengertian dan kemauan baik publiknya serta memperoleh opini publik yang menguntungkan atau untuk menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan baik dengan publik.²³

Menurut Emerson Reck, hubungan masyarakat adalah proses penetapan kebijakan, pelayanan serta tindakan-tindakan nyata berupa kegiatan yang melibatkan orang banyak agar orang-orang yang terlibat

²⁰ *Ibid.*, hlm. 11

²¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008) hlm. 202

²² M. Linggar Anggoro, *Teori dan Fungsi Kehubungan masyarakatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hlm. 2

²³ Sulistyorini, *Op. cit.*, hlm. 144

dalam kegiatan tersebut memiliki kepercayaan terhadap lembaga yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut.²⁴

Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat dapat suatu kegiatan komunikasi untuk menumbuhkan hubungan kerjasama yang baik dengan pihak luar atau khalayak untuk mendukung dalam mencapai tujuan yang direncanakan.

Setelah melihat beberapa pendapat para pakar terkait hubungan masyarakat dalam penelitian ini lebih sinkron dengan dengan pendapatnya Howard Bonham bahwa *public relations* adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian publik yang lebih baik yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang atau sesuatu organisasi atau lembaga dan pendapatnya Oemi Abdurrachman, hubungan masyarakat adalah menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan partisipasi yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengertian dan kemauan baik publiknya serta memperoleh opini publik yang menguntungkan atau untuk menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan baik dengan publik.

b. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Suatu sekolah tidak dibenarkan menutup diri dari masyarakat terutama masyarakat sekitarnya, ia tidak boleh melaksanakan idenya sendiri dengan tidak mau tahu akan aspirasi-aspirasi masyarakat. Sekolah tidak boleh bersikap dan berlaku demikian, sebab pada hakekatnya ia adalah milik masyarakat. Masyarakat menginginkan sekolah itu berdiri di daerahnya untuk meningkatkan perkembangan putra-putri mereka. Masyarakat juga menginginkan agar sekolah bisa memberi pengaruh positif terhadap perkembangan masyarakat baik langsung maupun tidak langsung, dalam arti masyarakat siap mendukung usaha-usaha sekolah di daerahnya. Sebagaimana yang

²⁴ *Ibid.*, hlm. 279

dikemukakan oleh Howard Bonham bahwa *public relations* adalah suatu seni untuk menciptakan pengertian publik yang lebih baik yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap seseorang atau sesuatu organisasi atau lembaga.

Sekolah adalah merupakan sistem terbuka terhadap lingkungannya termasuk masyarakat pendukungnya. Sebagai sistem terbuka sudah jelas ia tidak dapat mengisolasi diri, sebab bila hal ini ia lakukan berarti ia menuju ke ambang kematian, akibat menentang kewajaran hukum alam. Sebagai sistem terbuka, sekolah selalu membukakan pintu terhadap kehadiran warga masyarakat, terhadap ide-ide mereka, terhadap kebutuhan-kebutuhan mereka, dan terhadap nilai-nilai yang ada di masyarakat. Sebaliknya masyarakat juga membuka diri untuk dimasuki oleh aktivitas-aktivitas sekolah. Sekolah juga dapat belajar dari masyarakat, guru-guru dan para siswa dapat mencari pengalaman, belajar dan praktek di masyarakat. Antara sekolah dan masyarakat terjadi komunikasi dua arah untuk bisa saling memberi dan saling menerima.

Masyarakat dalam arti sempit di sini adalah masyarakat di lingkungan sekolah itu sendiri, sedangkan dalam arti luas yaitu masyarakat dalam negara dan bahkan bila diperlukan dapat dihubungkan dengan masyarakat Internasional. Sekolah-sekolah pada umumnya lebih banyak menghubungkan diri dengan masyarakat dalam arti sempit ialah masyarakat setempat, sebab fungsi sekolah yang pertama adalah melayani kebutuhan masyarakat setempat. Hubungan dengan masyarakat berarti komunikasi sekolah dengan masyarakat, ialah mengkomunikasikan masalah-masalah pendidikan baik yang bersumber dari sekolah maupun yang bersumber dari masyarakat. Komunikasi inilah merupakan pintu-pintu keterbukaan sekolah terhadap masyarakat, pintu-pintu yang menghubungkan sekolah sebagai sistem dengan masyarakat sebagai suprasistemnya.

Menurut Soetopo dan Soemanto mengemukakan bahwa hubungan sekolah dan masyarakat diartikan sebagai suatu proses

komunikasi dengan tujuan meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktik pendidikan serta berupaya dalam memperbaiki sekolah.²⁵

Menurut Leslee hubungan sekolah dan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengertian anggota masyarakat tentang kebutuhan dari praktek pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama para anggota masyarakat dalam rangka usaha memperbaiki sekolah. Jadi ada dua kepentingan dan kegunaan dalam hubungan sekolah dan masyarakat, yaitu kepentingan pihak sekolah dan pihak masyarakat, yang mana pihak sekolah mendapatkan informasi dan dukungan dari masyarakat sedangkan pihak masyarakat dapat menyampaikan harapannya serta mampu menyampaikan hasil pemikiran dan perkembangan IPTEK dari sekolah.²⁶

Komunikasi itu merupakan lintasan dua arah yaitu dari arah sekolah ke masyarakat dan dari arah masyarakat ke sekolah. Kedua kelompok kehidupan itu saling memberi informasi, berpartisipasi membina pendidikan. Menyambut hubungan dengan masyarakat itu sebagai hubungan dua arah tempat memadu ide antara sekolah dengan masyarakat untuk melahirkan saling pengertian. Ide-ide tentang pendidikan tidak selalu datang dari sekolah. Lagi pula tidak semua ide sekolah itu dapat diterima oleh masyarakat sebagai pemilik sekolah. Masyarakat yang mempunyai kepentingan terhadap pendidikan putra-putrinya seringkali punya ide tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah. Dari uraian-uraian di atas dapat dipahami bahwa hubungan dengan masyarakat bagi suatu sekolah adalah hubungan dua arah antara sekolah dengan masyarakat untuk memusyawarahkan ide-ide dan informasi-informasi tertentu yang berguna bagi peningkatan pendidikan. Hubungan dengan masyarakat didasarkan kepada

²⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Alfabeta, Bandung, 2009) hlm. 278

²⁶ Munifah, *Manajemen Pendidikan dan Implementasinya* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009) hlm. 158

ketentuan bahwa (1) masyarakat adalah salah satu penanggung jawab sekolah, (2) proses belajar serta media pendidikan juga terjadi dan ada di masyarakat, dan (3) masyarakat menaruh perhatian terhadap pendidikan putra-putranya.

Pelibatan orang tua dan masyarakat dalam program sekolah bertujuan untuk:²⁷

- 1) Memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik
- 2) Memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat
- 3) Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.

Jika hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik, rasa tanggungjawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan baik dan tinggi. Agar tercipta hubungan dan kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat, masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan. Untuk itu, kepala sekolah atau Wakasek yang di bidang hubungan masyarakat harus bisa menciptakan hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat secara efektif karena harus perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang dipikirkan orang tua tentang sekolah.

Menurut Schreens bahwa keterlibatan orang tua merupakan stimulus eksternal yang memainkan peranan penting bagi peningkatan pembelajaran di sekolah. orang tua dapat dianggap sebagai perwakilan para pemakai jasa pendidikan yang dapat mempengaruhi sekolah menjadi efektif. Keterlibatan orang tua dan masyarakat memiliki indicator sebagai berikut:²⁸

- 1) Sekolah senantiasa menjalin komunikasi yang harmonis dengan orang tu dan berusaha melibatkan mereka dalam pelaksanaan program-program sekolah

²⁷ Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 75

²⁸ *Ibid*, hlm. 76-77

- 2) Prosedur-prosedur pelibatan orang tua peserta didik dalam kegiatan sekolah disampaikan secara jelas dan dilaksanakan secara konsisten
- 3) Orang tua peserta didik memiliki kesempatan untuk mengunjungi sekolah guna mengobservasi program pendidikan dan pembelajaran
- 4) Pada pertemuan antara orang tua dengan sekolah, tingkat kehadiran orang tua peserta didik sangat tinggi
- 5) Ada kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua peserta didik yang berkaitan dengan pemantauan pekerjaan rumah
- 6) Orang tua dan masyarakat dilibatkan dalam pembuatan keputusan-keputusan sekolah
- 7) Para guru sering berkomunikasi dengan orang tua peserta didik mengenai kemajuan peserta didik dan menunjukkan bidang-bidang keunggulan dan kelemahannya
- 8) Sebagian besar orang tua peserta didik memahami dan ikut mempromosikan program pembelajaran sekolah.
- 9) Masyarakat melalui komite sekolah melaksanakan peran dan fungsinya sesuai dengan aturan.

Jadi, pelibatan orang tua dan masyarakat perlu diperdayakan secara optimal untuk memberikan dukungan terhadap program sekolah sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepmen Diknas No. 044/U/2002 pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah diwadahi oleh komite sekolah yang sifatnya mandiri dan tidak mempunyai hubungan dengan lembaga pemerintahan.

Hubungan dengan instansi-instansi pemerintah merupakan hal yang wajib dimiliki oleh sebuah organisasi, seperti kotamadya atau kabupaten, kecamatan, kantor telepon, kantor pajak, bank pemerintah, PLN dan lain sebagainya

Komunikasi dengan jawatan-jawatan tersebut dalam rangka membina *goodwill* dan hubungan harmonis, yang akan membantu memperlancar jalannya organisasi. Komunikasi dengan pejabat-pejabat instansi tersebut bisa dilakukan dengan mengirimkan surat ucapan

selamat jika instansi-instansi tersebut berulag tahun, mengirimkan kalender atau agenda tahunan, mengadakan pertandingan olahraga dan masih banyak yang lainnya.²⁹

Dalam lembaga pendidikan biasanya selalu berhubungan dengan pemerintah daerah setempat mulai dari pemerintahan bupati/walikota sampai ke tingkat RT/RW, dinas pendidikan mulai dari pusat sampai di tingkat kecamatan, rumah sakit, perusahaan-perusahaan sebagai instansi swasta.

c. Fungsi dan Tujuan Hubungan Masyarakat di Sekolah

Dalam sebuah disiplin ilmu atau suatu kegiatan tentu memiliki fungsi dan tujuan kenapa ia diadakan. Dilihat dari pentingnya Hubungan masyarakat selain kepentingan untuk sekolah juga ada kepentingan bagi masyarakat sebagaimana yang dikemukakan oleh Oemi Abdurrachman bahwa hubungan masyarakat adalah menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan partisipasi yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengertian dan kemauan baik publiknya serta memperoleh opini publik yang menguntungkan atau untuk menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan baik dengan publik

Karena dalam pengertiannya hubungan masyarakat sebagai fungsi manajemen yang khas, maka dalam penetapan fungsinya tidak terlepas dari fungsi manajemen itu sendiri, yaitu sebagai fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakkan, fungsi pengkoordinasian, fungsi pengarahan dan fungsi pengawasan dalam konteks kegiatannya di lembaga pendidikan.³⁰ Dari fungsinya tersebut akan merambat ke tujuannya.

Berbicara fungsi berarti membicarakan kegunaan atau manfaat hubungan masyarakat dalam suatu organisasi atau lembaga. Dalam Djanalisa Djanaid menyebutkan dua fungsi public relation atau hubungan masyarakat, yaitu fungsi konstruktif dan fungsi korektif.

²⁹ Onong Uchjana. *Op.cit*, hlm 153

³⁰ Mulyasa. *Op.cit*, hlm. 11

Fungsi konstruktif dianalogikan sebagai perata jalan agar mulus yang mana hubungan masyarakat sebagai pemimpin terdepan yang membelakangi rombongan tujuan-tujuan organisasi atau lembaga yang meliputi tujuan marketing, tujuan produksi, tujuan personalia dan sebagainya. Peran hubungan masyarakat dalam hal ini yaitu mempersiapkan mental publik untuk menerima kebijakan organisasi atau lembaga, mempersiapkan mental organisasi untuk memahami kepentingan publik, mengevaluasi perilaku publik maupun organisasi untuk direkomendasikan kepada manajemen. Fungsi konstruktif ini mendorong hubungan masyarakat membuat aktifitas atau kegiatan-kegiatan yang terencana, berkesinambungan dan bersifat proaktif termasuk juga hubungan masyarakat bertindak secara preventif (pencegah)

Sedangkan fungsi korektif yaitu diibaratkan sebagai pemadam kebakaran, yaitu apabila sebuah organisasi atau lembaga terjadi masalah-masalah krisis dengan publik, maka hubungan masyarakat harus berperan dalam mengatasi masalah tersebut.³¹

Cutlip and Center mengatakan bahwa fungsi hubungan masyarakat meliputi:

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi
- 2) Menciptakan komunikasi dua arah serta timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan atau organisasi kepada publik dan menyalurkan opini publik pada perusahaan
- 3) Melayani publik dan memberikan nasehat kepada pimpinan organisasi untuk kepentingan umum
- 4) Membina hubungan secara harmonis antara organisasi dan publik baik internal maupun eksternal.³²

Menurut T Sianipar dan Purwanto meninjaunya dari sudut kepentingan kedua pihak tersebut yaitu kepentingan sekolah dan

³¹ Frida Kusumastuti. *Dasar-dasar Humas* (bogor: Ghalia Indonesia), hlm. 23

³² *Ibid*, hlm. 24

kepentingan masyarakat itu sendiri. Dilihat dari kepentingan sekolah tujuan hubungan masyarakat adalah:³³

- 1) Memelihara kelangsungan hidup sekolah
- 2) Meningkatkan mutu di sekolah yang bersangkutan
- 3) Memperlancar proses belajar mengajar
- 4) Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.

Sedangkan ditinjau dari kepentingan masyarakat tujuan hubungan masyarakat adalah:

- 1) Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam mental spiritual
- 2) Memperoleh bantuan sekolah dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat
- 3) Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat
- 4) Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang makin meningkat kemampuannya.

Menurut Elsbree dan Mc Nally dalam Munifah, tujuan hubungan lembaga pendidikan dengan sekolah adalah:³⁴

- 1) Untuk mengembangkan mutu belajar dan pertumbuhan anak-anak.
- 2) Untuk mempertinggi tujuan-tujuan dan mutu kehidupan masyarakat.
- 3) Untuk mengembangkan pengertian dan antusiasme masyarakat dalam membantu pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Jadi, intinya hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat adalah untuk peningkatan mutu belajar anak yang seterusnya dapat berguna bagi masyarakat.

Secara konkretnya tujuan diselenggarakan hubungan masyarakat dan sekolah adalah untuk:³⁵

³³ Mulyono, *Op. cit.*, hlm. 211-212

³⁴ Muifah, *op.cit*, hlm 162

³⁵ *Ibid*, hlm. 212

- 1) Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat. Promosi merupakan salah satu kegiatan pemasaran dalam pendidikan di bidang Kehubungan masyarakatan, walaupun produk tersebut berkualitas kalau konsumen atau pelanggan belum mendengarnya maka tidak ada yang mau membeli atau meghampiri. Promosi merupakan pemberi tahu atau mempengaruhi calon pelanggan agar dapat menerima produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Promosi pada hakikatnya adalah seni untuk merayu pelanggan atau masyarakat agar lebih banyak membeli produk atau memakai jasa lembaga pendidikan.³⁶
- 2) Mendapatkan bantuan dan dukungan moral maupun financial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah
- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah.
- 4) Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat
- 5) Mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.

Di referensi yang lain yang lebih lengkap lagi tujuan hubungan anatara sekolah dan masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pembinaan pengertian masyarakat tentang semua aspek atau bidang pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Pemahaman program yang dilakukan di sekolah sangat penting diketahui masyarakat dengan tujuan agar mereka termotivasi untuk bisa memberikan bantuan yang maksimal terhadap terlaksananya program-program sekolah tersebut. Misalnya, para orang tua tertarik dan termotivasi untuk memasukkan putra-putrinya ke sekolah, memberikan bantuan fianansial tanpa diminta pihak sekolah.

³⁶ Umiarso dan Imam Gozali. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan: Menuju Mutu Pendidikan dengan Pendekatan Quality Control bagi Pelaku Lembaga Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2011) hlm. 170

- 2) Manampung harapan-harapan tentang tujuan pendidikan di sekolah. Program sekolah dengan masyarakat salah satunya diarahkan untuk menampung harapan-harapan masyarakat tentang tujuan sekolah, tujuan sekolah perlu diketahui dan disepakati bersama oleh pihak sekolah dan masyarakat melalui pertemuan-pertemuan rutin antara sekolah dan masyarakat.
- 3) Memperoleh partisipasi, dukungan dan bantuan secara konkrit dari masyarakat baik berupa tenaga, sarana maupun dana demi kelancaran tercapainya tujuan pendidikan. Semoga program hubungan masyarakat dengan sekolah, jika sudah dilaksanakan secara terus menerus dan berhasil sehingga mereka dapat termotivasi untuk bekerjasama, yang akhirnya tujuan hubungan sekolah dan masyarakat dapat terwujud.
- 4) Menumbuhkan dan membangkitkan rasa tanggung jawab yang lebih besar pada masyarakat terhadap kelangsungan program pendidikan di sekolah secara tepat dan hemat.
- 5) Mengikutsertakan masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sekolah yaitu masalah yang menyangkut siswa, guru, perlengkapan, keuangan dan perumusan tujuan sekolah.

Adapun menurut Anggoro tujuan hubungan masyarakat adalah untuk memastikan bahwa niat baik dan kiprah organisasi yang bersangkutan senantiasa dimengerti oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan yang disebut sebagai halayak atau publiknya.³⁷

d. Tugas dan Kewajiban Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat sebagai salah satu manajemen dalam pendidikan, jelas mempunyai *job description* yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan bersama. adapun tugas dan kewajiban utama hubungan masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan informasi dari sekolah secara lisan, tertulis atau visual kepada publiknya, sehingga masyarakat memperoleh

³⁷ Mulyono, *Op. cit.*, hlm. 202

pengertian yang benar dan tepat mengenai kondisi sekolah, tugas dan kegiatannya.

- 2) Mengadakan studi dan analisis atas reaksi serta tanggapan publik terhadap kebijakan dan langkah tindakan sekolah, termasuk segala macam pendapat publik yang mempengaruhi sekolah, memberikan informasi kepada pejabat tentang publik *acceptance* (penerimaan) atau *non acceptance* atas cara-cara dan pelayanan sekolah kepada masyarakat.
- 3) Menyampaikan fakta-fakta dan pendapat kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dalam memberikan pelayanan yang mengesankan dan memuaskan publik.³⁸

Menurut Hadari Nawawi bahwa tugas hubungan masyarakat adalah melakukan publisitas tentang kegiatan organisasi kerja yang perlu diketahui pihak luar secara luas, kegiatan tersebut dilakukan dengan menyebarkan informasi atau memberikan penerangan kepada masyarakat luas agar dalam diri mereka tercipta pemahaman yang baik mengenai tugas dan fungsi yang diemban oleh organisasi termasuk kegiatan yang sudah, sedang dan akan dikerjakan berdasarkan volume dan beban kerja. Adapun beberapa tugas pokok atau beban kerja hubungan masyarakat suatu lembaga atau organisasi adalah sebagai berikut:³⁹

- 1) Memberikan informasi dan menyampaikan ide kepada masyarakat atau pihak lain yang membutuhkan. Hubungan masyarakat menyebarkan gagasan dan informasi tersebut agar masyarakat mengetahui maksud, tujuan dan kegiatannya sehingga pihak yang diberi informasi tersebut merasakan manfaatnya.
- 2) Membantu pimpinan karena tugasnya tidak dapat menyampaikan informasi secara langsung kepada masyarakat atau pihak yang memerlukan.

³⁸ Sulistyorini, *Op. cit.*, hlm. 153

³⁹ Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relation)* (Jakarta: Rineke Cipta, 2012) hlm. 22-23

- 3) Membantu pimpinan untuk mempersiapkan bahan tentang masalah dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu agar pimpinan selalu siap memberikan informasi yang terbaru.
- 4) Membantu pimpinan mengembangkan rencana dan kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat sebagai komunikasi timbal balik dengan pihak luar.

Ada tiga tugas hubungan masyarakat dalam organisasi yang berhubungan dengan fungsi dan tujuan hubungan masyarakat, yaitu:

- 1) Menginterpretasikan, menganalisis dan mengevaluasi kecenderungan perilaku publik yang kemudian direkomendasikan ke manajemen untuk merumuskan kebijakan organisasi
- 2) Mempertemukan kepentingan organisasi dengan kepentingan publik karena kepentingan organisasi dan kepentingan publik sangat jauh berbeda kadang juga ada yang berkepentingan sama, apabila terjadi perbedaan kepentingan hubungan masyarakatlah yang menghubungkannya
- 3) Mengevaluasi program-program organisasi khususnya yang berkaitan dengan publik, di sini hubungan masyarakat memiliki wewenang untuk memutuskan program itu dilaksanakan atau dihentikan berarti hubungan masyarakat bertugas memonitor semua program, kalau dalam organisasi pendidikan hubungan masyarakat yang dimaksud adalah kepala sekolah.

Menurut Astrid S. Sutanto tugas hubungan masyarakat organisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendidik publik melalui kegiatan nonprofit untuk menggunakan barang atau jasa instansinya
- 2) Mengadakan usaha untuk mengatasi salah paham antara instansi dan publik
- 3) Meningkatkan penjualan barang atau jasa
- 4) Meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat sehari-hari

- 5) Mendidik dan meningkatkan tuntutan serta kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa yang dihasilkan
- 6) Mencegah pergeseran penggunaan barang atau jasa yang sejenis dari pesaing.⁴⁰

Banyak kesalahpahaman terhadap tugas hubungan masyarakat karena dianggap penghalang kebenaran bagi publik terkesan menutupi kesalahan perusahaan atau organisasi disebabkan tidak memahami tugasnya secara baik. Onong mengklasifikasikan tugas hubungan masyarakat yaitu tugas ke dalam dan tugas keluar. Tugas ke dalam yaitu membina hubungan yang harmonis antara pemimpin beserta stafnya dengan para karyawan, mengusahakan agar para karyawan bekerja dengan senang dan merasa puas, meneliti perasaan, kesulitan dan keinginan para karyawan. Sedangkan tugas ke luarnya yaitu membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik *ekstern*, memperkenalkan produksi dan meningkatkan jumlah langganan.⁴¹

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut secara efektif dan efisien hubungan masyarakat harus memperhatikan asas objektif dan resmi, asas organisasi yang tertib dan disiplin, asas mendorong partisipasi, asas kontinuitas informasi, asas pemerhatian respon masyarakat.

e. Prinsip-Prinsip Hubungan Masyarakat dalam Manajemen Sekolah

Public relation berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, prinsip disini diartikan sebagai “generalitas yang ditarik dari observasi dan diasumsikan sebagai benar”, prinsip dapat menjadi latar bekerjanya *public relation* secara baik. Oxley merumuskan prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:⁴²

- 1) *Public relation* lebih berfungsi sebagai teknik ketimbang ilmu.

⁴⁰ Frida Kusumastuti. *Op.cit*, hlm. 25-26

⁴¹ Onong Uchjana. *Human Relation dan Public Relation* (Bandung: Mandar Maju, 1993), hlm. 138-139

⁴² Yosai Iriantara. *Manajemen Strategis Public Relation* (Jakarta: Ghalia Indonesia) hlm. 67-68

- 2) Pendekatan rasional dalam perencanaan *public relation* lebih menjamin efektivitas *public relation*.
- 3) Pendekatan yang sistematis dalam perencanaan *public relation* berarti bertindak untuk kemajuan.
- 4) *Public relation* merupakan fungsi manajemen.
- 5) *Public relation* yang efektif adalah komunikasi yang efektif juga.
- 6) Kontrak dengan perusahaan *public relation* eksternal hanya diperlukan bila tuntutan tugas berada di luar kemampuan dan sumber daya yang ada dalam organisasi.
- 7) Para praktisi *public relation* sekuat tenaga mendukung kliennya dan berupaya untuk mendorong kepentingan kliennya.
- 8) Dalam *public relation*, suvai sosiologi hanya dijalankan oleh orang-orang terlatih.
- 9) *Public relation* berupaya membangun dan memelihara saling pengertian antara organisasi dan publik.
- 10) Evaluasi formatif secara berkesinambungan memberikan semua jenis informasi yang diperlukan organisasi, baik untuk proyek maupun untuk program yang berkesinambungan.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam rangka mengembangkan program hubungan masyarakat dalam manajemen sekolah, yaitu:

- 1) Keterpaduan (*integrating*), yaitu keterkaitan antara kepala sekolah, masyarakat dan keluarga yang merupakan satu kesatuan yang satu berhubungan dengan yang lainnya.
- 2) Berkesinambungan (*continuiting*), yaitu suatu prose yang berkembang terus menerus, sekolah harus memberi informasi terus menerus dan sebaliknya. Masyarakat ikut membantu sekolah melalui pembentukan *public opinion* agar *image* masyarakat tetap baik terhadap sekolah.
- 3) Menyeluruh (*convergence*), yaitu penyajian fakta-fakta kepada masyarakat menyeluruh seluruh aspek, semua aspek kehidupan sekolah diperhatikan mulai dari kehidupan keagamaan sampai pada

kehidupan ekonomi. Untuk itu setiap kegiatan sekolah dapat dijelaskan melalui media masa, surat kabar sekolah, laporan berkala dan sebagainya.

- 4) Sederhana, informasi yang diberikan harus secara sederhana dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dengan rasa persahabatan.
- 5) Konstruktif, informasi-informasi yang diberikan dapat membentuk pendapat umum yang positif terhadap sekolah.
- 6) Kesesuaian, hendanya program sekolah memperhatikan dan menyesuaikan dengan keadaan masyarakat sekitar.
- 7) Luwes (*flexibility*), program sekolah yang diadakan sewaktu-waktu mampu menerima perubahan yang terjadi.⁴³

Begitupun yang dipaparkan oleh Sahertian dalam Munifah, prinsip hubungan sekolah dengan masyarakat senada dengan yang disampaikan oleh Mulyono, yaitu:

- 1) Keterpaduan. Antara sekolah dan masyarakat serta keluarga merupakan satu kesatuan yang padu dan bekerjasama serta saling berhubungan satu sama lain.
- 2) Berkesinambungan. Proses hubungan masyarakat harus dikembangkan terus-menerus. Sekolah memberikan informasi secara terus-menerus dan sebaliknya masyarakat ikut membantu sekolah melalui pembentukan *public opinion* agar image sekolah tetap baik di hadapan masyarakat.
- 3) Menyeluruh. Penyajian fakta-fakta kepada masyarakat mengenai seluruh aspek sekolah mulai dari kehidupan sosial, ekonomi dan kegiatan-kegiatan lain.
- 4) Sederhana. Informasi yang diberikan mudah dipahami dan dengan rasa persahabatan, yang penting jelas dan menimbulkan rasa suka.
- 5) Konstruktif. Informasi-informasi yang diberikan dapat membentuk pendapat umum yang positif terhadap sekolah.

⁴³ Mulyono, *Op. cit.*, hlm. 214-215

- 6) Kesesuaian. Program sekolah yang akan direncanakan dan dilaksanakan harus sesuai dengan memperhatikan keadaan masyarakat.
- 7) Luwes. Program yang dibuat sewaktu-waktu mampu menerima perubahan yang terjadi.

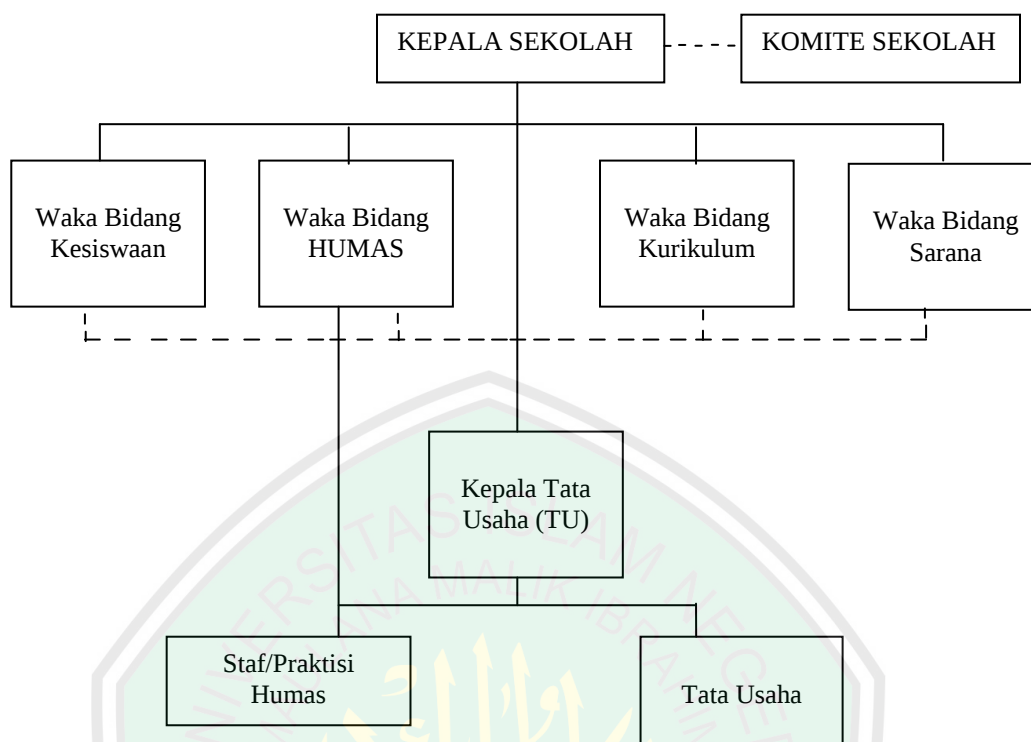
f. Posisi Hubungan Masyarakat dalam Struktur Organisasi Sekolah

Pada umumnya sekolah (SMP dan SMA sederajat) sudah menempatkan peran dan fungsi hubungan masyarakat sebagai salah satu bagian yang sangat penting dengan posisi hubungan masyarakat yang ditangani oleh seorang wakil kepala sekolah. Akan tetapi peran dan fungsi hubungan masyarakat yang dikoordinir wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat hendaknya dibantu oleh beberapa staf praktis hubungan masyarakat agar aktivitas yang secara teknis dan operasional dapat dikerjakan oleh staf hubungan masyarakatnya. Sedangkan wakil Hubungan masyarakatnya bisa berkonsentrasi ke program-program hubungan masyarakat yang membutuhkan pemikiran.

Posisi hubungan masyarakat sekarang dalam struktur organisasi sekolah di Indonesia baik sekolah negeri maupun sekolah swasta sangat beragam, dikarenakan faktor eksistensi sekolah disesuaikan dengan situasi dan kondisi seperti jumlah siswa, manajemen sekolah, peraturan yang berlaku, dan sebagainya. Adapun konsep pemikiran perkiraan posisi hubungan masyarakat yang efektif dan struktur organisasi sekolah sebagaimana pada gambar berikut.⁴⁴

⁴⁴ Zulkarnain. *Op .cit.*, hlm. 35

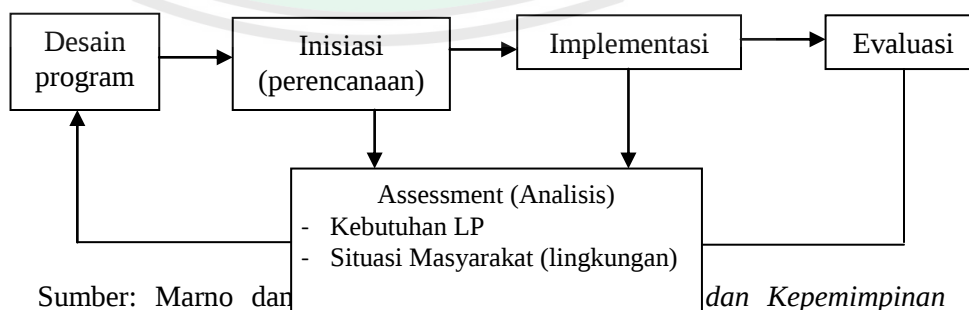
Gambar 2.1: Posisi Hubungan Masyarakat dalam Struktur Organisasi Sekolah



Sumber: Zulkarnain Nasution. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 35

Proses program hubungan masyarakat apabila diimplementasikan dalam lembaga sekolah, maka dapat digambarkan sebagai berikut:⁴⁵

Gambar 2.2: Alur Proses Program Hubungan Masyarakat



Sumber: Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2008), hal. 100

⁴⁵ Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Refika Aditama: Bandung, 2008) hlm. 100.

Dari alur proses hubungan masyarakat di atas adalah analisis alur proses yang ada di lembaga pendidikan begitupun di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen alurnya yaitu programnya didesain sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan yang dapat menjawab harapan masyarakat kemudian melakukan perencanaan program, pelaksanaan dan evaluasi program dan bersifat kontinu.

g. Media Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan

Media sebagai salah satu alat dan sarana hubungan masyarakat untuk menyampaikan informasi, publikasi dan promosi kepada publik internal dan eksternal suatu lembaga pendidikan. Pada umumnya ada dua jenis media yang sering digunakan dalam kegiatan hubungan masyarakat yakni media internal dan eksternal. Media internal sasarannya ditujukan kepada peserta didik, tenaga pengajar dan pegawai administrasi atau karyawan di lembaga pendidikan. Media eksternal sasarannya terdiri dari orang tua peserta didik, alumni, dunia industri atau usaha, instansi pemerintah dan swasta serta masyarakat luas.

1) Jenis media internal hubungan masyarakat di lembaga pendidikan

Jenis media internal hubungan masyarakat terdiri dari:

- a) Warta atau buletin
- b) Papan informasi
- c) Papan foto
- d) Spanduk dan baliho
- e) Kotak saran
- f) Presentasi video dan slide
- g) Stasiun radio sendiri
- h) Kaset video dan LCD
- i) Komunikasi tatap muka
- j) Acara kekeluargaan
- k) Klub sosial
- l) Literature pengenalan/informasi

m) Jaringan telepon internal.⁴⁶

2) Jenis media eksternal hubungan masyarakat di lembaga pendidikan

Adapun jenis media internal hubungan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a) Jurnal eksternal
- b) Media audio visual
- c) Literature edukatif
- d) Komunikasi lisan
- e) Pameran
- f) Semiar dan konferensi
- g) Sponsor
- h) Media cetak
- i) Media elektronik
- j) Media tatap muka atau secara langsung
- k) Media cetak
- l) Spanduk/Banner
- m) Profil lembaga pendidikan
- n) Kegiatan khusus dalam Hubungan masyarakat
- o) Media internet.⁴⁷

Media sangat penting dalam melaksanakan program Hubungan masyarakat sebagai alat penunjang keberhasilan suatu kegiatan, dalam penggunaan media tergantung kebutuhan suatu kegiatan Hubungan masyarakat. Misalnya apabila informasi bisa disampaikan secara langsung saat ini juga maka yang dibutuhkan adalah media komunikasi lisan atau audio visual dan apabila tidak memungkinkan untuk disampaikan secara langsung maka alat yang dibutuhkan adalah media elektronik melalui internet dan media cetak.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 115

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 119

B. Tujuan Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pendidikan

1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Secara sederhana pengertian partisipasi adalah keikutsertaan seseorang terhadap suatu kegiatan. Moeliono memberikan definisi singkat tentang partisipasi yang berarti berperan serta dalam suatu kegiatan.⁴⁸

Dalam wacana pembangunan Soetomo mengungkapkan ada enam tafsiran dan makna yang berbeda tentang partisipasi. Pertama; partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan. Kedua; partisipasi adalah usaha membuat masyarakat semakin peka dalam meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan menanggapi proyek-proyek pembangunan. Ketiga; partisipasi adalah proses aktif yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok terkait mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk menggunakan hal itu. Keempat; partisipasi adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf dalam melakukan persiapan, pelaksanaan dan monitoring proyek agar memperoleh informasi mengenai konteks lokal dan dampak-dampak sosial. Kelima; partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukan sendiri. Keenam; partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka.⁴⁹

Slamet mengemukakan bahwa partisipasi adalah proses aktif dan inisiatif yang muncul dari masyarakat serta akan terwujud sebagai suatu kegiatan nyata apabila terpenhi tiga faktor pendukungnya yaitu; adanya kemauan, adanya kemampuan dan adanya kesempatan untuk berpartisipasi.⁵⁰

Menurut Rogers partisipasi adalah sebagai tingkat keterlibatan anggota sistem sosial dalam proses pengambilan keputusan untuk suatu rencana. Keith Davis mengatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental dan pikiran individu di dalam suatu kelompok yang mendorongnya

⁴⁸ Moeliono, A.M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 978

⁴⁹ Soetomo. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 84

⁵⁰ Slamet Santoso. *Supervisi Pengembangan masyarakat* (Bandung: PT.Enerco, 1992),

untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan tujuan kelompok tersebut.⁵¹

Sedangkan Koentjoroningrat menggolongkan partisipasi masyarakat ke dalam dua tipologi yaitu partisipasi kuantitatif dan partisipasi kualitatif. Partisipasi kuantitatif menunjuk pada frekuensi keikutsertaan masyarakat terhadap implementasi kebijakan, sedangkan partisipasi kualitatif menunjuk kepada tingkat dan derajatnya.⁵² Adapun Thoha dalam Nur Jihad menggolongkan partisipasi masyarakat ke dalam tiga kelompok yakni partisipasi mandiri yang merupakan usaha berperan serta yang dilakukan secara mandiri oleh pelakunya, partisipasi mobilisasi dan partisipasi seremoni. Agar partisipasi masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik, maka persiapan anggota staf dan kemampuan mengetahui tentang masyarakat, sejarahnya, tradisinya, kepercayaannya, kehidupan sosial ekonominya, bentuk pemerintahan satuan-satuan komunikasi dalam masyarakat, kepemimpinan dan kesadaran berorganisasi masyarakat tersebut.⁵³

Ada dua pendekatan dalam pengembangan suatu lembaga yakni pendekatan dari atas ke bawah (*top down strategy*) dan pendekatan dari bawah ke atas (*bottom up strategy*). Dalam konteks partisipasi lebih tepat menerapkan pendekatan *bottom up* (dari bawah ke atas). Pendekatan ini bertumpu pada kekuatan yang bersumber dari bawah yakni masyarakat sebagai komponen pembangunan. Dalam hal ini masyarakat dituntut secara aktif menyumbangkan perannya dalam proses pengembangan pendidikan di sekolah. dalam konteks penyelenggaraan pendidikan partisipasi masyarakat diartikan keikutsertaan anggota masyarakat (orang tua murid, masyarakat umum dan masyarakat khusus) dalam membantu dan bekerjasama untuk kesuksesan program sekolah sebagai upaya

⁵¹ Suryosubroto. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relation)*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2012), hal. 74

⁵² Koentjoroningrat. *Metode-metode Antropologi dalam Penyelidikan-Penyelidikan Masyarakat dan Kebudayaan di Indonesia* (Jakarta: UI, 1958), hal. 90

⁵³ Nur Jihad. *Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam*, Tesis (Malang: Pascasarjana UIN Maliki Malang, 2010), hal. 34

peningkatan mutu dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Adapun masyarakat adalah kelompok manusia yang saling terkait oleh sistem, adat istiadat dan hukum yang berlaku.⁵⁴ Senada dengan Abdul Latif menyebutkan bahwa masyarakat sebagai sekumpulan orang yang hidup di suatu wilayah yang memiliki aturan atau norma yang mengatur hubungan satu sama lain, pola hubungan antar individu dalam masyarakat tersebut pada dasarnya memiliki nilai-nilai yang diakui bersama dan diabadikan dalam norma dan aturan yang umumnya tidak diverbalkan.

Dalam pandangan Al-Qur'an, terminologi masyarakat dikenal dalam berbagai istilah:

Pertama; *qoum*. Memiliki makna dasar yakni kelompok manusia, berdiri tegak atau tekad. Secara leksikal *qoum* adalah kelompok manusia yang dihimpun oleh satu hubungan atau ikatan yang mereka tegakkan ditempat kaum itu berada.

Qur'an menyebut istilah *qoum* sebanyak 383 kali dengan sifat dan konotasi yang berbeda-beda, jumlah ini lebih banyak dibandingkan dengan *term* lain yang bermakna sama. Ada kata *qaum* yang menunjukkan sifat positif seperti kaum yang yakin (*qaumun yuqinun*), kaum yang beriman (*qaumun yu'minun*), kaum yang shaleh (*qaumun al-shalih*), kaum yang bersyukur (*qaumun yasykurun*), kaum yang ahli ibadah (*qaumunn 'abidin*). Adapun yang menunjukkan sifat negatif seperti kaum yang menyimpang (*qaumun ya'dilun*), kaum yang zholim (*qaumun al-zhalimun*), kaum yang kafir (*qaumul kaafirun*), kaum yang fasik (*qaumul fasiqun*), dan lain-lain. Juga ditujukan kepada semua jenis kelamin laki maupun perempuan.⁵⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *qaum* adalah di alamatkan kepada kelompok manusia secara umum dengan bermacam-macam sifat dan ciri yang melekat padanya.

⁵⁴ Zulfi Mubarak. *Sosiologi Agama Tafsir Sosial Fenomena Multi Religius Kontemporer* (Malang: UIN Press, 2006), hlm. 5

⁵⁵ Ali Nurdin, *Qur'anic Society Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal Dalam Al-Quran* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 57

Kedua: *Ummat*. Adalah bentuk tunggal dari kata *umam*. Secara bahasa memiliki makna tempat kembali, kelompok, agama, postur tubuh, masa dan tujuan (Ibnu Faris dalam Nurdin, 2002), dari kata tersebut muncul kata *umm* (ibu), dan *imam* (pemimpin), terdapat hubungan makna antara keduanya menjadi teladan dan tumpuan masyarakat. Maka kata *ummam* mengandung pengertian, kelompok manusia yang berhimpun karena didorong oleh ikatan-ikatan persamaan sifat, kepentingan dan cita-cita, agama, wilayah tertentu, dan waktu tertentu.⁵⁶

Dalam konteks pendidikan masyarakat adalah warga atau individu yang berada di sekolah atau madrasah dan sekitarnya yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap manajemen sekolah atau madrasah, memiliki kesadaran sosial dan mempunyai pengaruh terhadap lembaga pendidikan. Masyarakat pendidikan adalah segenap komponen terkait yang memiliki hak serta kewajiban yang sama dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi program pendidikan yang biasa disebut *stake holder*.

Menurut Cohen dan Udhof dalam Tesis Nur Jihad, partisipasi masyarakat dalam pembangunan pada umumnya dimulai dari tahap pembuatan keputusan, penerapan keputusan, penikmat hasil, dan evaluasi kegiatan. Secara lebih rinci partisipasi dalam pembangunan berarti mengambil bagian atau peran dalam pembangunan baik dalam bentuk pernyataan mengikuti kegiatan, memberi masukan berupa pemikiran, tenaga waktu keahlian modal dana dan materi serta ikut memanfaatkan hasil-hasilnya.

Dari pengertian partisipasi dan masyarakat diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan adalah keikutsertaan masyarakat dalam menyelenggarakan proses pendidikan baik dalam bentuk tenaga, pikiran dan materi secara rela demi memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri.

⁵⁶ Ibid.

2. Partisipasi Masyarakat Sebagai Sumber Daya Pendidikan Islam

Dalam UU Sisdiknas no 20 tahun 2003, dipaparkan dengan jelas bahwa masyarakat adalah salah satu sumber daya pendidikan, pasal 4 ayat 6 berbunyi : “*pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan*”,⁵⁷ kemudian dijabarkan dalam hampir setiap pasal tentang peran dan fungsi yang dapat dimainkan oleh masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Bahkan dalam Bab XV khusus membahas peran serta masyarakat dengan segala ketentuannya yang diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Demikian startegisnya peran masyarakat dalam hal ini, bahwa masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat umum, masyarakat terorganisir maupun orang tua murid, bersama-sama menjalankan fungsi dan peran yang diamanatkan UU tersebut untuk tetap menjalin hubungan yang erat secara efektif dan efisien guna menunjang program pengembangan pendidikan di sekolah.

Ada satu model yang memperlihatkan hubungan yang efektif antara sekolah dengan masyarakat yang dikemukakan oleh Bowles dan Fruth (1976) dalam Wahjosumijo, untuk dijadikan satu produk proses analisis, komunikasi, keterlibatan dan penyelesaian isu-isu oleh pembuat kebijakan dan *administrator* sekolah, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Analisis adalah suatu proses dimana isu-isu dari anggota masyarakat diidentifikasi dan dicari hubungannya satu sama lain
- b. Komunikasi, proses interaksi antar sesama anggota masyarakat dan antar sekolah dengan anggota masyarakat
- c. Keterlibatan (*involment*), melalui proses tersebut anggota masyarakat memberikan kontribusi wahid, energi, keahlian dan sumber-sumber lain terhadap sekolah dan memperoleh jalan (*aces*) untuk proses pembuatan keputusan tentang sekolah

⁵⁷UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 (Jakarta : Asa Mandiri , 2008)

- d. Penyelesaian (*solution*), proses yang direncanakan untuk memecahkan persoalan dan untuk mengurangi konflik aktual dan potensial di antara keluarga, sekolah dan masyarakat.⁵⁸

Selanjutnya dalam upaya membangun motivasi untuk berpartisipasi, banyak teori mengatakan bahwa jika manusia telah terpenuhi kebutuhannya maka motivasi untuk berbuat akan lahir dengan sendirinya. Maslow telah membagi kebutuhan manusia dalam lima tingkatan yakni :

- a. Kebutuhan fisiologis, yakni kebutuhan-kebutuhan biologis seperti makan, minum, seks, air dan kebutuhan untuk istirahat
- b. Kebutuhan rasa aman, seperti terlepas dari ancaman, terlepas dari bahaya, hidup stabil, penuh rasa aman dan terhindar dari penderitaan
- c. Kebutuhan sosial seperti kebutuhan kasih sayang, cinta, afiliasi, penerimaan dan rasa memiliki, serta dimiliki
- d. Kebutuhan harga diri seperti kebutuhan akan pengakuan, kedudukan, kebutuhan untuk dihormati, kebutuhan untuk diakui kemampuannya dan kebutuhan untuk diakui kesuksesannya.⁵⁹

Keterkaitannya dengan konsep partisipasi, ada banyak kebutuhan masyarakat yang dapat dipenuhi oleh lembaga pendidikan. Dengan pendidikan, masyarakat akan merasa terpenuhi kebutuhan intelektualnya, terpenuhi pula kebutuhan sosialnya, kebutuhan harga dirinya dan kebutuhan-kebutuhan mendasar lainnya, dengan begitu masyarakat menjadi semakin puas sebagai pelanggan pendidikan sehingga motivasi itu akan tumbuh dengan sendirinya dan tidak sulit untuk digerakkan mengingat bahwa sesuatu yang mereka butuhkan dapat dipenuhi oleh sekolah dengan tetap menjaga kualitas kelulusan yang siap pakai dalam pengertian bahwa peserta didik yang telah lulus dari bangku sekolah siap terjun dan hidup di tengah masyarakat dengan wajar dan baik.

⁵⁸ Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 338.

⁵⁹ Husaini Usman. *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 249.

3. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat

Adapun bentuk partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Finansial. Mengenai keuangan, dalam bentuk ini masyarakat disamping sumber keuangannya berasal dari pemerintah namun yang lebih diharapkan adalah swadaya masyarakat itu sendiri untuk memajukan proses belajar yang dikelola, dari masyarakat untuk masyarakat sehingga tujuan masyarakat belajar dapat dilaksanakan sesuai yang diinginkan. Dengan adanya desentralisasi penyelenggaraan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, maka pandangan pendidikan menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah (pusat), pemerintah daerah dan masyarakat sebagai bunyi pasal 46 ayat 1. Sebagaimana yang diatur pula dalam Undang-Undang Dasar Negara RI tahun 1945 pada pasal 31 ayat 4 bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggungjawab menyediakan anggaran pendidikan.
- b. Proteksi. Perlunya masyarakat belajar tidak bisa terlepas dari adanya perlindungan baik hukum maupun proses pelaksanaannya, hasil produk juga harus bisa bersaing dan memenuhi kebutuhan yang diharapkan.
- c. Moral, yaitu masyarakat yang mampu membedakan tentang baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, dan kewajiban.
- d. Akademis. Bentuk partisipasi ini bersifat ilmu pengetahuan yang dapat disumbangkan oleh masyarakat untuk pelaksanaan dari proses belajar dan tujuan yang diinginkan, sehingga sekolah yang diharapkan oleh masyarakat dapat bermutu.
- e. Kurikulum. Kurikulum merupakan susunan rencana pelajaran atau perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Dari kurikulum disusun dan dibuat oleh masyarakat untuk masyarakat dan sesuai dengan keinginan dan tujuan yang diharapkan oleh masyarakat dengan kata lain kurikulum didesain untuk kepentingan masyarakat.

- f. Sumber belajar, adalah orang yang dapat dijadikan tempat bertanya tentang berbagai pengetahuan, dalam hal ini bersumber dari masyarakat setempat di mana sekolah atau pendidikan dilaksanakan.
- g. IT (Ilmu Teknologi). Untuk memenuhi tuntutan zaman IT harus dapat menjadi partisipasi dalam membentuk masyarakat belajar, karena dengan IT akan terlihat kemampuan pelaksanaan kegiatan sekolah masyarakat, meskipun kemampuan di bidang IT belum dapat sepenuhnya dilaksanakan namun IT dapat membantu melancarkan program kerja yang direncanakan masyarakat belajar. Kemajuan teknologi sebagai penyebab pengembangan pendidikan yang menghendaki masyarakat ikut terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri.
- h. Kelembagaan, Menejerial, Kepemimpinan yaitu bersifat lembaga yang dipimpin seorang menejer dengan tugas untuk membentuk program kerja masyarakat belajar yang diinginkan.⁶⁰

Dalam Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 1992, partisipasi masyarakat dapat berbentuk:

- a. Pendirian dan penyelenggaraan pendidikan melalui jalur pendidikan sekolah atau jalur pendidikan luar sekolah di semua jenjang pendidikan kecuali pendidikan kedinasan.
- b. Pengadaan dan pemberian tenaga kependidikan.
- c. Pemberian bantuan tenaga ahli
- d. Pengadaan dana dan pemberian bantuan berupa wakaf, hibah, pinjaman, beasiswa dan bentuk-bentuk lain yang sejenis
- e. Pengadaan dan penyelenggaraan program pendidikan yang belum diadakan atau diselenggarakan pemerintah.
- f. Pengadaan dan pemberian buku pelajaran dan peralatan pendidikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- g. Pemberian kesempatan untuk magang atau latihan bekerja kepada anak didik.

⁶⁰ Mukhtar dan Iskandar. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 204-206

- h. Pengadaan dan pemberian bantuan ruangan, gedung dan tanah untuk kegiatan belajar mengajar.
- i. Pemberian palatihan manajemen bagi penyelenggara pendidikan dan pengebangan pendidikan nasional.
- j. Pemberian bantuan berupa pemikiran dan pertimbangan yang berkenaan dengan penentuan kebijaksanaan atau penyelenggaraan pengembangan pendidikan.
- k. Pemberian bantuan dan pelaksanaan kerjasama dalam keiatan penelitian dan pengembangan pendidikan.
- l. Pemberian kesempatan untuk berperan dalam program pendidikan dan penelitian yang diselenggarakan pemerintah di dalam atau di luar negeri.

Pasala 5 Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 1992 menyebutkan bahwa peran serta masyarakat dapat bersifat wajib atau sukarela. Peran serta yang bersifat wajib anatarai lain membantu biaya penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kemampuan orang tua atau wali murid untuk menyekolahkan anak-anak mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku.⁶¹

Ada beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan atau proses pembangunan dalam hal ini pendidikan, yaitu partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, dan partisipasi representatif.

Dengan berbagai bentuk partisipasi yang telah disebutkan diatas, maka bentuk partisipasi dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). Bentuk partisipasi yang nyata misalnya uang, harta benda, tenaga dan keterampilan sedangkan bentuk partisipasi yang tidak nyata

⁶¹ Suryosubroto. *Op.cit*, hal. 84-85

adalah partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, pengambilan keputusan dan partisipasi representatif.

Partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan. Partisipasi harta benda adalah partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas. Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Sedangkan partisipasi keterampilan, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

Partisipasi buah pikiran lebih merupakan partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya. Partisipasi sosial diberikan oleh partisipan sebagai tanda paguyuban. Misalnya arisan, menghadiri kematian, dan lainnya dan dapat juga sumbangan perhatian atau tanda kedekatan dalam rangka memotivasi orang lain untuk berpartisipasi. Pada partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, masyarakat terlibat dalam setiap diskusi/forum dalam rangka untuk mengambil keputusan yang terkait dengan kepentingan bersama. Sedangkan partisipasi representatif dilakukan dengan cara memberikan kepercayaan/mandat kepada wakilnya yang duduk dalam organisasi atau panitia.⁶²

⁶² http://nidafijriyah.blogspot.com/2012/05/normal-0-false-false-false-in-x-none-ar_22.html
 Selasa, 22 Mei 2012. Partisipasi Masyarakat dalam proses pendidikan. Diakses tanggal 29 April 2014 pukul 16.25 WIB

C. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

1. Perencanaan Hubungan Masyarakat

Menurut Nasution perencanaan hubungan masyarakat pendidikan merupakan menetapkan kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang, dan berapa jumlah biayanya. Hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh Bafadal yang menyatakan bahwa yang menyatakan bahwa tahap perencanaan ditentukanlah tujuan khusus, prosedur dan strategi, dan pendekatan hubungan masyarakat yang digunakan bagi masing-masing sasaran. Perencanaan hubungan masyarakat dalam pendidikan dapat dibuat berdasarkan rentang waktu yaitu: perencanaan jangka pendek (satu minggu, satu bulan dan satu tahun), perencanaan jangka menengah (2-5 tahun), dan perencanaan jangka panjang (lebih dari 5 tahun).⁶³

Perencanaah mencakup beberapa kegiatan yaitu:

- 1) Mengidentifikasi permasalahan. Permasalahan hubungan masyarakat yang diidentifikasi bukan hanya berkaitan dengan permasalahan saat ini namun juga berorientasi pada masa yang akan datang.⁶⁴ Dengan kata lain identifikasi masalah menunjuk pada pengenalan akan sebuah masalah hubungan masyarakat dalam lingkungan pendidikan namun juga berkaitan dengan kebutuhan komunikasi antara sekolah dan masyarakat pada masa yang akan datang.

Identifikasi masalah hubungan masyarakat dilakukan dengan mengamati fenomena komunikasi antara sekolah dan masyarakat, baik komunikasi dengan masyarakat *internal* maupun masyarakat *eksternal*. Komunikasi dengan masyarakat *interen* yaitu bagaimana berkomunikasi antara sekolah dengan para guru, siswa dan para karyawannya. Sedangkan komunikasi *eksteren* yaitu bagaimana sekolah berkomunikasi dengan orang tua siswa, masyarakat dan

⁶³ Zulkarnain. *Op .cit.*, hlm. 11.

⁶⁴ Kolwalski, T. *Public Relation in School* (Pearson Merrill Pretineet Hall: New Jersey, 2004) hlm. 229

instansi lainnya.⁶⁵ Identifikasi masalah hubungan masyarakat baik *interen* maupun *eksteren* dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan SWOT untuk menilai (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) di lingkungan pendidikan, dengan SWOT kita dapat melihat kekuatan dan kelemahan sekolah ketersediaan sumber daya dan fasilitas sekolah serta tuntutan, peluang dan hambatan bagi penyelenggara sekolah.

Stellar dan Kowalski menguraikan bahwa dalam mendefinisikan permasalahan hubungan sekolah dengan masyarakat hal yang penting dan perlu dilakukan adalah mendefinisikan kondisi demografis, pendapatan, usia, ras, gender, lokasi, hobi, gaya hidup dan minat masyarakat, perlu juga untuk mendefinisikan situasi organisasi sekolah yang meliputi kekuatan dan kelemahannya yang dapat diperoleh dari laporan tahunan, laporan akreditasi, data siswa, data staf, survei staf dan sebagainya.⁶⁶

- 2) Merumuskan tujuan dari program hubungan masyarakat. Tujuan program hubungan masyarakat yang dimaksud untuk membuat masyarakat mengenal, memahami dan mendukung program dan kebijakan sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan, pentingnya tujuan program hubungan masyarakat dalam pendidikan agar praktisi tahu kemana mereka melangkah dan tujuan apa yang akan dicapai dari program tersebut. Program hubungan masyarakat ditentukan dalam kerangka visi organisasi, tujuan ini harus dibuat secara tertulis baik yang jangka pendek maupun yang jangka panjang. Tujuan baiknya bersifat fleksibel dan berubah karena para praktisi akan menghadapi berbagai situasi yang tidak terduga dan terus mengumpulkan informasi baru baik di dalam maupun di luar organisasi sekolah karena tujuan merupakan perluasan dari misi organisasi.
- 3) Penetapan strategi untuk pemecahan masalah. Setelah masalah dan akarnya dikenal secara mendalam, ditentukanlah beberapa alternative pemecahan masalah. Dari berbagai alternatif tersebut akan dianalisis

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 12

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 158

untuk ditentukan alternatif mana yang paling efektif dan efisien untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan program hubungan masyarakat tersebut.

- 4) Proses perencanaan hubungan masyarakat, dalam proses perencanaan hubungan masyarakat adalah menetapkan tema dan pesan. Mengingat tujuan dari hubungan masyarakat adalah mengumpulkan sebanyak mungkin dukungan bagi organisasi dan membantu orang memahami arah gerak organisasi sekolah maka tema dan pesan dalam program hubungan masyarakat hendaknya singkat dan bermakna berirama, mudah diingat, serta mudah dipahami.
- 5) Menetapkan anggaran. Semua program hubungan masyarakat akan berjalan dengan baik jika didukung dengan dana yang memadai dan digunakan secara efisien karena program hubungan masyarakat membutuhkan sumberdaya material dan non material.
- 6) Menentukan standar evaluasi. Semua program hubungan masyarakat perlu dievaluasi secara periodik, evaluasi dapat bersifat sumatif dan formatif. Tujuan dari evaluasi adalah untuk menentukan sejauh mana misi dan tujuan telah dicapai dan untuk menyediakan pemahaman atau dasar bagi pengembangan program hubungan masyarakat selanjutnya.
- 7) Penyusunan program kerja. Dalam program ini ditentukan beberapa hal seperti waktu pelaksanaan program, target pencapaian tujuan, dan jadwal koordinasi.

Keefektifan perencanaan program hubungan masyarakat tergantung pada tiga faktor pengetahuan, yaitu:

- 1) Bagaimana kehidupan masyarakat tersebut.
- 2) Penentuan pokok masalah dalam program hubungan sekolah dan masyarakat.
- 3) Bagaimana menentukan komunikasi agar berhasil.⁶⁷

Pengetahuan dari hasil survey terhadap ketiga faktor tersebut bisa dijadikan landasan untuk merencanakan program hubungan masyarakat,

⁶⁷ Munifah. *Manajemen Pendidikan dan Implementasinya* (Kediri: STAIN Press, 2009), hlm. 162

sehingga program tersebut dapat dilaksanakan secara optimal dalam mencapai tujuan hubungan masyarakat.

Tujuan dari merencanakan program kerja hubungan masyarakat dalam manajemen hubungan masyarakat adalah bagaimana upaya menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan yang diwakilinya dengan masyarakat atau *stakeholder* agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud meliputi terciptanya citra positif, kemauan yang baik, saling menghargai, toleransi antara kedua belah pihak yang terkait.⁶⁸

Hubungan masyarakat memiliki rencana program yang terencana yang akan dilaksanakan dan dievaluasi hasil pelaksanaan nantinya. Semua kegiatan hubungan masyarakat hendaknya disusun terlebih dahulu melalui rencana program kerja Hubungan masyarakat dalam program rutin (jangka pendek) dan program kerja insedentil (jangka panjang). Dalam implementasi program kerja tersebut harus dikerjakan secara terus menerus dan kronologis. Program kerja Hubungan masyarakat dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Program Kerja Rutin

Program kerja rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan kronologis. Adapun program kerja yang tergolong dalam kegiatan rutin adalah dalam table sebagai berikut:

Tabel 2.1 Program Kerja Rutin Hubungan Masyarakat⁶⁹

No	Kegiatan	Jenis program Kerja
1	Menerbitkan pers release setiap ada kegiatan di lingkungan lembaga pendidikannya.	Jangka pendek
2	Menerbitkan media cetak internal (warta/buletin)	Jangka pendek
3	Memasukan berita tentang kegiatan di lingkungan lembaganya ke website bia bekerjasama dengan unit terkait	Jangka menengah
4	Mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang layak dipublikasikan	Jangka pendek
5	Mengumpulkan, mengolah dan menyampaikan informasi tentang kegiatan dan kebijakan di	Jangka pendek

⁶⁸ Zulkarnain. *Op. cit.*, hlm. 95

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 100-101

	lembaga pendidikannya kepada media massa maupun elektronik	
6	Melayani wartawan dan media massa yang ingin memperoleh informasi tentang kegiatan dan sesuatu kebijakan pimpinan yang layak dipublikasikan	Jangka pendek
7	Menyampaikan segala usul dan saran yang diperoleh dari publik intern maupun ekstern	Jangka pendek
8	Meliputi dan mendokumentasikan kegiatan di lingkungan pendidikannya dengan media audio visual dan dipublikasikan di media televisi lokal dan nasional	Jangka pendek
9	Mengkliping berita-berita dari media cetak tentang kegiatan di lingkungan pendidikan	Jangka pendek
10	Menerbitkan buku kumpulan kliping berita-berita Koran tentang kegiatan tentang lembaga pendidikan	Jangka pendek
11	Pro aktif mencari informasi yang terkait dengan lembaga di lingkungan lembaga pendidikan (antar unit)	Jangka pendek
12	Mengekspos pemikiran para guru di lembaga pendidikan ke media massa	Jangka pendek

Sumber: Zulkarnain Nasution. 2010. *Manajemen Hubungan masyarakat di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.

2) Program kerja Insidentil

Program kerja insidentil adalah kegiatan yang dilaksanakan pada periode tertentu. Program kerja ini prinsipnya membantu pelaksanaan semua program kerja yang dilaksanakan unit pusat (lembaga) di bidang komunikasi dan publikasi untuk semua warga sekolah dan masyarakat luas. Adapun program kerja yang tergolong dalam kegiatan insidentil adalah dalam table sebagai berikut:

Tabel 2.2 Program Kerja Insidentil Hubungan masyarakat⁷⁰

No	Kegiatan	Jenis Program Kerja
1	Mengusulkan dan menyelenggarakan pembentukan forum antar Hubungan masyarakat sekolah se kota/kabupaten/propinsi	Jangka menengah/panjang
2	Menyelenggarakan konferensi pers dengan wartawan media cetak dan	Jangka menengah

⁷⁰ Ibid, hlm. 101-103

	elektronik	
3	Meningkatkan keterampilan staf Hubungan masyarakat melalui pelatihan kehubungan masyarakat dan kursus lain yang terkait dengan kerja-kerja Hubungan masyarakat	Jangka menengah
4	Menambah staf rsonil Hubungan masyarakat sesuai dengan kebutuhan bidang kerja di Hubungan masyarakat	Jangka panjang
5	Mengusulkan kepada pimpinan agar Hubungan masyarakat memiliki anggaran yang dikelola Hubungan masyarakat sendiri	Jangka menengah
6	Mengidentifikasi da membuat buku tentang bidang keahlian para guru di lingkungan pendidikan utuk memudahkan media massa dalam mewawancarai tentang suatu masalah yang actual	Jangka menengah
7	Menyelenggarakan pelatihan tentang kehubungan masyarakatan	Jangka menengah
8	Mempublikasikan lembaga pendidikan kepada masyarakat, bekerjasama dengan media radio melalui program pendidika atau program khusus tentang lembaga pendidikannya setiap bulan	Jangak menengah dan panjang
9	Membuat profil lembaga pendidikannya di media audio visual	Jangak menengah dan panjang
10	Menambah alat yang mendukung kerja Hubungan masyarakat, seperti kamera, video shoting, televise, komputer, internet, LCD, printer dan foto kopi	Jangak menengah dan panjang
11	Merancang penyelenggraan opn house bagi publik eksternal	Jangak menengah dan panjang
12	Menyusun profil lembaga dalam bentuk media cetak (buku) dan audio visual (VCD)	Jangak menengah dan panjang
13	Menyelenggarakan pameran dengan melibatkan seluruh unit kerja di lingkungan pendidikannya dan digelar di lembaga pendidikan dengan mengunda masyarakat intern dan masyarakat luas (termasuk lembaga pendidikan lainnya)	Jangak menengah dan panjang
14	Meluruskan berita-berita yang dimuat di media massa cetak dan elektronik yang salah atau negative tentang lembaga pendidikan	Jangka pendek
	Mendampingi unit kerja yang lain apabila ada studi banding dari luar	Jangka pendek

15	Meakukan diskusi bulanan dengan pihak media massa, siswa dan nara sumber tentang informasi atau suatu kebijakan	Jangka pendek
16	Mengumpulkan data informasi untuk penyusunan rencana pelayanan informasi dan kehubungan masyarakatan	Jangka pendek
17	Membuat statistic pelayanan informasi dan kehubungan masyarakatan	Jangka pendek
18	Menyusun layanan informasi tatap muka internal	Jangka pendek
19	Mengumpulkan isu tentang hubungan personil	Jangka pendek
20	Membuat foto, slide dan spanduk untuk peningkatan hubungan personil	Jangka pendek
21	Mengumpulkan isu tentang hubungan kelembagaan	Jangka pendek
22	Menyusun petunjuk pelayanan informasi dan kehubungan masyarakatan	Jangka pendek
23	Mengolah isu publik intern dan ekstern	Jangka pendek
24	Mengolah dan menganalisis isu tentang hubungan personil	Jangka pendek

Sumber: Zulkarnain Nasution. 2010. Manajemen Hubungan masyarakat di Lembaga Pendidikan. Malang: UMM Press

Keterangan:

Jangka Pendek: harus dilakukan pada setiap tahun

Jangka menengah: dapat dilaksanakan selama 1-2 tahun

Jangka panjang: dapat dilaksanakan lebih kurang 3-4 tahun.

Untuk program hubungan masyarakat baik itu berjangka panjang maupun yang berjangka pendek harus direncanakan dengan cermat dan hati-hati sehingga memperoleh hasil yang maksimal dan nyata. Untuk itu mengapa kita harus menyusun program hubungan masyarakat? Dari sekian banyak alasan ada empat yang paling menonjol kenapa dilakukannya perencanaan hubungan masyarakat, yaitu:

- Untuk menetapkan target-target operasi hubungan masyarakat yang nantinya akan menjadi tolak ukur atas segenap hasil yang diperoleh.
- Untuk menghitung jumlah jam kerja dan berbagai biaya yang diperlukan.
- Untuk memilih prioritas-prioritas yang paling penting guna menentukan jumlah program dan waktu yang telah diberikan guna melaksanakan segenap program hubungan masyarakat yang telah diprioritaskan.

- d. Untuk menentukan kesiapan atau kelayakan pelaksanaan berbagai upaya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan jumlah dan kualitas personel yang ada, daya dukung dari berbagai peralatan fisik seperti alat kantor, mesin cetak, kamera, kendaraan serta anggaran yang tersedia.⁷¹

Dalam al-Qur'an bahwa perencanaan dijelaskan pada surat Al-Isra' ayat 36, yaitu:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya. (QS. Al-Isra': 36).⁷²

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa kita tidak boleh melakukan sesuatu tanpa adanya ilmu untuk melaksanakan kegiatan tersebut, kita tidak disuruh pasif dalam menggali suatu ilmu, apabila dianalogikan dalam suatu perencanaan organisasi berarti tanpa adanya suatu perencanaan yang matang kita tidak boleh bertindak atau melaksanakan suatu kegiatan karena kita tidak akan mengetahui tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan tersebut. Kita disuruh jeli dalam membuat sebuah perencanaan sebelum benar-benar bertindak.

2. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat adalah tahap implementasian rencana program hubungan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan adalah untuk membina hubungan dengan masyarakat yang terdiri dari dua macam, yaitu:

- a. Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat secara internal (guru, staf dan siswa)

⁷¹ Linggar Anggoro. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 76

⁷² Departemen Agama RI. *Op.cit*, hlm. 285

Pelaksanaan internal hubungan masyarakat dalam hal ini bermaksud untuk menjalin hubungan di lembaga pendidikan, khususnya sekolah yaitu hubungan antara kepala sekolah dengan staf, guru dan siswa, hubungan antara sesama staf dan guru yang masih dalam satu lingkup sekolah itu sendiri. Tujuannya untuk mempererat hubungan guna memperlancar tugas-tugas harian sehingga menimbulkan hubungan yang harmonis. Untuk mewujudkan suasana yang harmonis tersebut staf hubungan masyarakat harus dapat membina hubungan yang terarah dan efektif kepada semua pihak tidak hanya dalam hubungan kerja saja tetapi juga di luar kerja dengan didasari rasa kekeluargaan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan hubungan internal hubungan masyarakat antara lain, yaitu:

- 1) Memberikan pengertian kepada semua warga lembaga sekolah agar memiliki keterampilan *public relation*.
 - 2) Menciptakan komunikasi yang terarah dan efektif di lingkungan kantor pusat dan unit atau bidang-bidang kerja.
 - 3) Mencantumkan semua informasi pada papan informasi di tempat yang telah ditentukan dan merupakan tempat yang strategis di sekolah.
 - 4) Menerbitkan berita kegiatan sekolah melalui media jurnal atau bulletin sekolah.
 - 5) Memonitor opini publik internal yang berkembang terhadap kebijakan lembaga, untuk mengetahui apakah warga sekolah acuh tak acuh atau salah pengertian terhadap setiap kebijakan kepala sekolah. Hal ini dapat dilakukan secara formal lewat lembaga atau unit kerja masing-masing maupun informal tau melalui kritikan dan saran opini di media.⁷³
- b. Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat secara eksternal (masyarakat, lembaga instansi, perusahaan dan media massa)

⁷³ *Ibid*, hlm. 96-97

Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat secara eksternal dilaksanakan dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat atau instansi di luar sekolah, untuk menciptakan citra yang positif tentang lembaga pendidikan sehingga masyarakat akan memberi kepercayaan dan dukungan terhadap program yang dicanangkan sekolah. Adapun kegiatan tersebut, antara lain:

- 1) Memperkenalkan kegiatan yang akan dan sedang diselenggarakan lembaga pendidikan kepada masyarakat.
- 2) Mensosialisasikan kepada masyarakat secara intensif terhadap kebijakan yang berkaitan dengan akademis, keuangan dan sebagainya agar persepsi masyarakat tidak keliru.

Cara yang dilakukan untuk kedua kegiatan tersebut yaitu:

- a) Menulis semua kegiatan di lingkungan pendidikan melalui media *pers release* setiap minggu dikirim ke media cetak dan elektronik di daerah tersebut serta melakukan temu pers.
- b) Menerbitkan warta, jurnal atau buletin dan internet setiap bulannya dengan berita-berita kegiatan aktual di lingkungan lembaga pendidikan.
- c) Mengadakan jumpa pers bila diperlukan untuk menyampaikan kebijakan baru lembaga pendidikan atau menyampaikan informasi lain yang perlu diketahui oleh masyarakat luas.
- d) Mempertahankan nama baik lembaga pendidikan dengan mempersiapkan bahan informasi yang jujur dan objektif.
- e) Memonitor sikap masyarakat, kebutuhan dan kepetingan masyarakat.

Sasaran yang ingin dicapai dalam eksternal hubungan masyarakat adalah orang tua siswa, masyarakat di sekitar lingkungan sekolah, pejabat pemerintah, instansi atau perusahaan baik pemerintah maupun swasta, tokoh masyarakat, masyarakat luas yang berkepentingan dengan sekolah tersebut dan kalangan media massa.⁷⁴

⁷⁴ *Ibid*, hlm. 97-98

Selain kegiatan pelaksanaan di atas menurut Kertarto dalam Munifah bahwa kegiatan pelaksanaan program hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat terdiri dari:

- a. Bahan-bahan laporan,
- b. Siaran,
- c. Pamflet,
- d. Keanggotaan dalam suatu organisasi,
- e. Mengikuti kegiatan kesejahteraan,
- f. Membentuk persahabatan dalam masyarakat,
- g. Mendorong organisasi orang tua murid dengan hubungan yang harmonis
- h. Mengembangkan teknik-teknik hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, dan
- i. Memecahkan masalah-masalah konflik sosial.⁷⁵

Mulyanto mengklasifikasi tugas atau program yang dilaksanakan hubungan masyarakat di lembaga pendidikan yaitu:

- a. Pengenalan dan promosi sekolah
- b. Pertemuan orangtua dengan guru, sarana untuk mengevaluasi proses pendidikan dan menyampaikan informasi penting kepada wali murid.
- c. Pertemuan komite sekolah, untuk membahas kebijakan-kebijakan serta melakukan evaluasi dan menggalang masukan serta kritikan dari komite sekolah.
- d. Mengadakan *silaturahmi*, untuk menyambung tali persaudaraan agar hubungan antara *stakeholder* semakin akrab dan terbuka.
- e. Pembuatan dan pendistribusian kalender
- f. Menyediakan kartu saran, sebagai alat untuk menggalang kepuasan masyarakat, orangtua dan para pengunjung agar kesalahan tersebut dapat segera diperbaiki.
- g. Menerbitkan majalah sekolah, sebagai ajang untuk kreatif dalam tulis-menulis, memaparkan kegiatan sekolah dan kegiatan apa yang menjadi

⁷⁵ Muhanifah, *op.cit*, hlm 163

topik utama majalah serta mencantumkan beberapa kebijakan sekolah yang akan disampaikan kepada masyarakat.

- h. Spesialis karir, ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan masukan kepada murid dalam mengembangkan karirnya.
- i. *Halal bi halal*, untuk mengikat tali kasih sayang atau ramah tamah antara warga sekolah.
- j. Bakti sosial, untuk mengajarkan kepada siswa untuk peduli terhadap lingkungan sosial terutama keadaan sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.
- k. Pementasan/pertunjukkan, sebagai ajang kreatifitas siswa dalam menampilkan prestasi dan kreatifitasnya.
- l. Studi lapangan (wisata, komparatif guru dan karyawan), sebagai sarana referensi untuk menjadikan lembaga lebih baik lagi.
- m. Peminjaman alat (sarana sekolah), meminjamkan fasilitas sekolah kepada warga untuk menunjang kegiatan bersama antar sekolah dan warga atau dalam kegiatan warga itu sendiri.
- n. Pengelolaan WEB sekolah, sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media *online*.
- o. Reuni alumni, untuk menggalang donatur dan menjalin kerjasama dengan para alumni yang sebagian sudah sukses
- p. Kerja sama dengan lembaga lain, agar kebutuhan anatara kedua belah pihak mudah terpenuhi dan saling membantu dalam kesulitan.
- q. Karnaval, sebagai partisipasi untuk kegiatan warga dalam merayakan HBI dan HBN.⁷⁶

Kegiatan di atas dapat menimbulkan simpati dan bantuan positif dari masyarakat terhadap sistem sekolah. Dengan demikian unsur kepemimpinan dalam tahap pelaksanaan hubungan masyarakat sangat penting karena pimpinan dituntut untuk dapat mempengaruhi dan mengarahkan bawahan untuk mencapai tujuan organisasi dan kelompok.

Pelaksanaan atau tindakan dalam suatu organisasi telah dijelaskan juga oleh Al-Qur'an dalam surat Al-Anfal ayat 46:

⁷⁶ Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008). hlm. 115

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رَاحَتُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ

اللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: Dan taatilah kepada Allah dan rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sungguh Allah beserta orang-orang sabar. (al-Anfal: 46).⁷⁷

Dari penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa kita harus melaksanakan perintah atau program yang telah ditentukan sebelumnya, kalau kita melanggar perintah Allah dan Rasul pasti kita akan tersesat akhirnya, begitu pula dalam manajemen organisasi apabila kita tidak melaksanakan sesuai dengan rencana awal maka tidak akan bisa mencapai tujuan yang diharapkan, karena itu perencanaan sebagai alat untuk meluruskan kita dalam melakukan kegiatan.

3. Evaluasi Hubungan Masyarakat

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan untuk mengetahui dan memperbaiki realisasi perilaku orang yang terlibat dalam program hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan. Definisi lain menyatakan bahwa evaluasi merupakan pengukuran dan perbaikan pelaksanaan kerja anggota agar tujuan program hubungan masyarakat dapat tercapai.⁷⁸ Tahap evaluasi meliputi:

- a. Pengawasan. Pengawasan terkait erat dengan upaya mengendalikan, membina dan meluruskan sebagai upaya pencapaian tujuan dan peningkatan kualitas pendidikan. Dalam pengawasan dilakukan penyesuaian agar tetap pada jalurnya yakni sesuai dengan rencana.⁷⁹ Dalam evaluasi ini diukur bagaimana komunikasi antara sekolah dan masyarakat yang semakin baik, kerjasama orangtua dengan sekolah meningkat.

⁷⁷ Departemen Agama RI. *Op,cit*, hlm. 183

⁷⁸ Tim Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Hand Out Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Universitas Negeri Malang, 2008.

⁷⁹ Zulkarnain. *Op,cit.*, hlm. 14

- b. Tindak lanjut. Tindak lanjut ini merupakan tindakan untuk menyikapi hasil evaluasi tersebut. Hasil evaluasi dapat disikapi dengan cara memakai hasil evaluasi sebagai *feedback* untuk menyusun program berikutnya, memberikan apresiasi atau ganjaran dan sanksi terhadap anggota (tim dosen). Hal ini sesuai dengan gagasan Newsom yang menyatakan bahwa sebuah aktivitas pengawasan yang dilakukan secara terus menerus dapat merupakan sebuah bentuk dokumentasi dan menjadi rekomendasi bagi para pembuat kebijakan.

Untuk melihat efektifitas suatu program dapat dilihat melalui penilaian, karena dengan penilaian akan diketahui kelemahan dari pelaksanaan program tersebut. Untuk melaksanakan penilaian yang valid, reliabel dan objektif harus menggunakan metode yang tepat, membandingkan dengan hasil penilaian dari aspek-aspek yang dinilai dan melihat manfaat program yang paling pokok dari segi dasar-dasar filosofis lembaga pendidikan. Metode penilaian yang digunakan untuk melihat program hubungan masyarakat adalah observasi, perekaman, penelitian melalui telepon, kuisioner, daftar cek, skala penilaian dan pol pendapat.⁸⁰

Evaluasi memiliki beberapa arti penting seperti dalam proses perencanaan selanjutnya karena memberikan sumbangan dalam menentukan prioritas dan menetapkan sistem untuk memelihara apa yang telah berjalan dengan baik di sekolah tersebut. Di samping itu, evaluasi merupakan sebuah bentuk laporan yang dapat membantu para pihak yang berkepentingan untuk memahami kebutuhan, kepedulian dan keberhasilan sekolah. Manfaat lainnya adalah evaluasi menjadi dasar bagi para pembuat keputusan dalam memberikan rekomendasi berkaitan dengan sebuah hal yang dilakukan sekolah.

Proses evaluasi dapat dilakukan baik secara formal dan informal. Evaluasi formal dapat berupa evaluasi kualitatif dan kuantitatif, sedangkan evaluasi informal dapat berupa pengukuran yang tidak menonjol, audit dan analisis publisitas.

⁸⁰ Minifah. *Op.cit*, hlm. 164-165

Evaluasi adalah tahap terakhir setelah melakukan tahap penelitian, perencanaan, penggiat yang dilaksanakan oleh suatu organisasi, evaluasi memiliki karakteristik pengukuran dan penilaian apakah kualitatif atau kuantitatif. Sebagaiman dilihat dari pengertiannya jelas kegiatan evaluasi memiliki tujuan dan fungsinya.

Evaluasi pelaksanaan program hubungan masyarakat bertujuan untuk mengetahui implikasi suatu lembaga pendidikan terhadap publik atau khalayak dalam berbagai hal. Sedangkan fungsi evaluasi pelaksanaan hubungan masyarakat di berbagai lembaga khususnya lembaga pendidikan adalah:⁸¹

- a. Evaluasi berfungsi selektif, sekolah harus mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap berbagai kinerjanya apakah itu tetap dilaksanakan, dimodifikasi atau ditinggalkan.
- b. Evaluasi berfungsi diagnostic, dengan melihat hasilnya sekolah akan mengetahui berbagai kelemahannya dari apa yang telah dilaksanakan selama ini.
- c. Evaluasi berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan, pengukuran yang dimaksud untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan dan ditindaklanjuti dengan pengembangan program jika itu memungkinkan.

Dalam Al-Qur'an kegiatan evaluasi dijelaskan dalam surat Al-Kahfi ayat 2, yaitu:

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾

Artinya: Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik. (al-Kahfi: 2).⁸²

⁸¹Sri Minarti. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm. 308-309

⁸²Departemen Agama RI. *Op.cit*, hlm. 293

Apabila kita melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan maka ada kepuasan sendiri dalam melihat hasilnya. Kegiatan evaluasi juga sebagai tolak ukur keberhasilan apa yang telah kita lakukan dan kalau ada kelemahannya kita segera mengetahui dan memperbaikinya agar tidak berakibat fatal nantinya.

Jadi, dalam merencanakan dan pelaksanaan program hubungan masyarakat di sekolah perlu ada yang kegiatan evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan dalam proses pelaksanaan program tersebut, selain itu evaluasi juga dapat menjadi alat yang meluruskan antara tujuan yang ditetapkan dengan apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan tersebut.

4. Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat dan Partisipasi Masyarakat

Lembaga pendidikan adalah suatu organisasi produksi yang menghasilkan jasa pendidikan yang dibeli oleh para konsumen. Apabila produsen tidak mampu memasarkan hasil produksinya dalam hal ini jasa pendidikan dikarenakan tidak dapat memuaskan konsumen, maka produksi jasa yang ditawarkan tidak akan laku. Artinya lembaga pendidikan yang memproses jasa pendidikan tidak mampu memuaskan pengguna jasa pendidikan sesuai dengan kebutuhan pasar, bahkan lembaga pendidikan tidak bisa untuk terus eksis.

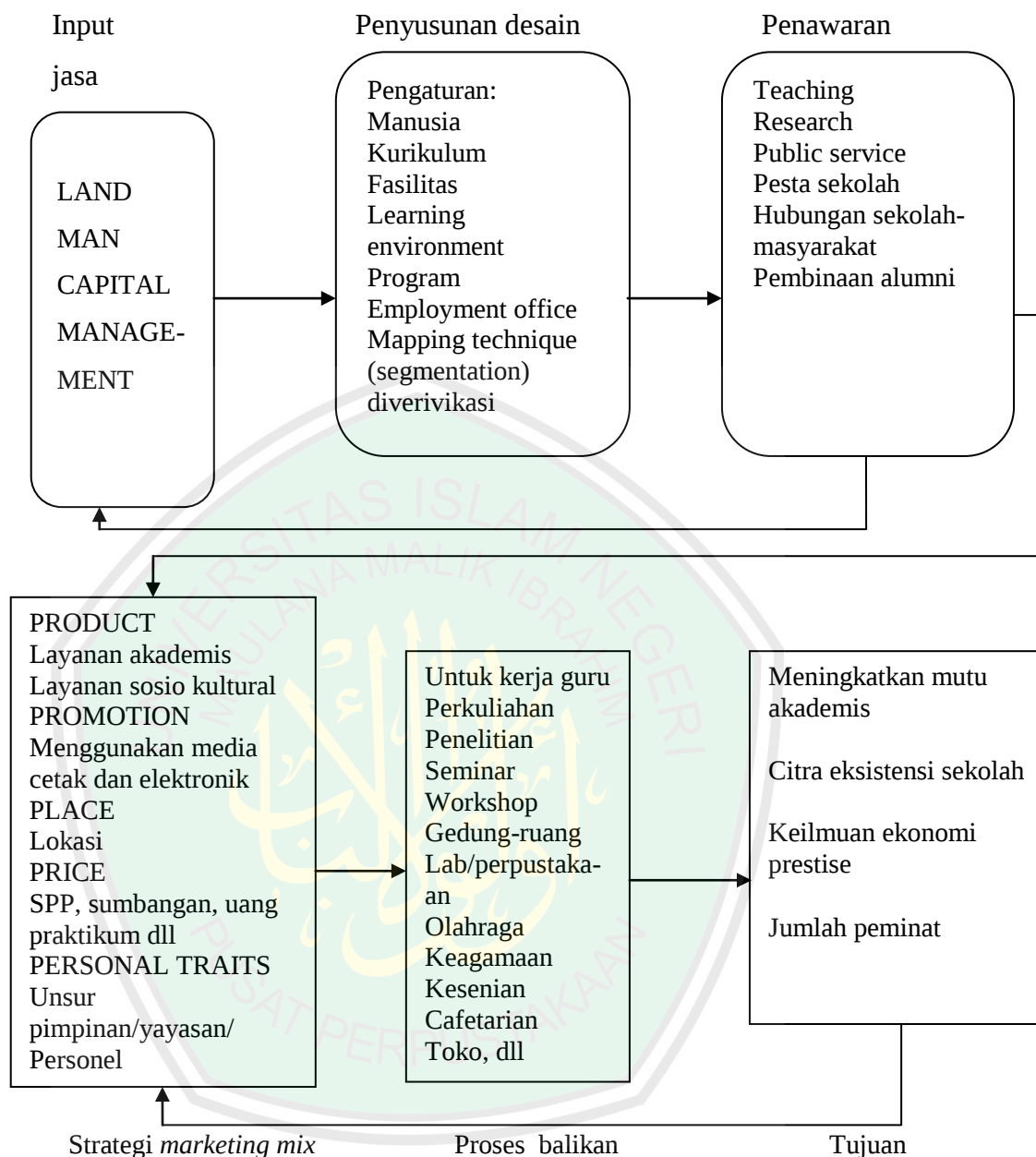
Berbeda dengan produk fisik, suatu jasa pelayanan pendidikan tidak bisa disimpan, ia diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan, dampaknya pada sistem pemasaran terutama pada sisi permintaan. Jika permintaan stabil akan memudahkan penyedia jasa pendidikan untuk melakukan persiapan baik dari sarana dan prasarana maupun peralatan teknologi pendidikan lainnya, tetapi jika permintaan fluktuatif lebih sulit bagi penyedia jasa pendidikan untuk melakukan strategi pemasaran. Jasa pendidikan tidak dapat dilihat dan dirasakan oleh konsumen sebelum konsumen membeli atau mendapatkan penyedia jasa pendidikan secara langsung. Konsumen juga tidak dapat memprediksikan apa hasil yang

akan diperoleh dengan mengonsumsi jasa pendidikan tersebut kecuali setelah membelinya.⁸³

Marketing pendidikan dapat diartikan sebagai bagaimana memuaskan konsumen pendidikan dengan memakai dasar pemikiran yang logis, jika konsumennya tidak puas maka *marketing*-nya gagal. Dengan demikian, lembaga pendidikan ialah sebuah lembaga yang bergerak di bidang layanan jasa pendidikan yang kegiatannya melayani konsumen berupa murid/siswa, mahasiswa dan masyarakat umum yang dikenal dengan *stakeholder*. Lembaga pendidikan bertujuan memberi layanan kepada konsumen dan pihak yang dilayani ingin memperoleh kepuasan dari layanan tersebut, dengan kompensasi mereka membayar kepada lembaga pendidikan tersebut sejumlah *cost*. *Cost* tersebut yang nantinya dipergunakan oleh lembaga pendidikan untuk menggerakkan proses pencetak yang dikenal dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) peserta didik. Untuk membentuk citra yang baik lembaga dalam rangka menarik minat sejumlah siswa, maka lembaga pendidikan mengembangkan berbagai upaya strategi yang dikenal dengan upaya strategi bauran pemasaran. Adapun proses perencanaan dan pelaksanaan strategi pemasaran pada lembaga pendidikan adalah dilihat pada skema sebagai berikut:

⁸³ Umiarso dan Imam Gozali. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan: Menuju Mutu Pendidikan dengan Pendekatan Quality Control bagi Pelaku Lembaga Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2011), hlm. 166-167

Gambar 2.3: Model Penawaran Jasa Pendidikan⁸⁴



Sumber: Umiarso dan Imam Gozali. 2011. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan: Menuju Mutu Pendidikan dengan Pendekatan Quality Control bagi Pelaku Lembaga Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD

Beberapa kegiatan strategis hubungan masyarakat dalam menarik peminat di lembaga pendidikan adalah melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

⁸⁴ *Ibid*, hlm. 170

a. Kegiatan Promosi Jasa Pendidikan

Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran dalam pendidikan adalah bidang Kehumasan, walaupun produk tersebut berkualitas kalau konsumen atau pelanggan belum mendengarnya maka tidak ada yang mau membeli atau megghampiri. Promosi merupakan pemberi tahu atau mempengaruhi calon pelanggan agar dapat menerima produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Promosi pada hakikatnya adalah seni untuk merayu pelanggan atau masyarakat agar lebih banyak membeli produk atau memakai jasa lembaga pendidikan.⁸⁵

Promosi banyak digunakan dalam istilah pasaran, kegiatan promosi merupakan kegiatan organisasi untuk merangsang pikiran publik agar tertarik dengan barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan atau organisasi. Pemasaran adalah sekumpulan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi juga merupakan proses sosial.⁸⁶

Thamrin Abdullah dan Francis Tantri suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan jasa baik pada konsumen saat ini maupun konsumen potensial. Pemasaran mencakup kegiatan:⁸⁷

- 1) Menyelidiki dan mengetahui apa yang diinginkan konsumen
- 2) Merencanakan dan mengembangkan sebuah produk atau jasa yang akan memenuhi kebutuhan konsumen
- 3) Memutuskan cara terbaik untuk menentukan harga , mempromosikan dan mendistribusikan produk atau jasa.

The UK Chartered of Marketing menyatakan pemasaran adalah proses manajemen yang dilakukan untuk mengidentifikasi,

⁸⁵ Umiarso dan Imam Gozali. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan: Menuju Mutu Pendidikan dengan Pendekatan Quality Control bagi Pelaku Lembaga Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2011) hlm. 170

⁸⁶ McCarty dan Perreault. Penerjemah Agus Maulana. *Intisari Pemasaran sebuah Ancangan Manajerial Global* (Jakarta: Binarupa Aksara, 1995) hlm. 9

⁸⁷ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri. *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hlm. 2

mengantisipasi dan menyalurkan permintaan konsumen secara efisien dan menguntungkan bagi perusahaan.

American Marketing Assosiation, pemasaran adalah proses perencanaan, pelaksanaan konsepsi, penetapan harga promosi dan distribusi gagasan, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran dan kepuasan individu sebagai tujuan perusahaan.

Cutlip berpendapat bahwa pemasaran membantu untuk mengidentifikasi dan kemudian memenuhi keinginan dan kebutuhan manusia yang paling dasar dan mengatur sumber daya dalam rangka memenuhi dan memuaskan berbagai keinginan.⁸⁸ Pengertian inilah yang memiliki kaitan dengan penelitian karena dinilai melayani keinginan dan kebutuhan dasar memanusiakan manusia dan keuntungan diperoleh dari berbagai pihak ketimbang pendapat lain yang hanya mencari keuntungan sepihak.

Promosi merupakan bagian dari pemasaran pendidikan, adapun beberapa kegiatan promosi adalah:

1) Periklanan

Periklanan memegang peranan yang sangat penting sehingga suatu lembaga menghadapi pilihan beriklan. Periklanan ialah bagian pemasaran yang dapat membuat produk atau jasa diketahui oleh konsumen. Dalam beriklan perusahaan harus mampu menarik menyadari tingkatan perilaku konsumen dengan AIDA yaitu *Attention* (perhatian), *Interest* (minat), *Desire* (keinginan) dan *Action* (tindakan).

2) Publisitas

Publisitas merupakan bentuk komunikasi nonpersonal tentang suatu perusahaan produk atau jasa. Kegiatan publisitas ini adalah kegiatan promosi melalui media massa tanpa biaya. Media dengan sukarela meliputi produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Komunikasi melalui ini dapat menciptakan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap pelanggan karena dianggap objektif.

⁸⁸ Keith Butterick, Penerjemah Nurul Hafsi. *Pengantar public Relation Teori dan Praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hlm. 41

3) Kemasan

Kemasan yang menarik akan menantang konsumen untuk memperhatikan produk tersebut lebih dekat. Dalam kemasan ini berlaku rumus AIDA+S, yaitu: *Attention* (menarik perhatian), *Interest* (menimbulkan minat lebih dalam), *Desire* (keinginan untuk membeli) dan *Action* (melakukan tindakan membeli) dan *Satisfaction* (menimbulkan kepuasan)

4) Penjualan Personal (*Personal Selling*)

Personal selling merupakan presentasi penyampaian pesan-pesan promosi secara lisan melalui tenaga penjual untuk mempengaruhi calon konsumen dengan tujuan membeli produk perusahaan. Tujuan dari *personal selling* ialah berusaha menemukan pembelian serta memuaskan konsumen.

Dalam melakukan *Personal selling* yang harus diperhatikan adalah biaya yang semakin mahal, dengan demikian dana untuk melakukan *Personal selling* harus diperhatikan secara cermat. Tujuan utama dari promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi, membujuk serta mengingatkan pelanggan tentang sasaran lembaga pendidikan serta bauran pemasarannya.⁸⁹

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia pada awalnya terjemahan dari “*human resources*” ada pula para ahli mengistilahkan dengan *manpower* (tenaga kerja) serta menyetarakan dengan personalia. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya, semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan, betapapun majunya perkembangan teknologi sekarang tanpa adanya sumber daya manusia maka sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya.⁹⁰

Sebagai salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan, sekolah sudah selayaknya memberikan kontribusi yang nyata dalam

⁸⁹ Umiarso dan Ghazali. *Op.,cit*, hlm. 171-173

⁹⁰ Edy Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009) hlm. 3

meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Hal ini tidak terlepas dari seberapa baik sekolah tersebut dikelola, sedangkan sumber daya manusia itu sendiri ialah personalia atau pegawai atau karyawan yang bekerja di lingkungan organisasi nonprofit.

Sumber daya manusia adalah semua orang atau pelaku yang terlibat dalam proses penyampaian jasa kepada konsumen serta mempengaruhi persepsi konsumen, seperti para personal penyedia jasa, pelanggan, dan para pelanggan lain yang terkait dengan jasa tersebut.

Pengertian sumber daya menurut para ahli, yaitu:

- 1) Menurut Buhori Alma sumber daya manusia berarti orang yang melayani ataupun yang merencanakan pelayanan terhadap para konsumen.⁹¹
- 2) Warther dan Davis menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.
- 3) Ndraha berpendapat bahwa sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif tetapi juga nilai kompetitif, generative, inovatif dengan menggunakan energy tertinggi seperti; intelegensi, kreatifitas dan imajinasi.
- 4) Menurut Simamora manajemen sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja.
- 5) Dessler, manajemen sumber daya manusia adalah suatu kebijakan dan praktik yang dibutuhkan seseorang yang menjalankan aspek “orang” atau sumber daya manusia dari posisi seorang manajemen, meliputi rekrutmen, penyaringan, pelatihan, pengimbalan dan penilaian.
- 6) Schuler mengartikan manajemen sumber daya manusia meruakan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya yang sangat penting dalam memberikan kontribusi bagi tujuan-

⁹¹ *Ibid*, hlm. 174-175

tujuan organisasi dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat.

Dari berbagai pendapat di atas bahwa penulis menarik pendapatnya Ndaha dan Schuler karena lebih efektif diterapkan di lembaga pendidikan yang mengelola jasa.

c. Layanan yang Berkualitas

Layanan yang berkualitas berhubungan dengan pelanggan dan kepuasan, kepuasan pelangganlah yang diutamakan. Terkait dengan pelanggan strategi dalam mendapatkan pelanggan dapat dibagi menjadi dua yaitu strategi *ofensif* dan strategi *defensife*, strategi *ofensif* berfokus pada upaya meraih, merebut atau mendapatkan pelanggan baru sedangkan strategi *defensife* menekankan usaha mempertahankan basis pelanggan saat ini.

Sedangkan mengenai kepuasan dalam memberikan layanan yang memuaskan pelanggan itu mudah, yakni dengan memberikan kenyataan sesuai dengan harapan pelanggan. Adapun faktor yang mempengaruhi harapan adalah kebutuhan pelanggan, janji dan pengalaman masa lalu.⁹²

d. Pembentukan Komite Sekolah

Dalam menyalurkan aspirasi, harapan dan kebutuhan stakeholder sekolah perlu adanya suatu wadah dan wadah tersebut berfungsi sebagai forum dimana representasi para stakeholder sekolah terwakili secara proporsional. Dalam berbagai dokumen yang ada dan consensus yang telah muncul dalam berbagai forum, wadah ini disebut Komite Sekolah.

Djam'an Satori menyebutkan bahwa komite sekolah merupakan suatu badan yang berfungsi sebagai forum resmi untuk mengakomodasi dan membahas hal-hal yang menyangkut kepentingan kelembagaan sekolah, berupa:

⁹² *Ibid*, hlm. 176-177

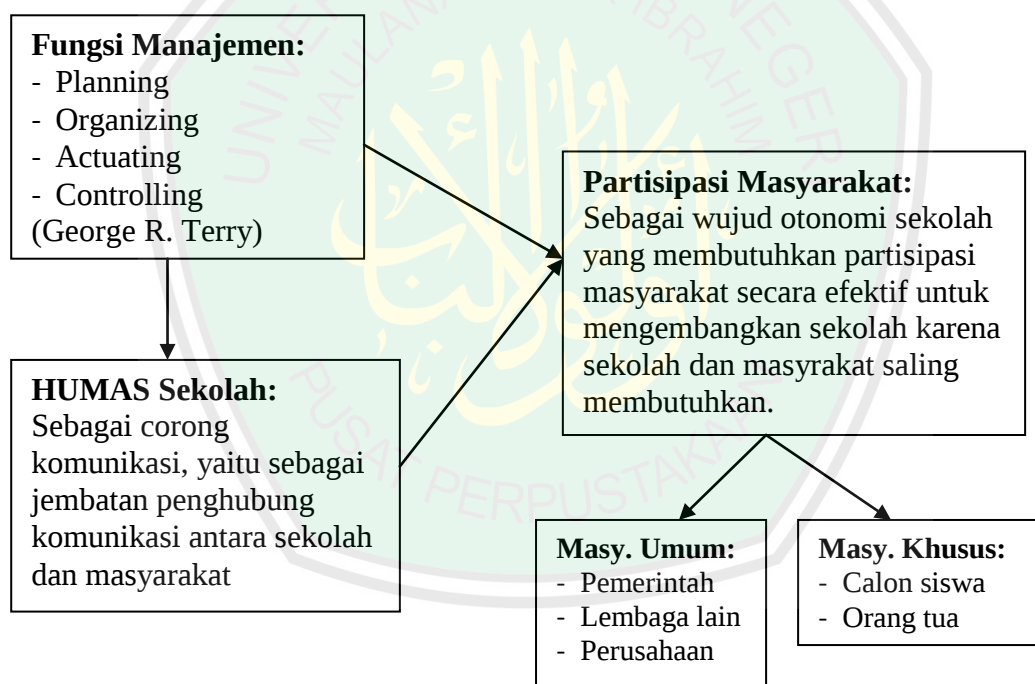
- 1) Penyusunan perencanaan strategis sekolah, yaitu strategi pengembangan sekolah dalam prespektif 3-4 tahun mendatang, dalam hal ini yang dibahas yaitu visi misi sekolah, analisis posisi untuk mengkaji kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi, kajian isu-isu strategi sekolah, perumusan program-program, perumusan strategi pelaksanaan program, cara pengendalian dan evaluasinya.
- 2) Penyusunan perencanaan tahunan sekolah yang merupakan elaborasi dari perencanaan strategi sekolah. dalam perencanaan tahunan ini yang dibahas adalah program-program operasional yang merupakan implementasi program prioritas yang dirumuskan dalam perencanaan strategi sekolah disertai perencanaan anggarannya.
- 3) Mengadakan pertemuan untuk menampung dan membahas berbagai kebutuhan, masalah, aspirasi serta ide-ide yang disampaikan oleh anggota komite sekolah.
- 4) Memikirkan upaya-upaya untuk memajukan sekolah terutama menyangkut kelengkapan fasilitas sekolah, fasilitas pendidikan, pengadaan biaya pendidikan bagi pengembangan keunggulan kompetitif dan komparatif sekolah sesuai dengan aspirasi *stakeholder* sekolah.
- 5) Mendorong sekolah untuk melakukan internal monitoring dan melaporkan hasilnya untuk dibahas dalam forum komite sekolah.
- 6) Membahas hasil-hasil tes standar yang dilakukan oleh lembaga institusi eksternal dalam upaya menjaga jaminan mutu serta memelihara kondisi pembelajaran sekolah sesuai dengan tuntutan standar minimum siswa seperti yang diatur dalam PP No. 25 tahun 2000.
- 7) Membahas laporan tahunan sekolah sehingga memperoleh penerimaan komite sekolah, laporan tahunan sekolah tersebut disampaikan kepada kanor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten/kota.

- 8) Memantau kinerja sekolah yang meliputi; manajemen sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja mengajar guru, hasil belajar siswa, disiplin dan tata tertib sekolah, prestasi sekolah baik aspek intra maupun ekstrakurikuler.⁹³

Kehadiran komite sekarang beum mampu melaksanakan tugas yang sebenarnya, karena banyak sekali kritikan dalam karya ilmiah yang menyatakan bahwa kehadiran komite hanya sebatas mengilegalkan besaran pungutan biaya sekolah yang akan ditarik pada orang tua siswa atau wali murid.

Dari paparan kajian teori di atas akan dibuatkan kerangka teori sebagai berikut:

Gambar 2.4: Kerangka Teori Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat



⁹³ Mulyono, *Op.cit*, hlm. 258-260

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena tentang apa saja yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yang diteliti secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi kasus, studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian studi kasus, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

Peneliti di lokasi penelitian juga berperan sebagai pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh pihak lembaga yang bersangkutan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 6

² Mudjia Raharjo, "Materi kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif", Pascasarjana UIN Maliki Malang, 28 Mei 2012

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 34 Kab. Malang. Pemilihan lokasi tersebut karena lembaga ini tingkat minat masyarakat tertinggi di kalangan lembaga pendidikan swasta di Kepanjen. Dengan demikian banyak hal yang telah dilakukan staf humas dalam menciptakan citra yang baik di masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh.³

Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Humas, Waka Kesiswaan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen serta Komite Sekolah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶ Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 107.

⁴ Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, hlm. 157.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006) hlm. 253.

⁶ *Ibid*, hlm. 253.

E. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data memang pekerjaan yang tidak mudah dan kadang-kadang sulit dan memerlukan ketahanan mental. Jika pada pengumpulan data melakukan sedikit kesalahan sikap dalam interview misalnya, akan mempengaruhi data yang diberikan oleh responden. Dengan demikian, pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian.

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menetapkan beberapa metode perolehan dan pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

1. Observasi Partisipan

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.⁷ Observasi juga dianggap sebagai kegiatan pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, yaitu penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran dan pengecapan.⁸

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif, pada hakikatnya observasi adalah kegiatan yang menggunakan pancaindera untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Bugun menngemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu:

- a. Observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok, ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.⁹

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 2000) hlm. 58.

⁸ *Ibid.*, hlm. 133.

⁹ Mudjia Raharjo, *Materi kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Pascasarjana UIN Maliki, 2012)

Peneliti melakukan observasi terkait dengan bagaimana suasana sekolah dan keadaan sekolah apakah pelaksanaan manajemennnya bagus. Hasil observasi peneliti bahwa peneliti sebelumnya pernah melakukan PPL selama tiga bulan dan melakukan kegiatan observasi awal sekaligus memberikan surat permohonan untuk melakukan penelitian, manajemen hubungan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 memang bagus terbukti dengan adanya layanan terhadap outputnya untuk disalurkan ke berbagai perusahaan di Indonesia sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Selain itu penyambutan yang hangat dari Waka hubungan masyarakat dan staf lainnya membuktikan bahwa mereka menerapkan prinsip memberikan layanan yang baik kepada masyarakat yang berkunjung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara atau interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Ada dua jenis wawancara, yaitu wawancara mendalam dimana peneliti menggali informasi dan tanya jawab secara bebas tanpa persiapan pedoman pertanyaan sebelum dan wawancara terarah dimana peneliti mempersiapkan pedoman wawancara sebelumnya.¹¹

Informan yang menjadi objek peneliti antara lain, yaitu Waka Kehumasan, Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan dan Kepala Tata Usaha di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, hlm. 186.

¹¹ Mudjia Raharjo, *Op. cit.*,

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel dari dokumen yang sudah ada di lapangan.

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹² Dokumentasi SMK Muhammadiyah yang didapatkan peneliti berupa profil sekolah, struktur organisasi, kegiatan kehumasan, kegiatan kesiswaan, data guru dan karyawan, data siswa dan alumni dan lain sebagainya.

F. Metode Analisis Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan.¹³

Setelah data didapatkan atau data yang sedang diperoleh perlu dianalisis apakah cocok dengan tema penelitian atau data tersebut bisa menjawab permasalahan dalam penelitian atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu model analisis interaktif. Model analisis interaktif mengandung empat komponen yang saling berkaitan yaitu; pengumpulan data, penyederhaan data, pemaparan data, dan penarikan serta pengujian simpulan.¹⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak awal sampai sepanjang penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan analisis data yang telah dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992) dengan menggunakan Analisis Model Interaktif melalui tiga prosedur, yaitu:

¹² Marzuki, *Op. cit.*, hlm. 206.

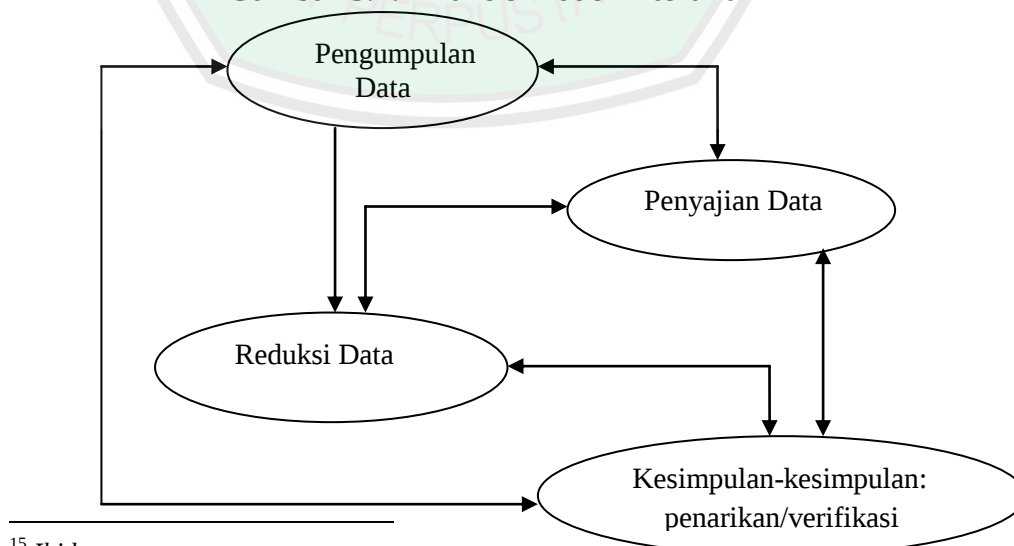
¹³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ar-Ruzz Media: Jogjakarta, 2012) hlm. 306

¹⁴ Mudjia Raharjo, *lot. cit.*,

1. Reduksi data, dimaksudkan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan/lokasi penelitian.
2. Penyajian data, dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian- penyajian kita dapat memahami apa yang sedang menjadi dan apa yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.
3. Menarik kesimpulan/verifikasi, merupakan satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung. Sedangkan verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama peneliti mencatat, atau tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan "kesempatan intersubjektif", dengan kata lain makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya (validitasnya).¹⁵

Prosedur analisis dilakukan dengan 3 (tiga) fase tersebut digambarkan oleh Miles dan Huberman (1986) yang disebut sebagai "Model Interaktif" seperti digambarkan berikut ini:¹⁶

Gambar 3.1: Analisis Model Interaktif



¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Op.cit.*, hlm. 308

Sumber: M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 308

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui penelitian ini ilmiah atau tidak, perlu adanya metode untuk mengecek keabsahan data, tentu metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. Ada lima teknik untuk mengecek keabsahan data hasil penelitian kualitatif, yaitu:

1. Kegiatan-kegiatan yang memungkinkan temuan atau interpretasi yang dapat dipercaya yang dapat dihasilkan (memperpanjang keterlibatan pengamatan yang terus menerus, dan triangulasi).
2. Pengecekan eksternal pada proses inkuiri (wawancara teman sejawat).
3. Suatu kegiatan yang mendekati perbaikan hipotesis kerja karena semakin banyak informasi yang tersedia (analisis kasus negatif).
4. Suatu kegiatan yang memungkinkan untuk mengecek temuan dan interpretasi awal terhadap “data mentah” yang diarsipkan (kecukupan referensi).
5. Suatu kegiatan yang memberikan pengujian temuan dan interpretasi langsung dengan sumber manusia sebagai asal dan temuan tersebut pembuat realitas ganda yang dikaji (pengecekan anggota).

Untuk meningkatkan kemungkinan temuan yang dihasilkan agar dapat dipercaya ada beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu memperpanjang keterlibatan peneliti di lokasi penelitian dalam berinteraksi dengan orang-orang untuk lebih lama lagi dalam jadwal semula.¹⁷

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan empat kriteria sebagaimana dalam tabel sebagai berikut:

¹⁷ *Ibid*, hlm. 314

Tabel 3.1: Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
Kredibilitas (derajat kepercayaan)	1) Perpanjang keikutsertaan 2) Ketekunan pengamatan 3) Triangulasi 4) Pengecekan sejawat 5) Kecukupan referensi 6) Kajian kasus negatif 7) Pengecekan anggota
Keteralihan	8) Uraian rinci
Kebergantungan	9) Audit kebergantungan
Kepastian	10) Audit kepastian

Sumber: M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 315-316

- a. *Credibility* (kepercayaan). Untuk meningkatkan derajat kepercayaan data perolehan dapat dilakukan dengan teknik; perpanjang keterlibatan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi sejawat, pengecekan anggota, kajian kasus negatif dan kecukupan referensi.
- b. *Transferability* (keteralihan) data yang dapat dialihkan adalah data hasil temuan formal yaitu hasil temuan substantif yang diubah menjadi konsep
- c. *Dependability* (kebergantungan) yaitu data dan hasil penelitian harus koherensi
- d. *Confirmability* (kepastian) data dikatakan pasti apabila adanya persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan.¹⁸

Keabsahan data hasil penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:¹⁹

- a. Menunjukkan atau mendemonstrasikan nilai yang benar
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
- c. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya isu, dasar dari hubungan keabsahan data pada dasarnya adalah sederhana.

¹⁸ Mudjia Raharjo, *lot. cit.*,

¹⁹ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Op.cit.*, hlm. 315

BAB IV

PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini dipaparkan untuk mengetahui data apa saja yang telah didapatkan di lapangan, karena ini adalah penelitian kualitatif maka data yang didapatkan berupa data hasil observasi, wawancara dan data dokumentasi. Dengan demikian dalam pembahasan ini akan dipaparkan data terkait dengan teori tentang manajemen unit atau bidang hubungan masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.

A. Profil SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

1. Sejarah Perkembangan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen, dahulu bernama STM Muhammadiyah 2 Kepanjen. Sekolah ini dirintis dan didirikan oleh Bapak–Bapak Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kepanjen pada tanggal 1 Januari 1975. Dengan perjuangan yang gigih, kerja keras, dan kerja cerdas para tokoh perintisnya, sekolah ini beranjak berkembang dan melaju secara terus menerus berbenah dan mendapat dukungan masyarakat luas. Hal ini terbukti mulai pada tahun 1980 mendapat kepercayaan pemerintah berstatus “Terdaftar” (SK Kanwil Dikbud Jatim No.158/K.1152/I04.2/113.80 tanggal 29 Desember 1980).

Seiring dengan perkembangan waktu dan semangat kerja keras tanpa batas, kuantitas dan kualitas sekolah terus bergerak menuju tingkat lebih baik sehingga pada Tahun 1987 berstatus “Diakui” (SK Dirjen Dikdasmen No. 001/C/Kep/I/1987 tanggal 6 Januari 1987). Kemudian pada tahun 1991 SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen statusnya meningkat menjadi “Disamakan” (SK Dirjen Dikdasmen No. 476/C/ Kep /I/1991 tanggal 31 Desember 1991).

Dalam mengiringi perkembangan kebijakan pemerintah, pada tahun 2006 SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang melakukan akreditasi tiap program keahlian, sehingga berstatus “*Terakreditasi A*” (SK Ketua Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Jawa Timur No. 036/5/BASDA-P/TU/II/2007 tanggal 28 Februari 2007) sampai

saat sekarang ini. Sejalan dengan satunya tekad menjadi yang terbaik, atas kerja keras itu, Pemerintah Kabupaten Malang dan Provinsi Jawa Timur mengajukan SMK Muhammadiyah 1 Kabupaten Malang ke Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas untuk mendapat status Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Dan seijin Allah SWT. status itu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 3084/C5.3/Kep/KU/2008 bulan Juli 2008. Artinya status RSBI ini sudah berjalan pada tahun keenam.¹

2. Visi, Misi dan Motto SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

a. Visi Sekolah

Menuju SMK yang unggul dalam prestasi berlandaskan Iman dan Taqwa serta menghasilkan tamatan yang beraklaq mulia, terampil, mandiri, profesional dan mampu bersaing pada tingkat nasional dan global.

b. Misi Sekolah

- 1) Menerapkan manajemen Bertaraf Internasional yang unggul.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif secara intensif bagi seluruh warga sekolah.
- 3) Menerapkan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan CTL untuk melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan pembelajaran yang Bertaraf Internasional.
- 4) Mengembangkan ivonasi pendidikan.
- 5) Mewujudkan Pendidikan dengan Lulusan yang berakhlaq, cerdas, terampil, mandiri, professional serta memiliki keunggulan kompetitif di era global.
- 6) Mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien, dan relefan serta memiliki daya saing yang tinggi baik di tingkat Nasional maupun tingkal Internasional.

¹TIM SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen, *Pedoman Pendidikan Tahun Pelajaran 2011-201\2* (Kepanjen: Dokumentasi dan Publikasi SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen, 2011) hlm. 8-9 (dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen)

- 7) Mewujudkan sistem pendidikan yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan efektif.
- 8) Mewujudkan pencapaian kompetensi siswa yang mampu bersaing dalam kehidupan masyarakat global.
- 9) Menerapkan sistem pendidikan Kejuruan yang berorientasi kepada Based Production.
- 10) Mengembangkan persepsi, apresiasi, kreasi seni dan keolahragaan.

c. Motto Sekolah

“Berakhlaq, Cerdas dan Terampil”

3. Tujuan, Sasaran dan Profil Lulusan

a. Tujuan

Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk pribadi peserta didik yang beraqidah mantap dan berakhlaq mulia.
- 2) Mengantarkan peserta didik menjadi pribadi yang mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni di bidangnya.
- 3) Mendorong peserta didik untuk berprestasi di bidang akademis dan nonakademis secara optimal serta memiliki kompetensi yang terstandar sesuai dengan program keahliannya.
- 4) Penyelenggaraan proses pendidikan dan pelatihan berjalan efektif dan efisien.
- 5) Menjalin kerja sama dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri serta Institusi yang terkait sesuai dengan program keahlian yang ada.
- 6) Meningkatkan kualitas tamatan, khususnya kualitas pengetahuan, keterampilan dan kualitas jiwa kewirausahaan.
- 7) Meningkatkan keterampilan dan jiwa profesionalisme guru dalam aspek teknis sesuai dengan bidang keahliannya.

b. Sasaran Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang memiliki sasaran Mutu sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kelulusan siswa sebesar 100% dengan nilai amat memuaskan.
- 2) Seluruh tamatan memiliki sertifikat kompetensi dari asosiasi profesi atau dunia usaha dan industry yang relevan.
- 3) Menimal 40% lulusan terserap di dunia kerja dalam rentang waktu triwulan pertama dan 10% melanjutkan pendidikan di atasnya pada tahun pelajaran yang sedang berjalan.
- 4) Seluruh lulusan mampu baca tulis Al-Qur'an minimal sampai jenjang iqro' enam.
- 5) Berpartisipasi dalam kegiatan Lomba Keterampilan Siswa (LKS) di tingkat Kabupaten dan Provinsi setiap tahun.
- 6) Guru yang bersertifikat sesuai dengan kompetensinya sebesar 50% pada tahun pelajaran yang sedang berjalan.
- 7) Seluruh guru mampu mengoperasikan computer minimal program MS word, excel, power point dan internet 100% dalam mendukung proses pembelajaran.
- 8) Guru produktif mengejar dengan pengantar bahasa Inggris sebesar 10%
- 9) Peningkatan kepuasan pelayanan seklah menjad 90% pada tahun pelajaran yang sedag berjalan.
- 10) Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 secara menyeluruh semua komponen Sekolah.
- 11) Mewujudkan suasana pembelajaran dan sistem pendidikan yang islami untuk memperkuat sikap berakhlaq mulia, kreatif, inovatif, berwawasan global, sehat, cerdas, berdisiplin, dan bertanggung jawab sepanjang tahun pelajaran.
- 12) Meningkatkan kualitas SDM di bidang Lingkungan Hidup dan kpedulian sosial bagi warga sekolah.

c. Profil Lulusan

SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang, adalah:

- 1) Berakidah mantap, berakhlaq mulia, tekun dan istiqomah dalam beribadah, berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru,

tartil membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, disiplin, percaya pada diri sendiri dan senang berkemajuan.

- 2) Berprestasi dalam bidang akademik, memiliki keterampilan yang handal, kompeten dan unggul di bidang keahliannya serta mampu bersaing di berbagai tingkat global.
- 3) Memiliki semangat juang yang tinggi, bermentalitas gigih, berani menyampaikan kebenaran dan mencegah kezaliman kepada orang lain, mampu mengendalikan diri serta mampu bersikap yang tegas dan lugas dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

4. Kompetensi Keahlian SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

SMK adalah sekolah kejuruan di mana sudah dididik untuk menekuni bidang keahlian sesuai kemampuan dan minat para siswa. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 251/C/KEP/MN/2008 tanggal 22 Agustus 2008 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan, pada tahun pelajaran 2009-2010, SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Kabupaten Malang membuka 4 Program Keahlian yang selengkapnya sebagai:

a. Teknik Pemesinan (Mesin)

Adapun kemampuan untuk lulusannya yaitu sebagai pribadi yang berakhlakul karimah dan teknisi yang memiliki kompetensi di bidang teknik pemesinan (bubut, frais, skrap dan gerindra) baik konvensional maupun CNC, teknik perancangan gambar dan kemampuan berwirausaha.

b. Teknik Otomasi Industri (Listrik Industri)

Adapun kemampuan untuk lulusannya yaitu sebagai pribadi yang berakhlakul karimah dan teknisi yang memiliki kompetensi dan keahlian yang mumpuni sebagai tenaga kerja atau wirausaha dalam menggunakan alat-alat ukur listrik, memprogram dan menginstalasi control industri, membuat perencanaan, melakukan perakitan dan memelihara instalasi motor, trafo, bangunan dan elektroika serta mampu menggambar teknik manual dan dengan komputer.

c. Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif)

Adapun kemampuan untuk lulusannya yaitu sebagai pribadi yang berakhlaqul karimah dan keahlian yang mumpuni sebagai temaga kerja atau wirausaha dalam melakukan perawatan dan perbaikan mesin mobil, chasis, pemindah tenaga dan sistem kelistrikan mobil. Di samping itu memiliki kemampuan untuk merakit dan memperbaiki AC dan asesoris mobil serta mengoperasikan komputer.

d. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

Adapun kemampuan untuk lulusannya yaitu sebagai pribadi yang berakhlaqul karimah dan keahlian yang mumpuni sebagai temaga kerja atau wirausaha dalam melakukan aktivitas perakitan personal komputer, menginstal sistem operasi dan aplikasi, menginstal perangkat jaringan berbasis local dan berbasis luas. Selain itu mampu merancang bangun dan mengadministrasikan jaringan yang berbasis luas.

B. Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen adalah yang mengatur terkait dengan komunikasi dengan masyarakat baik masyarakat sekolah maupun masyarakat umum. Program kerjanya pun mengarah kepada bagaimana agar sekolah ini dapat menarik di mata masyarakat tentu bidang Humas bekerja keras untuk menciptakan pencitraan yang baik bagi sekolah kepada masyarakat, semua itu tentu tidak asal-asalan dilakukan pasti ada yang namanya sebuah pengelolaan yang teratur dan rapi agar dapat berjalan dengan baik, dengan demikian perlu yang namanya sebuah perencanaan dalam menentukan apa yang harus dilakukan ke depan, pelaksanaannya bagaimana serta apabila tidak sesuai harapan perlu adanya evaluasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sebagai acuan untuk menjadi lebih baik lagi.

Hubungan masyarakat adalah bagaimana berhubungan dengan orang dan menciptakan pencitraan yang bagus di masyarakat dan menjalin relasi atau kerjasama dengan masyarakat secara umum dan instansi atau lembaga.

Menurut Kepala Sekolah SMK Muh. 1 Kepanjen Humas adalah bertugas memperkenalkan sekolah kepada masyarakat, humas juga adalah corongnya sekolah yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan sekolah kita dan bisa menangkap kemauan-kemauan masyarakat apa yang dimaui terhadap sekolah kita, humas kan tugasnya itu sehingga kita dapat melayani apa yang menjadi kebutuhan masyarakat, kalau anak sekolah sini itu maunya bekerja ya kita melayani anak-anak ini diantarkan ke tempat kerja. Intinya Humas adalah berkomunikasi dengan masyarakat.²

Humas di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dibagi dalam beberapa bagian seperti yang diungkapkan oleh Waka Humas SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen, yaitu:

“Humas di SMK ini dibagi menjadi dua, yaitu berhubungan dengan masyarakat khusus (calon siswa dan wali murid) dan masyarakat umum (instansi lain, lembaga dan perusahaan). Adapun ranah kerja Humasnya terbagi menjadi empat bagian, yaitu: yaitu Bidang BKK (Bursa Kerja Khusus), Bidang Prakerin (Praktek Kerja Industri) yang sebelumnya disebut PSG (Pendidikan Sistem Ganda), PKL (Praktek Kerja Lapangan) dan Bidang Pemasaran Lulusan (*outcome*).”³

SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen memiliki citra yang bagus di masyarakat terbukti dengan banyaknya peminat SMK ini tiap tahun, ini tidak terlepas dari kerja keras sekolah secara umum dan Humasnya yang menjadi jembatan penyambung antara sekolah dengan masyarakat yang mampu memperkenalkan dan menciptakan pencitraan dan mampu muncul di hadapan masyarakat. Dengan menyediakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan terus meningkatkan program tersebut agar lebih baik, dengan harapan siswa mampu memiliki potensi yang lebih dengan sekolah di SMK tersebut.

Kerja Humas selain memberikan pencitraan yang baik kepada masyarakat juga harus memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggannya agar mereka tidak merasa kecewa dan memiliki pemikiran negatif terhadap SMK ini, seperti yang diterapkan oleh humas dalam perusahaan bisnis yang diutamakan adalah kepuasan pelanggannya. Begitu pula dengan SMK ini memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan

²Data wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muh. 1 Kepanjen, Sabtu, 09 November 2013 pukul 15.00-17.00 di SMK Muh. 1 Kepanjen.

³ Hasil wawancara dengan Waka Humas SMK Muh. 1 Kepanjen, Rabu, 11 September 2013 jam 16-17.30 di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.

terbaik kepada masyarakat baik masyarakat khusus maupun masyarakat umum, artinya dengan memberikan pelayanan yang terbaik, maka pelanggan akan merasa puas dan terus mengunjungi SMK ini. Seperti Waka Humas menyatakan:

“Dengan memberikan pelayanan terbaik maka mereka akan merasa puas, kita gak usah caripun mereka akan datang sendiri, itulah prinsip yang kami jalankan selama ini, terutama melayani siswa dalam proses pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang memadai yang dapat menopang keahlian siswa masing-masing, misalnya pelajaran Al-Islam harus ada Masjid yang mendukungnya, lapangan yang mendukung pembelajaran Olahraga, lab praktek yang mendukung program keahlian masing-masing. Dengan begitu kami akan dicari terbukti dengan adanya 12 SMK swasta di Kepanjen ini SMK Muhammadiyah 1 inilah yang terunggul baik dalam prestasi maupun dalam jumlah peminatnya.⁴

Berkaitan dengan hubungan kerjasama dengan masyarakat umum yaitu instansi lain, lembaga dan perusahaan Humas SMK Muhammadiyah 1 terus berkembang dan terus menggali informasi dan meningkatkan relasi kerjasama dengan DU (dunia usaha) dan DI (dunia industri), karena SMK ini memiliki prinsip untuk mengantarkan siswa-siswanya untuk bekerja. SMK ini selain memproses *inputnya* mereka juga mengantarkan *outputnya* ke dunia kerja sebagai jaminan dan pencitraan terhadap *outcomenya*.

Sampai saat ini SMK Muhammadiyah 1 telah memiliki hubungan kerjasama dengan 129 instansi (perusahaan dan lembaga lain). Ini adalah prestasi yang luas biasa, dengan meningkatnya kerjasama dengan perusahaan maka semakin memudahkan siswa untuk terjun langsung ke dunia kerja setelah mereka lulus dari SMK ini, karena SMK Muhammadiyah 1 mempunyai tujuan 90% lulusannya langsung diserap oleh perusahaan. Dengan terus memberikan peluang dan memiliki program berkompetensi sampai saat ini mereka masih tetap bertahan dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri lainnya.

Dengan melihat keberhasilan yang dicapai saat ini tidak terlepas dari kerja keras warga sekolah untuk tetap berkomitmen memberikan yang terbaik kepada masyarakat. Selain itu manajemen yang terarahlah yang dapat mendukung kemajuan sekolah dan hubungan warga interennya harus memiliki

⁴ *Ibid*

visi yang sama dengan kata lain terus kompak dalam mendukung program sekolah yang telah direncanakan. Saat ini SMK Muhammadiyah 1 menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sejak tahun 2009. Sistem ini terus ditingkatkan dengan melakukan perbaikan dan perubahan sesuai dengan perkembangan dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu ini. Disamping itu, SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen juga membina lima SMK swasta di Kabupaten Malang untuk menerapkan SMM ISO 90001: 2008. Saat ini kelima SMK tersebut sudah menerapkan dengan konsisten dan telah meraih Sertifikat SMM ISO 90001: 2008 dari lembaga Sertifikasi DQS Jakarta.

Dengan menerapkan sistem manajemen mutu, maka program sekolah akan berjalan sesuai dengan sistem manajemen ISO tersebut, secara otomatis dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian program akan berjalan karena dituntut oleh sistem manajemennya. Seperti diungkap oleh Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1, yaitu:

“Dalam pengevaluasian program tetap terlaksana karena kami menjalankan sesuai dengan manajemen mutu yang kami terapkan selama ini, bagaimana kami bekerja, administrasi bagaimana akan dikontrol sesuai dengan manajemen mutu yang kami terapkan”.⁵

Untuk mengetahui secara detail bagaimana Humas SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen melaksanakan program kegiatannya akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

Menurut Nasution perencanaan hubungan masyarakat pendidikan merupakan menetapkan kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang, dan berapa jumlah biayanya. SMK Muh. 1 Kepanjen dari awal merencanakan program kegiatannya masing-masing bidang membuat program kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama satu periode ke depan, salah satunya adalah Waka Kehumasannya, pada awal mereka merancang program kegiatan sesuai dengan *job discription* di bidang Humas. Mereka merancang kegiatan tersebut secara

⁵ Data wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muh. 1 Kepanjen. Sabtu, 9 Novemeber 2013 pukul 15.00-16.30 di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

renci, mulai dari kegiatannya, kapan pelaksanaannya, sasaran dan tujuannya siapa, dan yang sangat penting adalah biayanya berapa karena biayalah yang menjadi pendukung dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan yang direncanakan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Waka Kehumasan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen:

Perencanaan dibentuk dalam program kerja yang dirancang oleh bidang Humas sendiri dan menjadi program sekolah.⁶

Didukung oleh pendapatnya Kepsek SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen, yaitu:

Perencanaan adalah sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan agar kegiatan itu terarah dan sistematis tidak amburadur.⁷ Dilanjut dengan perencanaan yang dikemukakan oleh Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen adalah perencanaan yang disusun secara sistematis dan teratur oleh bidang masing-masing yang menjadi program sekolah.⁸

Dengan perkembangan jaman sekarang, tuntutan kebutuhan hidup terus meningkat, maka apa yang dilakukan sekarang harus berorientasi ke yang menghasilkan uang terutama masyarakat awam akan berfikir bagaimana agar mereka tetap hidup. Begitu pula dengan sekolah sebagian orang akan berminat ke sekolah yang berorientasi ke kerja pilihannya adalah sekolah kejuruan, inilah menjadi peluang bagi SMK Muhammadiyah 1 untuk menghadapi tantangan gaya hidup masyarakat yang terus meningkat dengan meningkatkan dan memperkenalkan kelebihanannya agar dapat merealisasikan keinginan masyarakat tadi dengan mencari jaringan sebanyak-banyaknya dengan dunia perusahaan agar lulusannya dapat bekerja di perusahaan relasinya sendiri sebagaimana salah satu program humas yaitu menjaring tenaga kerja untuk masuk ke perusahaan.

2. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

Pelaksanaan program merupakan tahap yang paling penting di SMK Muh.1 Kepanjen dan dalam organisasi apapun karena tahap inilah

⁶ Hasil wawancara dengan Waka Humas SMK Muh. 1 Kepanjen, Rabu, 11 September 2013 jam 16-17.30 di SMK MUhammadiyah 1 Kepanjen.

⁷ Data wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muh. 1 Kepanjen. *Op.cit.*

⁸ Data wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK Muh. 1 Kepanjen. Kamis, 27 Maret 2014, jam 11-12 WIB

sebagai puncak keberhasilan suatu program, dalam pelaksanaan dibutuhkan orang-orang yang ahli dalam berkomunikasi dengan publik karena akan berhubungan baik yang langsung maupun tidak langsung dengan mereka, orang yang mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam merealisasikan program tersebut dan yang paling penting menurut Kepala Sekolah adalah:

Kekompakan terutama sesama warga *interen* sekolah dulu, tidak saling membohongi, tidak saling menjanggal dan harus jujur, karena percuma ada persiapan yang matang kalau tidak ada kekompakan dalam mencapai visi tersebut.⁹

Pelaksanaan program kegiatan Humas di SMK Muh. 1 Kepanjen sudah teratur dan tercapai apa yang dilaksanakn walaupun belum selesai karena masih menjalankan setengah periode kepemimpinanya, dengan banyaknya peminat yang masuk setiap tahun karena hasil kerja kerasnya dalam merealisasikan program Humas yaitu mempromosikan sekolah ke masyarakat dengan memberikan informasi-informasi penting kepada masyarakat, mengunjungi SMP/ sederajat untuk mempresentasikan program sekolah atau mengenalkan kepada calon pelanggan tersebut. Misalnya dalam perencanaan mengajukan presentasi ke sekolah-sekolah, pelaksanaannya akan dilakukan pada bulan November 2013 minggu ke-4.¹⁰

Pelaksanaan program Humas seperti yang diungkapkan oleh Waka Humas bahwa dalam pelaksanaannya program kami berjalan secara dinamis dan terus dikembangkan sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Tahap ini sangat membutuhkan tenaga ekstra dan ahli serta tenaga yang mau berkomitmen dan dalam melaksanakan program membutuhkan tim yang kompak untuk menyelesaikan tugasnya dan tidak kalah penting membutuhkan biaya yang cukup besar karena banyak mengeluarkan anggaran, terkadang walaupun sudah direncanakan anggaran pada tahap perencanaannya tidak menutup kemungkinan ada biaya yang tak terduga yang dikeluarkan, manajemen yang bagus adalah seorang manajer yang mampu dan berani mengeluarkan anggaran. Apalagi SMK ini menggunakan sistem manajemen ISO, maka biaya yang harus kami keluarkan cukup banyak dalam setiap kegiatan.¹¹

Adapun program pelaksanaan kegiatan Humas SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen terdapat dalam tabel sebagai berikut:

⁹ Data Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muh. 1 Kepanjen, *Op.cit*

¹⁰ Data dokumentasi Program Kerja Humas SMK Muh. 1 Kepanjen, sabtu 26 Oktober 2013 pukul 11.00 di SMK Muh. 1 Kepanjen

¹¹ Data wawancara dengan Waka Humas SMK Muh. 1 Kepanjen, *Op.cit*.

Tabel 4.1: Program Pelaksanaan Humas di SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen¹²

No	Kegiatan	Penjelasan	Unit pelaksana
1	Pengenalan dan promosi sekolah	Untuk mensosialisasikan keberadaan sekolah kepada masyarakat umum agar masyarakat mengetahui keberadaan sekolah	Pokja. Pengenalan sekolah dan promosi
2	Praktek kerja industri (Prakerin)	Kegiatan untuk menerjunkan langsung para siswa di dunia kerja untuk mempraktekkan ilmu yang di dapat selama proses pembelajarannya dan juga sebagai pengalaman sosial bagi siswa	Pokja. Prakerin
3	Pertemuan orangtua dengan guru	Dalam rangka menjalin komunikasi antara orang tua siswa dan guru, maka harus ada kegiatan ini. Hasil yang diinginkan adalah adanya rasa pelibatan yang dimiliki orangtua sehingga mau turut serta dalam pengembangan pendidikan .	Humas, Ka.TU, Kurikulum dan Kesiswaan
4	Pertemuan komite sekolah	Sebagai sering kebijakan dengan perwakilan orang tua murid, atau menyumbangkan ide serta kritikan terkait dengan kebijakan sekolah	Humas
5	Silaturahmi	Pada waktu-waktu tertentu perlu adanya silaturahmi seperti hari raya dan sebagainya	Humas
6	Kalender	Kalender ini berfungsi sebagai prestise juga berfungsi sebagai pengikat perhatian orangtua dan siswa beserta guru.	Humas
7	Kartu saran	Untuk menulis sesuatu yang tidak dikendaki oleh siapapun kepada pihak pengelola sekolah, biasanya terkenal dengan kotak saran	Humas
8	Majalah sekolah	Berita-berita dari sekolah maupun berita dari rumah yang akan bermanfaat bagi para warga sekolah jika mengetahuinya, lebih bagus bila dimuat dalam surat kabar lokal yang diterbitkan sendiri oleh sekolah, namun tidak sebatas sekolah bisa juga berita domestik atau manca negara yang disesuaikan dengan misi surat kabar	Humas dan siswa
9	Spesialis karir	Bimbingan karir sangat bermanfaat bagi siswa dalam menentukan masa depan	BK

¹² Data dokumentasi Program Kerja Humas SMK Muh. 1 Kapanjen. *Op,cit.*

		apa yang dapat mereka putuskan, sehingga sejak dini sudah dipupuk dan dikembangkan secara luas	
10	<i>Halal bi halal</i>	Menjalin partisipasi antar sesama kompen dalam lembaga pendidikan sangat penting, oleh karena itu diupayakan untuk mengadakan acara-acara yang bias membangun hubungan erat antar siswa, orang tua siswa dan guru bias dengan mengadakan acara tasyakuran bersama	Sekolah
11	Bakti sosial	Siswa adalah bagian dari masyarakat, untuk itu akan lebih bermakna hidup bermasyarakat jika mau turut serta membantu sesama warga yang kurang beruntung. Sikap ini tidak hanya bias ditanamkan di dalam kelas melalui ceramah semata, namun harus terjun langsung ke masyarakat dalam wujud bakti sosial, membantu masyarakat bawah dengan idak melukai perasaan mereka.	Kesiswaan dan siswa
12	Surat komplain/pengaduan	Keluahan atau sumbang saran yang bersifatnya umum dari orang tua siswa, siswa mupun guru bias disampaikan kepada pihak sekolah, khususnya dalam hal ini editor surat kabar atau buletin yang diterbitkan oleh sekolah.	Humas
13	Pementasan/pertunjukan	Apresiasi terhadap kreatifitas siswa dapat diwujudkan dalam pementasan berkala, di samping itu akan memberikan rasa percaya diri kepada siswa dan kebanggaan orang tua, hal lain yang ingin dicapai adalah adanya sosialisasi siswa kepada masyarakat	Kesiswaan
14	Studi lapangan (wisata, komparatif guru dan karyawan)	Wawasan atau pengetahuan tentang lingkungan, alam, kenyataan langsung, dll dapat dibina melalui kunjungan ke objek langsung sehingga gambaran yang diperoleh akan lebih utuh dan lebih jelas	Humas, ketenagaan dan bendahara sekolah
15	Peminjaman alat (sarana sekolah)	Hal ini upaya untuk salim meminjamkan fasilitas yag sekiranya dimiliki orang tua atau sekolah. Misalnya sekolah mengadakan tur meminjam kendaraan wali murid begitu juga sebaliknya atau meminjamkan sarana kepada masyarakat sekitar	Sarana prasarana

16	Kotak saran	Kotak saran berfungsi sebagai tempat penampungan kartu saran tadi dan harus diambil dan diperiksa secara berkala oleh pengelola (humas). Kemudian mengupayakan penanggulangan keluhan sesegera mungkin atau memberi jawaban atas keluhan-keluhan yang masuk, tidak dengan kata-kata tetapi dengan aksi atau perlakuan	Humas
17	Pengelolaan WEB sekolah	Sebagai sarana informasi yang dapat dilihat oleh seluruh kalangan terutama orang tua siswa dan masyarakat umum. Sebagai alat untuk mengikuti perkembangan teknologi.	Humas dan Tim ICT
18	Reuni alumni	Sebagai ajang silaturahmi dengan para lulusan dan menjalin kerja sama dengan lulusan baik dalam sumbangan ide demi kemajuan sekolah serta sumbangan secara materil	Humas dan paniti (guru dan karyawan)
19	Kerja sama dengan lembaga lain	Untuk dapat dengan mudah dalam berkomunikasi terutama kepada instansi perusahaan untuk menyalurkan para lulusan dalam berkarir	Humas
20	Karnaval	Sebagai wujud apresiasi terhadap kegiatan atau kreatifitas dan bakat siswa, biasanya diadakan gabungan perkecamatan atau kabupaten dalam momen-momen tertentu seperti PHBN, PHBI, dll.	Siswa dan guru

Sumber: Data dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen yang diperoleh pada tanggal 23 November 2013 serta dikelola dari Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

3. Evaluasi Program Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

Evaluasi adalah alat ukur untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan yang telah dilaksanakan, serta sebagai alat untuk mengontrol apakah kegiatan tersebut sudah terlaksana atau belum. Di sekolah Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mengadakan program evaluasi kegiatan untuk para anggotanya. Dalam evaluasi ini ada dua kegiatan yaitu pengawasan dan tindak lanjut. Kegiatan pengawasan ini sebagai pengendali agar kegiatan tetap pada perencanaan, sedangkan tindak lanjut

adalah proses untuk memberikan ganjaran dan sanksi ketika kegiatan tidak berhasil dilaksanakan, juga sebagai perbaikan untuk menyusun program selanjutnya untuk semakin baik.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan SMK Muh. 1 Kepanjen ini untuk seluruh unit atau bidang di interennya sendiri dilaksanakan 1 kali dalam sebulan, dalam pertemuan ini Humas melaporkan kegiatannya dan membahas program dalam bidang masing-masing. Pertemuan ini langsung dihandle oleh kepala sekolah yang akan menanyakan atau mengontrol kegiatan apa saja yang belum terlaksana. Seperti yang diungkapkan oleh Waka Humas SMK Muh. 1 Kepanjen, bahwa:

Kami mengadakan pertemuan rutin yaitu melalui evaluasi program sekolah secara keseluruhan dan semua unit untuk melaporkan programnya yang diadakan 1 kali dalam sebulan dan disini kami (Humas) menyampaikan informasi untuk internal dan membahas pengembangan sekolah.¹³

Evaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan juga sebagai rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya atau untuk menyusun program selanjutnya. Kepala sekolah mengatakan bahwa evaluasi adalah:

Pengontrol dan dapat menilai hasil kegiatan atau program apakah berjalan lancar atau tidak yang tujuannya apakah kegiatan tersebut mempunyai kelemahan dan kelebihan agar ke depan dapat merencanakan kegiatan yang lebih bagus lagi.¹⁴

Evaluasi program Humas dalam hal ini promosi sekolah yang dilakukan oleh kelompok kerja promosi sekolah, yang diungkapkan oleh Waka Kesiswaan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen bahwa:

Evaluasi yang dilakukan dalam bentuk; panitia membuat laporan kegiatan untuk dijadikan acuan dan evaluasi pada kegiatan yang akan datang dan diadakan rapat evaluasi diakhir kegiatan oleh panitia dengan menerima masukan dan saran dari berbagai pihak.¹⁵

Manajemen yang bagus adalah manajemen yang mengetahui apakah kegiatan yang dilakukannya berhasil atau tidak dan untuk mengetahui semua ini perlu adanya evaluasi yang teratur dan rutin sebagai pengendali ketika bengkok dari tujuan awal bias diluruskan melalui kegiatan evaluasi.

¹³ Data wawancara dengan Waka Humas SMK Muh. 1 Kepanjen. *Op.cit.*

¹⁴ Data wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muh. 1 Kepanjen. *Op.cit.*

¹⁵ Data wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK Muh. 1 Kepanjen, *Op.cit*

C. Hubungan Masyarakat SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dalam Menarik Partisipasi Masyarakat

Dilihat dari sejarahnya SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen sudah sudah berusia 39 tahun, jadi sudah matang untuk berkembang lebih maju dan sudah untuk menjalankan kepercayaan dari masyarakat untuk memenuhi harapan-harapan masyarakat sebagai pelanggannya.

1. Kegiatan Promosi SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

Promosi adalah pemberitahuan kepada masyarakat bahwa sebagai faktor penentu keberhasilan dalam memasarkan jasa pendidikan. Sebaik apapun lembaga tersebut kalau tidak dikenalkan kepada masyarakat maka masyarakat tidak mau membeli atau tidak diminati oleh masyarakat. Karena promosi adalah bagian dari pemasaran jasa pendidikan, maka dalam kegiatan promosi pendidikan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Periklanan, periklanan adalah bagian pemasaran yang dapat membuat jasa diketahui oleh konsumen, proses pemasaran yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen melalui pemasangan spanduk dan penyebaran brosur yang dilakukan oleh panitia penerimaan siswa baru serta mempromosikan sekolah melalui media internet, radio, koran dan buletin sekolah.
2. Presentasi Program SMK ke SMP/MTs atau sederajat pada saat mau penerimaan siswa baru untuk memperkenalkan SMK kepada para siswa setingkat di bawahnya, kegiatan ini adalah bagian dari program kerja Humas SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.
3. Kegiatan kesiswaan. Kegiatan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan intra yang meliputi proses belajar mengajar ini adalah kegiatan inti dalam menghasilkan *output* yang berkualitas tentunya didukung dengan fasilitas yang memadai dan sesuai kebutuhan, seperti yang diungkap oleh Waka Kehumasan yaitu:
Kami melayani siswa dengan baik dan secara maksimal terutama dalam pembelajaran, misalnya pelajaran al-Islam untuk mengadakan kegiatannya ya di Masjid-masjid, olahraga ya harus ada lapangan

olahraganya, komputer ya ada lab komputernya begitu juga otomotif ya ada lab otomotifnya dan lain sebagainya.¹⁶

Kegiatan proses belajar mengajar ini tentunya difasilitasi oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan siswa untuk melatih fisik dan mengembangkan *lifeskill* siswa dan juga sebagai penunjang prestasi siswa yang akan berimbas pada sekolah. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen adalah:

- 1) Tapak suci
- 2) Pencinta Alam “STAMAPALA”
- 3) Palang Merah Remaja (PMR)
- 4) Musik
- 5) Volley Ball
- 6) Sepak Bola
- 7) Basket
- 8) Kajian KeIslaman.¹⁷

Selain kegiatan di atas promosi SMK ini dilakukan melalui lomba prestasi siswa, seragam, baksos, majalah sekolah dan lain sebagainya. SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen memiliki program BKK (Bursa Kerja Khusus) yang dinaungi atau dikelola oleh unit Humas yang bekerja di bidang bekerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri. Ada 129 instansi yang bekerjasama dengan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen terutama di perusahaan-perusahaan yang mana perusahaan tersebut sebagai tempat penyaluran untuk kegiatan PRAKERIN (Praktek Kerja Industri) para siswa serta sebagai tempat penyaluran alumni agar masuk pada Dunia Usaha/Dunia Industri tersebut. Seperti yang diungkap oleh Waka Kehumasan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen:

Ranah kerja Humas terbagi menjadi tiga, yaitu Bidang BKK (Bursa Kerja Khusus), Bidang Prakerin (Praktek Kerja Industri) yang sebelumnya disebut PSG (Pendidikan Sistem Ganda) dan PKL (Praktek Kerja

¹⁶ Data wawancara dengan Waka Humas SMK Muh. 1 Kepanjen. *Op.cit.*

¹⁷ Data dokumentasi Waka Kesiswaan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. Kamis, 27 Maret 2014, jam 11-12 WIB

Lapangan) dan Bidang Pemasaran Lulusan (*outcome*).¹⁸ Dipaparkan juga oleh Waka Kesiswaan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen yaitu sekolah kami memiliki BKK yang bekerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri untuk memberikan informasi lapangan pekerjaan sekaligus membantu meyalurkan alumni agar masuk pada Dunia Usaha/Dunia Industri tersebut.¹⁹

Melalui beberapa kegiatan di atas dapat menunjang kegiatan promosi agar SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dapat dikenal oleh masyarakat dan mereka sendirilah yang akan menilai apakah SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dapat menjawab harapan-harapannya atau tidak.

2. Layanan yang Berkualitas SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

Untuk menarik minat masyarakat perlu adanya komunikasi dari pihak sekolah, bagaimana cara agar lembaganya dikenal dan diminati oleh masyarakat. Untuk menggalang minat masyarakat maka tolak ukurnya adalah kepuasan pelanggan. Apabila kenyataan berbanding terbalik dengan harapan masyarakat maka mereka akan kecewa begitu juga sebaliknya, maka dari itu minimal sekolah dapat menyajikan layanan yang sebanding dengan harapan masyarakat bahkan melebihi dari harapan pelanggan. SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dalam proses manajemennya menggunakan sistem kepuasan pelanggan, seperti diungkap oleh Waka Humas bahwa:

Secara khususnya ya kami menggunakan prinsip kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan yang terbaik dan secara maksimal terutama dalam pembelajaran, misalnya pelajaran al-Islam untuk mengadakan kegiatannya ya di Masjid-masjid, olahraga harus ada lapangan olahraganya, komputer ada lab komputernya begitu juga dengan otomotif ada laboratorium otomotifnya dan lain sebagainya.²⁰

Terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah peminat pendaftaran dalam tiga tahun terakhir ini adalah tahun 2011 sebanyak 501 siswa, 2012 sebanyak 520 siswa dan 2013 sebanyak 514 walaupun dari tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan tapi tidak terlalu mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap SMK Muhammadiyah 1

¹⁸ Data wawancara dengan Waka Humas SMK Muh. 1 Kepanjen. *Op.cit.*

¹⁹ Data wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. Kamis, 27 Maret 2014, jam 11-12 WIB

²⁰ Data wawancara dengan Waka Humas SMK Muh. 1 Kepanjen. *Op.cit.*

Kepanjen kemudian dilihat dari jumlah lulusan tiga terakhir yaitu lulusan tahun 2009/2010 sebanyak 602 siswa, lulusan tahun 2010/2011 sebanyak 559 siswa dan lulusan tahun 2011/2012 sebanyak 548 siswa.²¹ Seperti yang diungkap juga oleh Waka Kesiswaan bahwa:

Minat masyarakat terhadap SMK Muhammadiyah sangat besar ditandai dengan jumlah pendaftar senantiasa mengalami peningkatan.²² Ditambah oleh Waka Kehumasan yaitu minat masyarakat semakin meningkat dengan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini, Alhamdulillah dengan masih tetap bertahannya dan tetap mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri, buktinya dari 12 SMK swasta di Kepanjen SMK inilah yang terunggul baik prestasi maupun jumlah peminatnya.²³

Dengan melihat data siswa dan lulusanya, maka SMK ini sudah mampu menjawab harapan-harapan masyarakat, dengan demikian tidak menutup kemungkinan pendaftaran tahun inipun semakin meningkat dengan adanya promosi dari mulut ke mulut tentang kepuasan mereka terhadap tetangga di sekitar lingkungan di mana siswa itu tinggal. Seperti yang diungkapkan oleh anggota komite SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen bapak Afandi bahwa:

Kami sebagai orangtua merasa bangga menyekolahkan anak kami di sini karena SMK dapat memberikan layanan yang baik dalam membentuk akhlak siswa-siswinya dengan banyak menyajikan kegiatan keagamaan seperti sholat berjama'ah, sholat jum'at, kegiatan ramadhan serta lainnya. Saya melihat SMK ini selain memberikan layanan akademik yang sesuai minat dan bakat siswa juga mampu membina akhlak para siswa dengan berbagai kegiatan tadi. Ada juga para orangtua merasa dengan menyekolahkan anaknya di sini akan menjamin masa depan anaknya yaitu langsung siap dengan dunia pekerjaan tanpa harus kuliah lagi karena merasa tidak mampu untuk membiayai pendidikan anaknya ke jenjang lebih tinggi, kami percaya bahwa SMK dapat menjadikan anak kami ahli di bidangnya masing-masing.²⁴

Dengan adanya rasa saling percaya antara lembaga sekolah dengan masyarakat maka hubungan kerjasama akan terjalin dengan sendirinya, sebab prinsip kepuasan pelanggan yaitu mereka rela membayar mahal

²¹ Data dokumentasi Waka Kesiswaan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. *Op.cit*

²² Data wawancara Waka Kesiswaan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. *Op. cit*

²³ Data wawancara dengan Waka Humas SMK Muh. 1 Kepanjen. *Op.cit*.

²⁴ Wawancara dengan Anggota Komite SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. Selasa 15 Juli 2014, pukul 09.00 WIB.

asalkan kepuasannya terpenuhi. Teori sebab akibat yang menguntungkan akan saling memberi manfaat satu sama lainnya dan ini harus tetap dipertahankan agar lembaga sekolah tetap menjalankan fungsinya.

D. Temuan Hasil Penelitian

Dari paparan data di atas dapat ditemukan hasil manajemen hubungan masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen bahwa:

1. Manajemen Humas di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen adalah:

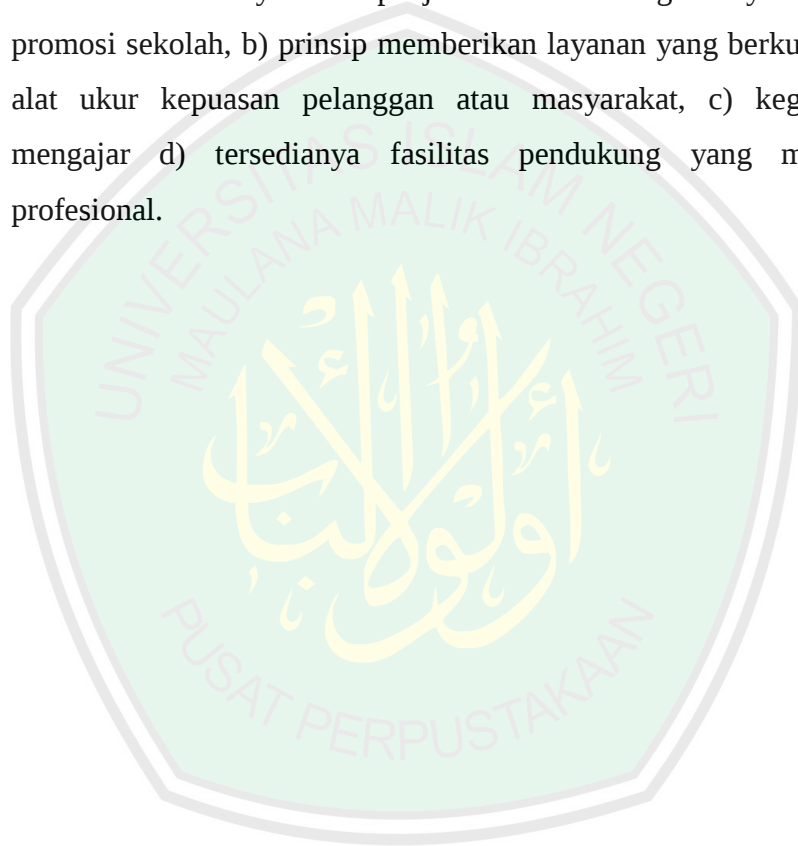
- a. Kegiatan perencanaan, yaitu: a) Menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, b) Menganalisis keadaan ekonomi sosial masyarakat agar bisa merencanakan kegiatan apa saja yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat tersebut yang sesuai dengan keadaan ekonomi masyarakat yang menjadi sasaran SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen, c) Merancang kegiatan atau program sekolah yang dapat menunjang terpenuhinya kebutuhan masyarakat, dan d) merencanakan biaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan program.
- b. Kegiatan Pelaksanaan, a) mempromosikan sekolah, b) melakukan atau memobilisasi rapat triwulan sekolah, c) mengadakan evaluasi dengan wali murid, d) mengadakan dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga atau perusahaan lain.
- c. Kegiatan Evaluasi hubungan masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen ini dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan satu kali melalui rapat sekolah yang diselenggarakan oleh bidang hubungan masyarakat dan laporan pertanggung jawaban panitia tiap kegiatan.

2. Partisipasi Masyarakat Terhadap SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

Minat masyarakat terhadap SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen sampai saat ini mengalami kemajuan dengan semakin meningkatnya jumlah peminat yang menyenangi pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dari tahun ke tahun. Dari data sekolah bahwa jumlah peminat dari tahun ke tahun dapat dikalkulasikan dengan angka, yaitu dengan meningkatnya jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir ini yaitu pada tahun 2011 sebanyak 569 siswa, tahun 2012 613 siswa dan tahun 2013 601

siswa, dengan jumlah yang semakin meningkat walaupun di 2013 mengalami penurunan tapi tidak terlalu jauh perbedaannya. Selain jumlah peminat dari masyarakat didukung pula oleh adanya hubungan kerjasama dengan perusahaan di Jawa Timur sebanyak 32 instansi perusahaan sebagai relasi kerjasama dalam menyalurkan bakat *outputnya* baik masih studi dalam kegiatan PKL maupun setelah lulus dari SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.

Untuk menggalang minat masyarakat bidang hubungan masyarakat SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen melakukan kegiatan yaitu; a) kegiatan promosi sekolah, b) prinsip memberikan layanan yang berkualitas sebagai alat ukur kepuasan pelanggan atau masyarakat, c) kegiatan belajar mengajar d) tersedianya fasilitas pendukung yang memadai dan profesional.



BAB V

DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

1. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

Menurut Nasution perencanaan hubungan masyarakat pendidikan merupakan menetapkan kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang, dan berapa jumlah biayanya. Perencanaan merupakan hal yang penting dalam melakukan kegiatan tanpa perencanaan yang jelas maka tidak akan dapat mencapai tujuan yang jelas. Di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dalam pengelolaan unit hubungan Masyarakat dan sekolah secara keseluruhan sudah diatur dengan baik dan tertata karena di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001. Dalam pelaksanaan perencanaannya kepala sekolah bermusyawarah dengan semua unit dan memberikan tugas untuk menyusun programnya masing-masing secara jelas dan detail, mulai dari programnya apa, kapan pelaksanaannya, manfaat dan tujuannya bagaimana, sasarannya siapa dan yang paling penting berapa jumlah biayanya.

Di bidang hubungan masyarakat sendiri lebih khusus karena banyak melibatkan komponen dalam berhubungan dengan masyarakat *internal* dan masyarakat *eksternal* sekolah, tentu di sini perlu merencanakan program yang dapat membuat masyarakat tertarik dengan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. Misalnya salah satu program hubungan masyarakatnya adalah mempromosikan sekolah, di sini perlu dikemas semenarik mungkin agar masyarakat mau mencari SMK ini, dengan memanfaatkan peluang yang ada, SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen terus berusaha untuk dapat melayani kebutuhan masyarakat dengan baik.

Menurut kepala sekolah perencanaan adalah yang mampu mengarahkan suatu kegiatan tanpa adanya perencanaan yang matang jangan berharap pelaksanaannya berjalan dengan lancar. Salah satu rencana kegiatan bidang hubungan masyarakat SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

adalah pengenalan dan promosi sekolah yang dilaksanakan oleh tim pelaksana yang dibentuk oleh sekolah yang menjadi sasarannya adalah SMP/MTs dan masyarakat umum dengan target terpenuhinya jumlah pendaftar siswa baru, rencana pelaksanaannya dilaksanakan pada Juli 2013-Juli 2014 berarti sepanjang periodenya yang akan menghabiskan biaya sebesar Rp. 132.356.600.¹ Melihat SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen yang saat ini sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat karena memiliki prestasi yang luar biasa baik di bidang akademik maupun di pengeloannya, dengan semakin banyaknya jumlah peminat yang masuk di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen merupakan hasil dari kerja keras dan komitmen dari komponen sekolah, giat memberikan informasi kepada masyarakat tentu dengan hasil yang demikian bukan dari hasil rencana kegiatan yang main-main dan tidak serius. Bapak Hono Suparjo sebagai Waka Kehubungan masyarakatan mengatakan bahwa dalam setiap program yang kita laksanakan harus direncanakan sesuai dengan *job discription* masing-masing.

Karena adanya hubungan masyarakat di lembaga pendidikan adalah untuk melangsungkan kehidupan sekolah sebagai alat informasi bagi masyarakat internal dan eksternal. Dengan demikian perencanaan dalam bidang hubungan masyarakat harus dirancang dengan sebenarnya, jika dalam perencanaan mendapat masalah hasilnya juga akan mendapat masalah. Agar SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen ini diminati oleh masyarakat harus membangun perencanaan strategis karena ini berkaitan dengan tujuan dari hubungan masyarakat itu sendiri seperti yang diungkap oleh T Sianipar dan Purwanto adalah: a) mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat, b) mendapatkan bantuan dan dukungan moral maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah, c) memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah, d) memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat, e) mengembangkan kerjasama

¹ Data Dokumentasi bidang Hubungan Masyarakat SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen, pada Sabtu, 26 Oktober 2013, jam 10.00

yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.² Ini juga diperintahkan dalam Al-Qur'an untuk saling kerjasama dan saling tolong menolong antar sesama manusia, tentunya dalam hal kebaikan. Dengan demikian, dalam mendidik anak adalah butuh kerjasama yang baik agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berakhlak mulia, adapun ayat yang menjelaskan kerjasama tersebut adalah:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٠﴾

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah: 2).*³

Perencanaan hubungan masyarakat di SMK dilakukan di awal periode dengan membuat rencana program kerja hubungan masyarakat, dalam merencanakan program sekolah masing-masing bidang melakukan perencanaan sesuai ranah kerja masing-masing bidang. Hubungan masyarakat sendiri membuat perencanaan dalam bentuk program kerja yang ditentukan program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek serta menentukan kapan pelaksanaan dan berapa biayanya. Dalam hal ini senada seperti yang diungkap oleh Zulkarnain bahwa program kerja hubungan masyarakat itu dibagi menjadi dua, yaitu program kerja rutin dan program kerja insidentil, yang mana program kerja rutin yaitu yang dilakukan secara rutin baik sehari sekali, seminggu sekali maupun sebulan sekali sedangkan program kerja insidentil dikerjakan secara jangka panjang yaitu kegiatan triwulanan, semesteran, tahunan serta berlangsung seumur hidup.⁴

² Mulyanto. *Op.cit*, hlm. 212

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya (Jakarta: PT Syamil Cipta Media, 2005), hlm. 106

⁴ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*, (Malang: UMM Press, 2010) hlm. 100-101 dan 102-103

Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen yaitu menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, apakah sekolah mampu mewujudkan kebutuhan mereka. Kegiatan analisis ini sebagai modal awal bidang hubungan masyarakat dalam menetapkan rencana kegiatan ke depannya yang selaras dengan harapan-harapan masyarakat, seperti yang dikatakan oleh Kowalski bahwa salah satu kegiatan perencanaan adalah mengidentifikasi masalah, permasalahan yang diidentifikasi bukan hanya yang berkaitan dengan permasalahan saat ini namun juga berorientasi pada masa yang akan datang.

Menganalisis keadaan ekonomi masyarakat merupakan kegiatan perencanaan hubungan masyarakat SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen agar dapat mengetahui tingkat ekonomi masyarakat sehingga dengan demikian bidang hubungan masyarakat maupun sekolah secara umum membuat kegiatan yang dapat memudahkan ekonomi masyarakat dan yang mampu menunjang kekurangan ekonomi masyarakat dengan menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya yang berorientasi kerja di masa yang akan datang, ini juga senada dengan yang diungkapkan oleh Kowalski bahwa dalam perencanaan perlu adanya kegiatan penetapan strategi untuk pemecahan masalah yang mana masalah ini akan dapat dipecah apabila dikenal dan dipelajari dari akarnya.

Merancang kegiatan atau program sekolah yang dapat menunjang terpenuhinya kebutuhan masyarakat yaitu misalnya masyarakat ingin masuk di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen orientasinya yaitu kerja maka SMK harus mampu mengantarkan mereka ke dunia kerja nantinya setelah lulus, agar tidak menimbulkan kekecewaan masyarakat yang lain yang sekolah di SMK tersebut. Kegiatan dalam merancang program kerja adalah menetapkan waktu pelaksanaan program, target pencapaian tujuan dan jadwal koordinasi.

Merencanakan biaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan program, biaya sangat penting dalam melakukan kegiatan sebagai pelancar berjalannya program yang direncanakan. Seperti yang diungkap Kowalski bahwa semua program hubungan masyarakat akan berjalan dengan baik

jika didukung dengan dana yang memadai dan digunakan secara efisien karena hubungan masyarakat membutuhkan sumberdaya material dan non material.

Konsep perencanaan manajemen dalam Islam sangat banyak dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadist sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr: 18).

وَأُمْلِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ ﴿١٨٣﴾

Artinya: Dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh. (QS. Al-A'raf: 183).

وَأَكِيدُ كَيْدًا ﴿١٦﴾

Artinya: Dan akupun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya. (Ath-Thariq: 16)

Ayat di atas menjelaskan bahwa perencanaan itu penting dibuat sebelum kita melaksanakan sesuatu sebagai acuan atau panduan kita melaksanakan apapun. Allah swt tegas dan teratur dalam membuat perencanaan untuk makhluk ciptaannya dan diperintahkan kepada hamba-Nya untuk selalu memikirkan hari esok dan mempersiapkan hari esok mulai dari sekarang. Begitupun beberapa hadis menjelaskan tentang perlunya perencanaan sebagai berikut:

عن ابن عمر رضى الله عنهما قال : اخذ رسول الله صلى الله عليه وسلم بمنكبي فقال كن في الدنيا كأنك غريب او عابر سبيل، وكان ابن عمر رضى الله عنهما يقول

إذا أمسيت فلا تنظر المساء وخذ من صحتك لمرضك ومن حياتك لموتك (رواه البخارى)

Artinya: Dari Ibnu Umar R.A. telah berkata bahwa Rasulullah SAW telah mengang pundakku lalu beliau berkata: “Jadilah engkau didunia seolah-olah perantau (orang asing) atau orang yang sedang menempuh perjalanan”, Ibnu Umar berkata: “jika engkau ada diwaktu sore maka jangan menunggu sampai waktu pagi dan sebaliknya, jika engkau di waktu pagi maka jangan engkau menunggu sampai waktu sore dan gunakanlah sehatmu untuk sakitmu, dan gunakanlah hidupmu untuk matimu.” (H.R. Bukhori).

قال امير المؤمنين رضى الله عنه سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول : انما الاعمال بالنيات وانما لكل امرء ما نوى فمن كانت هجرته الى الله ورسوله فهجرته الى الله ورسوله، ومن كانت هجرته لدنيا يصيبها او امرأة ينكحها فهجرته الى ما هاجر اليه (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: Amirul Mu'minin (Umar bin Khatab) r.a berkata: “aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya amal perbuatan itu disertai dengan niat, dan setiap orang mendapat balasan amal sesuai dengan niatnya. Barang siapa yang berpijak karena Allah dan Rosulnya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia yang diharapkan atau karena wanita yang ia nikahi, maka nikahnya menuju yang ia inginkan.” (HR. Bukhori dan Muslim).

إن الله يحب إذا عمل أحدكم العمل أن يتقنه

Artinya: Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan , dilakukan secara itqan (tepat, tearah, jelas, tuntas. (HR. Thabrani).

Dari beberapa dalil di atas menunjukkan bahwa kita tidak boleh berjalan tanpa terarah dan tanpa tujuan, dalam Islam sudah sangat diatur hidup kita ini, terserah kita mau menjalankan perintah atau melanggarnya itu adalah pilihha kita, begitu juga dalam berorganisasi kalau mau tujuan organisasi dicapai dengan maksimal, maka harus dirumuskan dengan

matang sejak awal dan jangan sampai menunda-nunda pekerjaan yang telah dirumuskan tersebut.

2. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen

Pelaksanaan program merupakan tahap yang paling penting karena bagian dari realisasi dari perencanaan yang telah ditentukan. Tahap ini dapat dilakukan apabila sudah menemukan tujuan baik yang umum maupun yang khusus. Tahap inilah yang menjadi tolak ukur berhasil dan tidaknya suatu perencanaan yang akan dilihat pada tahap evaluasi, jika tahap ini tidak berjalan, perencanaan yang baik sekalipun akan menjadi rumusan belaka.

Pada pelaksanaan program ini banyak sekali melibatkan SDM, di SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen dalam pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat yang besar seperti mempromosikan sekolah akan dibentuk sebuah tim dalam pelaksanaannya, tentu di sini dipilih SDM-SDM yang profesional dan berkomitmen dalam melaksanakan kegiatan. Seperti uraian kepala sekolah kami bekerja secara profesional dan apa adanya, bersikap jujur dan tidak mengelabui masyarakat dan yang paling penting kekompakkan dalam sebuah tim itu yang terus kami tanamkan pada warga sekolah. Waka hubungan masyarakat menyatakan pula kami bekerja secara tim jadi kami merasa anggota kami adalah penting tidak ada yang merasa saya yang paling bisa dan berkuasa. Saling menghormati antara sesama tim agar kegiatan berjalan sesuai rencana dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Tetapi faktanya banyak juga lembaga-lembaga pendidikan di berbagai belahan Indonesia ini menampilkan data palsu kepada masyarakat dalam melakukan promosi, banyak juga yang mengecewakan masyarakat, dengan kata lain apa yang dikatakan tidak sama dengan apa yang dilakukan. Oleh sebab itu perlu yang namanya komitmen bersama dalam mewujudkan apa yang dicita-citakan.

Dalam pelaksanaan programnya hubungan masyarakat SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen sudah melaksanakan beberapa program yang

telah direncanakannya, antara lain: a) mempromosikan sekolah baik turun langsung ke lembaga yang menjadi sasarannya (SMP/MTs sederajat), b) melakukan atau memobilisasi rapat triwulan sekolah, c) mengadakan evaluasi dengan wali murid, d) mengadakan dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga atau perusahaan lain serta masyarakat sekitar. Seperti yang dipaparkan oleh Mulyanto bahwa klasifikasi tugas atau program yang dilaksanakan hubungan masyarakat di lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Pengenalan dan promosi sekolah, sebagai sarana agar masyarakat mengerti dan tertarik untuk mendaftar dan bekerjasama dengan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.
- b) Praktek kerja industri (Prakerin), sebagai program penerapan ilmu selama sekolah bagi siswa yang ditugaskan ke beberapa lembaga dan industri selama 3 bulan pada saat mereka kelas XI
- c) Pertemuan orangtua dengan guru, sarana untuk mengevaluasi proses pendidikan dan menyampaikan informasi penting kepada wali murid.
- d) Pertemuan komite sekolah, untuk membahas kebijakan-kebijakan serta melakukan evaluasi dan menggaling masukan serta kritikan dari komite sekolah.
- e) Mengadakan *silaturahmi*, untuk menyambung tali persaudaraan agar hubungan antara *stakeholder* semakin akrab dan terbuka.
- f) Pembuatan dan pendistribusian kalender, sebagai salah satu alat promosi sekolah dan sebagai kebanggaan para orangtua kalau anaknya sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.
- g) Menyediakan kartu saran, sebagai alat untuk menggaling kepuasan masyarakat, orangtua dan para pengunjung agar kesalahan tersebut dapat segera diperbaiki.
- h) Menerbitkan majalah sekolah, sebagai ajang untuk kreatif dalam tulis-menulis, memaparkan kegiatan sekolah dan kegiatan apa yang menjadi topik utama majalah serta mencantumkan beberapa kebijakan sekolah yang akan disampaikan kepada masyarakat.

- i) Spesialis karir, ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan masukan kepada murid dalam mengembangkan karirnya setelah lulus dari SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.
- j) *Halal bi halal*, untuk mengikat tali kasih sayang atau ramah tamah antara warga sekolah.
- k) Bakti sosial, untuk mengajarkan kepada siswa untuk peduli terhadap lingkungan sosial terutama keadaan sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.
- l) Pementasan/pertunjukkan, sebagai ajang kreatifitas siswa dalam menampilkan prestasi dan kreatifitasnya.
- m) Studi lapangan (wisata, komparatif guru dan karyawan), sebagai sarana referensi untuk menjadikan lembaga lebih baik lagi.
- n) Peminjaman alat (sarana sekolah), meminjamkan fasilitas sekolah kepada warga untuk menunjang kegiatan bersama antar sekolah dan warga atau dalam kegiatan warga itu sendiri.
- o) Pengelolaan WEB sekolah, sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media *online*.
- p) Reuni alumni, untuk menggalang donatur dan menjalin kerjasama dengan para alumni yang sebagian sudah sukses
- q) Kerja sama dengan lembaga lain, agar kebutuhan anatara kedua belah pihak mudah terpenuhi dan saling membantu dalam kesulitan.
- r) Karnaval, sebagai partisipasi untuk kegiatan warga dalam merayakan HBI dan HBN.⁵

SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen terus berusaha menanamkan komitmen dalam bekerjanya, walaupun di tengah jalan tentu banyak mendapatkan rintangan itu merupakan hal yang wajar, karena tidak semua apa yang direncanakan akan berjalan dengan mulus, dengan demikian perlu adanya perencanaan strategik yang akan diajukan lagi pada saat evaluasi tim. Rintangan sering dihadapi oleh unit hubungan masyarakat SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen adalah ketika melakukan program prakerin atau biasa disebut PKL, di sini mereka merasa kesulitan pada saat

⁵ Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008). hlm. 115

mengajukan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dengan terlambatnya konfirmasi dari pihak yang mau diajak kerjasama bahkan tidak ada konfirmasi sama sekali. Tetapi tidak berhenti di situ bidang hubungan masyarakatan terus meningkatkan untuk menggali dan mencari pihak untuk diajak bekerjasama. Dari hasil data dokumentasi program kerja hubungan masyarakat belum terealisasi semuanya karena mereka masih berjalan setengah periode.

Sebagaimana dalil dalam Al-Qur'an dan hadis telah dijelaskan bagaimana pelaksanaan dan akibat dari pelanggaran apa yang telah ditetapkan, yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imran: 104)

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ۖ قَيِّمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾

Artinya: Segala puji bagi Allah yang Telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab (Al-Quran) dan dia tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya. Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik. (Al-Kahfi: 1-2).

عن أبي يعلى شداد بن أوس رضي الله تعالى عنه عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: إن الله كتب الإحسان على كل شيء فإذا قتلتم فأحسنوا القتلة وإذا ذبحتم فأحسنوا الذبحة وليحد أحدكم شفرته وليرح ذبيحته (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abi Ya’la Syaddad bin Aus radhiyallahu anhu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasalam, beliau bersabda: ”Sesungguhnya Allah mewajibkan berbuat terhadap segala sesuatu. Jika kalian membunuh (dengan hak), maka bunuhlah dengan cara yang baik. Jika kalian menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik, dan hendaklah salah seorang dari kalian menajamkan pisaunya serta melegakan sembelihannya”. (HR. Muslim).

Dari dalil di atas memerintahkan bahwa kita harus melakukan suatu kegiatan dengan benar yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan sesuai dengan tata cara yang benar dengan melihat buku panduan pelaksanaan suatu kegiatan yang dalam manajemen bisa disebut perencanaanlah sebagai panduan kegiatan manajemen tersebut.

3. Evaluasi Program Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

Evaluasi adalah sebagai alat pengukuran kegiatan yang dilaksanakan apakah berhasil atau tidak, dikatakan berhasilnya suatu kegiatan adalah kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan evaluasi ini sebagai refleksi diri untuk lebih baik ke depan yang mana hasil evaluasi ini menjadi rekomendasi untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Evaluasi berfungsi sebagai pengawasan dan tindak lanjut, yaitu dalam pengawasan pemimpin mengontrol kegiatan yang telah dilakukan atau yang sedang berjalan, sedangkan tindak lanjut adalah tindakan apa yang dilakukan setelah melaksanakan evaluasi, di sini bias dinilai misalnya kegiatan yang belum teraksana bagaimana ke depannya solusinya bagaimana akan dipecahkan bersama-sama komponen sekolah bukan hanya satu bidang atau unit saja. Dalam tindak lanjut ini bias juga dikasih *punishment* atau *reward* atas kinerja bidang atau unit sekolah.

Di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen evaluasi program sekolah keseluruhannya khususnya program hubungan masyarakat dilakukan dalam pertemuan rutin sekolah yang dilakukan tiga bulan sekali yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah. Semua program di evaluasi di pertemuan ini dan membahas agenda apa saja yang akan dilakukan ke depan. Pertemuan ini juga sebagai alat kontrol di sekolah ini untuk saling mengingatkan dan memotivasi antara sesama komponen sekolah. Dengan melihat fungsi evaluasi sangat penting sekali dalam sebuah manajemen, yang mana kita akan mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam suatu kegiatan yaitu melalui kegiatan evaluasi. Jika dalam evaluasi hanya sebagai formalitas semata, maka sebaik apapun rencana dan pelaksanaan kegiatan kita tidak akan merasa puas dengan apa yang kita laksanakan. Evaluasi juga harus dilaksanakan secara rutin untuk meminimalisir terjadinya kesalahan. Hal ini sesuai dengan gagasan Newsom yang menyatakan bahwa sebuah aktivitas pengawasan yang dilakukan secara terus menerus dapat merupakan sebuah bentuk dokumentasi dan menjadi rekomendasi bagi para pembuat kebijakan.

Di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen melakukan evaluasi rutin yang diadakan oleh sekolah melalui mobilisasi bidang hubungan masyarakat untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan unit atau bidang yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan ini para komponen unit saling menukar informasi dan memberikan saran terhadap bidang lain dalam meningkatkan kinerja bidang masing-masing. Kegiatan evaluasi juga menjadi pertimbangan apakah kegiatan tersebut memiliki kelebihan atau kelemahan bagi SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.

Selain rapat tiga bulan sekali, evaluasi yang dilakukan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen yaitu melalui laporan panitia dalam setiap kegiatan untuk saling memperbaiki apabila ada kekurangan kegiatan tersebut sebagai acuan perbaikan dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya. Sebagaimana yang diungkap oleh Tim Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang bahwa dalam evaluasi adalah dua tahap yaitu tahap pengawasan dan tahap tindak lanjut. Evaluasi

yang dilakukan tiga bulan sekali tersebut sebagai tahap pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja anggotanya sedangkan dalam laporan panitia kegiatan sebagai acuan kepala sekolah apakah kegiatan yang dilaporkan perlu ditindak lanjut atau tidak dalam hal positif dan negatifnya.

Kegiatan evaluasi di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen belum terlalu signifikan secara teori karena hanya dilakukan rutinitas secara rutin tiga bulan sekali, belum ada kegiatan yang mengarah kepada kegiatan inti dari evaluasi sendiri yang mana dalam evaluasi yang efektif disediakan menyediakan alat evaluasi yang jelas minimal adanya lembar kerja evaluasi masing-masing program sekolah untuk mengukur apakah program tersebut kalau dikerjakan atau dikerjakan dampaknya terhadap proses manajemen sekolah seperti apa serta presentase pengaruhnya berapa itu tidak diketahui karena memang belum disediakan alat evaluasi yang jelas, memang dalam hal evaluasi ini belum signifikan dengan teori karena dibiarkan berjalan apa adanya.

Sesuai dengan pernyataan kepala sekolahnya bahwa ketika ada program kerja yang tidak terlaksana tidak adanya tindak lanjut yang serius atau diberikan sanksi kepada bawahannya, dengan alasan karena mereka kerja tim tidak ada yang perlu saling menyalahkan. Padahal semua program yang direncanakan oleh sekolah akan berpengaruh yang tinggi terhadap lancarnya proses manajemennya, ketika ada satu saja program kerja yang bermasalah pasti akan berpengaruh pada program yang lainya, dari pernyataan tersebut berarti ada program sekolah yang berpengaruh dan tidak berpengaruh pada manajemen sekolahnya, seharusnya program-programnya harus mampu memberikan pengaruh yang bagus dalam meningkatkan manajemen sekolah yang baik dan teratur.

Kenyataan sekarang ini kegiatan evaluasi ini banyak diacuhkan oleh beberapa pihak lembaga atau organisasi terutama dalam lembaga sekolah, banyak pihak yang menganggap remeh terhadap evaluasi, padahal dalam pertemuan evaluasi ini kita bisa mengeluarkan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh komponen sekolah dan sama-sama akan memecahkan masalah yang dihadapi, terutama evaluasi ini adalah sebagai alat

komunikasi untuk meminta bantuan baik tenaga, ide dan materi untuk memperbaiki lagi kegiatan selanjutnya.

Sebagaimana Al-Qur'an dan hadis menjelaskan evaluasi dalam kehidupan dan dalam suatu kegiatan, yaitu:

أَحْسَبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۖ فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلْيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ ﴿٣﴾

Artinya: Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?. Dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya dia mengetahui orang-orang yang dusta. (QS. Al-Ankabut: 2-3).

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا ءَاتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ
طَرْفُكَ ۚ فَلَمَّا رَآهُ مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَٰذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي ۚ أَشْكُرُ
أَمْ أَكْفُرُ ۚ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ ﴿٣١﴾

Artinya: Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya) dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia".

قَدْ صَدَقْتَ الرَّءْيَا إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿١٠٥﴾ إِنَّ هَذَا هُوَ

الْبَلْتُؤُا الْمُبِينُ ﴿١٠٦﴾ وَفَدَيْنَهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ ﴿١٠٧﴾

Artinya: Sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu sesungguhnya demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya Ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar. (QS. Ash-Shaffat: 105 dan 106-107).

Dalam hadis yang artinya “dulu saya melarang kamu menjijarahi kubur, maka sekarang ziarahilah, dulu saya juga melarang kamu menyimpan daging kurba lebih dari dari tiga hari, maka sekarang simpanlah beberapa kamu suka” (HR. Muslim).

Beberapa dalil diatas menjelaskan bahwa ada pembalasan yang baik ketika melaksanakan yang baik begitu pula sebaliknya juga ketika setelah memberikan suatu kepercayaan kepada hamba-Nya Allah pasti akan mengujinya untuk melihat seberapa kuat imannya. Dalam manajemen bahwa ketika kita melaksanakan yang baik akan mendapat hasil yang baik dalam laporan evaluasinya dan evaluasi ini pula sebagai alat ukur kita apakah kita melaksanakan yang terbaik atau belum dan kita terus melakukan peningkatan lagi ke depannya.

B. Hubungan Masyarakat SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dalam Menarik Partisipasi (Minat) Masyarakat

Dilihat dari perkembangannya sampai saat ini SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen mengalami peningkatan dalam menunjukkan eksistensinya di masyarakat. Untuk mencapai semua itu butuh kerja keras dari seluruh personal sekolah dan kerja keras bidang hubungan masyarakat secara khusus karena ia bertugas sebagai penghubung komunikasi antar sekolah dan masyarakat. Sekolah dapat diminati oleh masyarakat dan dikenal oleh masyarakat luas melalui kegiatan yang diadakan oleh bidang hubungan masyarakat, yaitu:

1. Melalui Kegiatan Promosi

Promosi adalah pemberitahuan kepada para calon pelanggan untuk menarik minat mereka. Dalam melakukan promosi membutuhkan beberapa kegiatan promosi, yaitu periklanan, publikasi dan penjualan personal. Begitupun yang telah dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dalam hal promosi yang berupa periklanan dengan menggunakan media pemasangan spanduk/banner yang menginformasikan pendaftaran baru, kegiatan penting, ucapan selamat kepada HBN dan HBI serta ucapan selamat kepada anggota sekolah (siswa dan guru) apabila mendapatkan suatu prestasi. Selain spanduk ada juga penyebaran brosur yang menggambarkan sekolah secara keseluruhan berserta keunggulan serta program keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.

Publikasi adalah menyampaikan informasi SMK melalui media masa baik cetak maupun elektronik, publikasi ini bersifat penyampaian langsung kepada para awak media, mempublikasikan prestasi yang diraih oleh SMK selama ini serta yang akan datang mau melakukan kegiatan apa.

Penjualan personal ini lebih ke arah hubungan kerjasama hubungan masyarakat dengan dunia usaha dan industri, yang mana dalam kegiatan ini nanti para siswa diutus untuk prakerin atau PKL di tempat tersebut serta untuk menyalurkan para alumni untuk bekerja di perusahaan yang menjadi *link* SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.

Senada seperti yang disampaikan oleh Umirso dan Imam Gojali bahwa kegiatan promosi adalah bagian dari *marketing* atau pemasaran jasa pendidikan.⁶

2. Memberikan Layanan yang Berkualitas

Pelanggan adalah orang penting yang berkontribusi di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen yang terdiri dari orangtua, anggota instansi lain, siswa, orangtua dan masyarakat umum. Dalam memenuhi harapan pelanggan SMK bekerja keras untuk menjawab harapan mereka. Setiap komponen sekolah harus mampu melayani pelanggan dengan baik dengan menyediakan sarana dan kenyamanan bagi siswa. Seperti yang diungkap

⁶ Umirso dan Imam Gojali. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2011), hlm. 170

oleh Umiarso dan Imam Gojali bahwa pelanggan adalah milik semua orang yang ada di lembaga pendidikan, artinya setiap orang yang bekerja pada lembaga pendidikan tersebut wajib melayani pelanggan yang ada. Begitupun yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen siapapun tenaga kependidikan di dalam sekolah ini wajib melayani pelanggan dengan baik, baik itu tamu yang berkunjung, pihak kerjasama yang mengunjungi, pihak yang mau bekerjasama dengan SMK terutama siswa dan orangtua sebagai pelanggan tetapnya.

Di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen melayani pelanggannya dengan hormat ini sesuai dengan pengamatan penulis bahwa setiap orang tua yang dipanggil oleh guru piket untuk menghadiri merka dilayani dengan baik serta siswa yang sudah menjadi pelanggan akan diberi kenyamanan dan difasilitasi dengan memadai dalam proses belajar mengajar. Misalnya masing-masing siswa teknik mesin akan mendapatkan satu mesin sebagai penunjang prakteknya begitu pula dengan jurusan yang lainnya. Terkait dengan pihak kerjasama SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen berusaha untuk tetap menyusun berbagai strategi agar kerjasama terus berjalan dengan lancar dan tetap bertahan yaitu dengan mengirimkan siswa-siswa Prakerin (Praktek kerja ringan) yang bisa diandalkan.

Kepuasan ini berkaitan erat dengan para pelanggan, bagaimana sekolah dapat memuaskan hati pelanggannya, apa yang akan disajikan sehingga mereka tetap konsisten dan menjalin hubungan baik dengan para pengusaha lainnya. Dalam mewujudkan kepuasan pelanggan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen sekolah dapat menjawab harapan-harapan masyarakat dengan membekali alumninya untuk terjun langsung dalam dunia kerja.

Minat masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen semakin meningkat menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas terhadap layanan SMK dan mampu menjawab apa yang menjadi kebutuhan masyarakatnya. Untuk mengukur pelanggan atau masyarakat merasa puas terhadap SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen, yaitu dilihat dari minat masyarakat yang semakin meningkat jumlah siswa yang masuk ke SMK Muhammadiyah 1

Kepanjen, yaitu jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir ini yaitu tahun 2011-2013 terus mengalami angka peningkatan yaitu dari 569, 613 dan 601 jumlah siswanya, ini menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas dengan pelayanan SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen baik dalam proses belajar mengajar, manajemnnya serta penyediaan fasilitasnya yang memadai. Didukung oleh pendapatnya Umirso dan Imam Gojali bahwa untuk memberikan layanan yang memuaskan pelanggan itu adalah mudah, yakni dengan memberikan kenyataan yang sesuai dengan harapan pelanggan, sebaliknya jika kenyataan lebih kecil dibandingkan dengan harapan, maka pelanggan akan merasa kecewa.⁷ Selain jumlah peminat dari masyarakat didukung pula oleh adanya hubungan kerjasama dengan perusahaan di Jawa Timur sebanyak 32 intansi perusahaan sebagai relasi kerjasama dalam menyalurkan bakat *outputnya* baik masih studi dalam kegiatan PKL maupun setelah lulus dari SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.

Kegiatan belajar mengajar dan menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, apabila diatur dengan baik akan menjadi tolak ukur bahwa layanan sekolah dapat memuaskan pelanggan atau tidak. SMK mengatur kurikulum belajar mengajar yang sesuai dengan keahlian masing-masing serta menyediakan sarana yang memadai dan nyaman untuk menjadi media hubungan masyarakat yang efektif, sehingga siswanya sendiri yang nantinya akan mempromosikan kepuasan layanan SMK kepada sebagian masyarakat.

⁷ *Ibid*, hlm. 177

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskusi hasil penelitian dan temuan penelitian, penulis menyimpulkan tentang Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen sebagai berikut:

1. Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

Manajemen Hubungan Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen yang pertama yaitu kegiatan perencanaan, perencanaan hubungan masyarakat kepanjen dalam bentuk program kerja dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, dengan cara mewawancarai masyarakat serta turun langsung ke sekolah-sekolah menengah pertama atau sederajat untuk menanyakan cita-cita, minat serta bakat siswa ke depannya.
- b. Menganalisis keadaan ekonomi masyarakat agar bisa merencanakan kegiatan apa saja yang dapat menjawab kebutuhan, yaitu dengan melihat data siswa sebelumnya, tingkat ekonomi siswa atau masyarakat yang masuk SMK Muhammadiyah 1 ini rata-rata menengah ke bawah, ini menjadi acuan analisa penetapan tingkat ekonomi siswa untuk pendaftar selanjutnya.
- c. Merancang kegiatan atau program sekolah yang dapat menunjang terpenuhinya kebutuhan masyarakat meliputi: proses pembelajaran yang diatur dalam kurikulum sekolah, kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi pendorong *lifeskillnya* yang dimiliki *input* yang diproses, serta merencanakan *output* agar menjadi *outcome* yang dapat memuaskan.
- d. Merencanakan biaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan kegiatannya melalui analisis keadaan ekonomi masyarakat yang menjadi sasarannya.

Manajemen Hubungan Masyarakat SMK Muhammadiyah Kepanjen yang kedua yaitu pelaksanaan kegiatan yang menjadi realisasi program kerja yang direncanakan yang dikategorikan dalam tiga kegiatan inti yaitu:

- a. Pelaksanaan promosi.
- b. Kegiatan belajar mengajar.
- c. Bimbingan karir *output* yang dihasilkan.

Kegiatan evaluasi merupakan program hubungan masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen yang ketiga, yang mana evaluasi ini dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan satu kali melalui rapat sekolah dan melalui evaluasi panitia kegiatan yang dibentuk untuk melaksanakan suatu program kegiatan sekolah melaporkan hasil kegiatan.

2. Strategi Humas dalam Menggalang Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

Untuk menggalang minat masyarakat bidang hubungan masyarakat SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen melakukan beberapa kegiatan sekolah yaitu; a) kegiatan promosi sekolah, b) memberikan layanan yang berkualitas sebagai alat ukur kepuasan pelanggan atau masyarakat, c) kegiatan belajar mengajar d) menyediakan sarana pendukung yang memadai dan profesional.

Minat masyarakat terhadap SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen sampai saat ini mengalami kemajuan dengan semakin meningkatnya jumlah peminat yang menyenangi pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen dari tahun ke tahun. Dari data sekolah bahwa jumlah peminat dari tahun ke tahun dapat dikalkulasikan dengan angka, yaitu dengan meningkatnya jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir ini yaitu pada tahun 2011 sebanyak 569 siswa, tahun 2012 613 siswa dan tahun 2013 601 siswa, dengan jumlah yang semakin meningkat walaupun di 2013 mengalami penurunan tapi tidak terlalu jauh perbedaannya. Selain jumlah peminat dari masyarakat didukung pula oleh adanya hubungan kerjasama dengan perusahaan di Jawa Timur sebanyak 32 instansi perusahaan sebagai relasi kerjasama dalam menyalurkan bakat *outputnya* baik masih studi

dalam kegiatan PKL maupun setelah lulus dari SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

- a. SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen merupakan sekolah tingkat kejuruan swasta yang terunggul di Kabupaten Malang jangan sampai sistem manajemen ISO yang diterapkan sekarang dapat menurun serta jangan sampai fasilitas yang tersedia dapat menghambat proses belajar mengajar untuk menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing sebagaimana yang tertera dalam misi lembaganya.
- b. Diharapkan SMK dapat menjaga dan meningkatkan prestasinya baik prestasi akademik maupun non akademik agar tetap unggul sehingga dapat menjadi ikon minat masyarakat terhadap lembaganya.
- c. Tetap menjaga dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan dengan pihak-pihak yang terkait (masyarakat, orang tua, lembaga dunia usaha dan dunia industri serta instansi negeri dan swasta lainnya) serta terus mencari pihak dunia usaha dan industri yang mau diajak bekerjasama.
- d. Terus menjaga dan meningkatkan kekompakkan antar personal internal lembaga agar dapat bekerja sebagai tim dapat berjalan dengan baik serta terus ditingkatkan kualitas SDMnya agar dapat menghasilkan manajemen dan *output* yang berkualitas.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan orang yang bertanggungjawab dalam keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, sedangkan para wakil kepala dan para guru serta para staf merupakan unsure pendukung yang berfungsi membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan manajemen hubungan masyarakat yang efektif dalam menarik pelanggan, maka diperlukan upaya bersama yakni komponen sekolah dengan masyarakat

luas yang dimotori utama oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan hubungan kerjasama yang harmonis demi terwujudnya mutu pendidikan yang berkualitas.

4. Bagi Waka Hubungan Masyarakat SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

Hubungan masyarakat sekolah adalah unit lembaga yang menjadi jembatan komunikasi sekolah yang menyampaikan informasi kepada masyarakat luas mampu meningkatkan manajemen yang baik dan yang teratur serta rapi baik dari segi administrasi maupun dari segi prakteknya, agar dapat mengukur keberhasilan kinerjanya, dalam hal ini evaluasi program sekolah Waka Hubungan masyarakat harus mampu berusaha untuk membuat alat/instrumen pengukuran kegiatan evaluasi supaya dapat mengetahui program tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap keberhasilan manajemen sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengungkapkan dan membandingkan antara prose manajemen hubungan masyarakat antara sekolah yang jumlah peminatnya banyak dengan sekolah yang jumlah peminatnya yang berkurang agar dapat mengetahui apa sebenarnya yang menjadi hambatan dalam proses komunikasi dengan masyarakat luas dalam mengenalkan sekolahnya. Terutama dilembaga-lembaga sekolah swasta yang selalu dianggap kurang berkualitas oleh sebagian kalangan masyarakat terutama lembaga pendidikan Islam yang masih dianggap sebelah mata oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Al-Idrus, Salim. 2012. “*Materi kuliah Manajemen Humas Pendidikan Islam*”. Program Pascasarjana UIN Maliki Malang.
- Anggoro, M. Linggar. 2001. *Teori dan Fungsi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Butterick, Keith, Penerjemah Nurul Hafsi. 2012. *Pengantar public Relation Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Kudus: Menara Kudus
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghony M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- H.Gunawan, Ary. 2002. *Administrasi Sekolah, Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati B. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Iriantara, Yosol. 2004. *Manajemen Strategis Public Relation*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Koentjoroningrat. 1958. *Metode-metode Antropologi dalam Penyelidikan-Penyelidikan Masyarakat dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: UI
- Kolwalski, T. 2004. *Public Relation in School*. New Jersey: Pearson Merrill Pretineet Hall.
- Kususmastuti Frida. *Dasar-dasar Humas*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Marno dan Supriyatno, Triyo. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama.

- Marzuki. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Bagian Penerbit, Fakultas Ekonomi UII.
- McCarty dan Perreault. Penerjemah Agus Maulana. 1995. *Intisari Pemasaran sebuah Ancangan Manajerial Global*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moeliono, A.M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya Remaja.
- Mubarok, Zulfi. 2006. *Sosiologi Agama Tafsir Sosial Fenomena Multi Religius Kontemporer*. Malang: UIN Press.
- Mudjiarhardjo, <http://uin-malang.ac.id/materi-kuliah/288-metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>.
- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslimin. 2004. *Hubungan Masyarakat dan Konsep Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Nasution, M.N. 2001. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen HUMAS di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*. Malang: UMM Press.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Nuridin, Ali. 2002. *Qur'anic Society Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal Dalam Al-Quran*. Jakarta: Erlangga
- Nur Jihad. 2010. *Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam*, Tesis. Malang: Pascasarjana UIN Maliki Malang.

- Raharjo, Mudjia. 2012. "Materi Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif", Pascasarjana UIN Maliki Malang.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Santoso, Slamet. 1992. *Supervisi Pengembangan masyarakat*. Bandung: PT.Enerco.
- Soetomo. 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yoyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras
- Suryosubroto. 2012. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relation)*. Jakarta: Rineke Cipta
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang. 2008. *Hand Out Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Universitas Negeri Malang.
- Uchjana, Onong. 1993. *Human Relation dan Public Relation*. Bandung: Mandar Maju
- Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003. 2008. Jakarta: Asa Mandiri
- Umirso dan Imam Gojali. 2011. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

BIODATA PENULIS



Nama : Nurhasanah
TTL : Tanju, 05 Maret 1989
Alamat Asal : Rasabou, RT 03 RW 05 Desa Tanju Kecamatan Manggelewa
Kab. Dompus-NTB
Alamat Malang : Jl. Tlogomas gg 15c No. 7a Malang
No. Hp : 087859775270
Email : hanasahrn007@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SDN 06 Manggelewa, lulus tahun 2001
2. MTsN Kandai II Dompus, lulus tahun 2004
3. MA Muhammadiyah Kota Bima, lulus tahun 2007
4. S1 UIN Maliki Malang, lulus tahun 2011

Pengalaman Organisasi

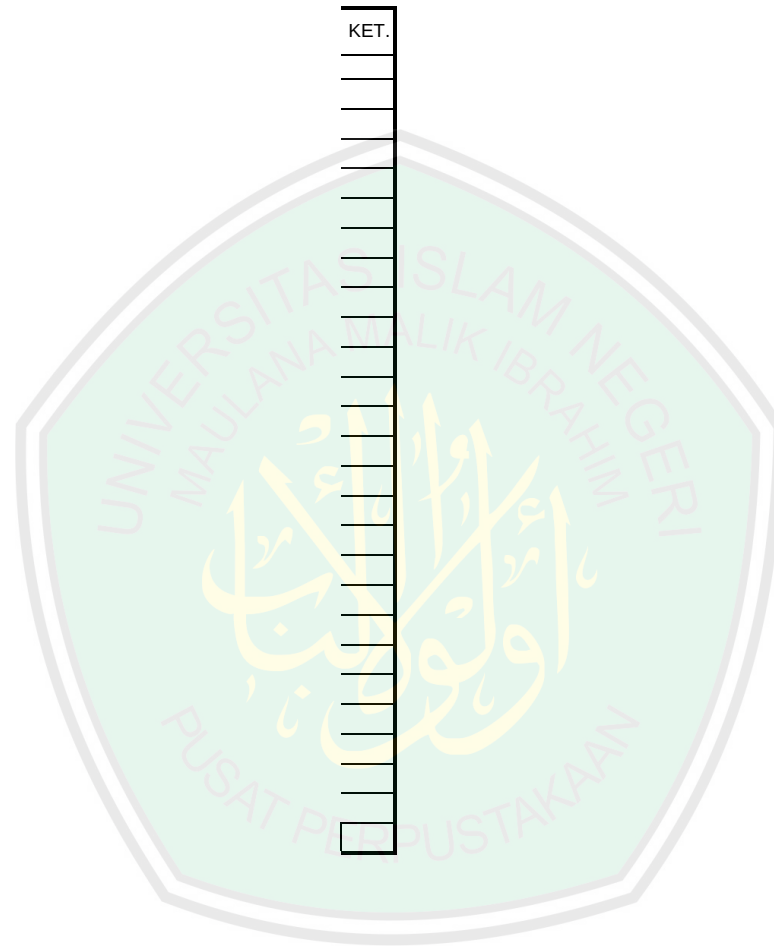
1. IMM Koms. Pelopor UIN Maliki Malang tahun 2007-2011
2. Pramuka UIN Maliki Malang tahun 2008-2011
3. Mengajar SMP Al-Bashiroh Turen Malang 2012-2014
4. Mengajar Diniyah Ponpes Al-Bashiroh 2012-2014
5. Studi Banding ke SD The Naff School Siduarjo

DATA KARYAWAN SMK MUHAMMADIYAH 1 KEPANJEN

NO.	NAMA	TEMPAT, TGL LAHIR	L/P	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN	JABATAN	MULAI BEKERJA	STATUS PEGAWAI
1	SELVI INDRAYATI	BATU KAB. MALANG 16 JANUARI 1968	P	SMEA	PERKANTORAN	Plt.Ka. TATA USAHA	1991	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
2	BAMBANG WIJANARKO	MALANG 25 NOVEMBER 1958	L	SMA	SOSIAL	STAF SAR-PRAS	1981	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
3	ESTI PRIHAT NANI	MALANG 11 JANUARI 1961	P	SMEA	TATA USAHA	TATA USAHA	1991	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
4	SULASTRI	KEPANJEN KAB. MALANG 25 APRIL 1974	P	SMEA	KEUANGAN	TATA USAHA	1994	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
5	NILA KHOIRUL INDIARI	MALANG 28 JANUARI 1976	P	SMA	ILMU-ILMU BIOLOGI	TATA USAHA	1996	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
6	TATIK ISMAH	MALANG 19 MEI 1977	P	SMA	ILMU-ILMU BIOLOGI	TATA USAHA	1997	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
7	NINIK SETYAWATI	KEDIRI 30 SEPTEMBER 1960	P	SMEA	TATA BUKU	TATA USAHA	2005	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
8	FANDYK AZIZ LUKMANA	MALANG 17 MARET 1989	L	SMA	ILMU ALAM	TATA USAHA	2008	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
9	SUPRIYONO	ARDIREJO 12 MEI 1966	L	STM	LISTRIK	LABORAN-TOI	1991	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
10	SUHARNO	KEPANJEN KAB. MALANG 16 MEI 1972	L	STM	TEKNIK MESIN	LABORAN-TKR	2002	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
11	ACHMAD ZAINUDIN	MALANG 12 JULI 1991	L	STM	TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF	LABORAN-TKR	2009	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
12	HADI SATRIO WIBOWO	LOMBOK 12 MEI 1984	L	D3	TEKNIK MESIN	LABORAN-TPm	2009	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
13	MOHAMMAD SUBHAN ROSYID	MALANG 25 FEBRUARI 1993	L	STM	TEK. KOMPUTER&JARINGAN	LABORAN-TKJ	2012	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
14	VICKY AGATHIS DHARMAWAN	MALANG 24 SEPTEMBER 1992	L	STM	TEK. KOMPUTER&JARINGAN	LABORAN-TKJ	2012	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
15	KASIYANTO	KEPANJEN MALANG 16 JUNI 1972	L	SMEA	PERKANTORAN	PUSTAKAWAN	1993	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
16	MOHAMMAD ZAINUDIN	MALANG 23 SEPTEMBER 1964	L	SMA	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	PUSTAKAWAN	2000	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
17	APRIANTO RUDI SAPUTRO	BEKASI 10 APRIL 1991	L	STM	TEKNIK LISTRIK INDUSTRI	PERAWATAN SARPRAS	2009	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
18	WIJIL DWI PRISTIWAN	BLITAR 5 OKTOBER 1979	L	STM	TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF	SOPIR&PERAWATAN KENDARAAN	2007	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
19	FANDI SUPENO	MALANG 16 FEBRUARI 1960	L	SMP	-	SECURITY	1999	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
20	HARIYONO	KEPANJEN 3 OKTOBER 1966	L	SMA	ILMU-ILMU SOSIAL	SECURITY	2003	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
21	ADI PRAYITNO	MALANG 19 SEPTEMBER 1982	L	STM	MEKANIK UMUM	SECURITY	2013	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
22	SYAIFUL ARIF	MALANG 04 FEBRUARI 1976	L	S1	MANAJEMEN	SECURITY	2013	PEGAWAI TIDAK TETAP PERSYARIKATAN
23	EKO SURIANTO	MALANG 23 APRIL 1977	L	STM	MESIN TENAGA	PENGELOLA PARKIR	1999	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
24	M. AMIRUL AZIS	KRANGGAN 20 JULI 1979	L	SD	-	PESURUH	1998	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
25	AHMAD EFFENDI	MALANG 20 APRIL 1984	L	SMP	-	PESURUH	2003	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
26	AGUS SANTOSO	MALANG 16 MARET 1983	L	SD	-	PESURUH	2010	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN
27	KAMDI	MALANG 09 JULI 1982	L	SD	-	PESURUH	2011	PEGAWAI TETAP PERSYARIKATAN

Kepanjen, 15 Juli 2013
Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. TRI HARIJOTO, M.Pd.
NBM. 719.682





Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Malang

SMK MUHAMMADIYAH 1 KEPANJEN

TERAKREDITASI "A"

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 34 Telp. 0341-395451, 399269 Fax 0341-398768 Kepanjen
Kabupaten Malang Jawa Timur 65163
Website : www.smkm1-kep.sch.id Email : info@smkm1-kep.sch.id

Lampiran VI

REKAPITULASI DATA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 KEPANJEN TAHUN PELAJARAN 2013-2014

LAPORAN KEADAAN SISWA PADA BULAN

APRIL 2014

KELAS X (Sepuluh)

X TKR 4(TERMINAL) JEVRI PRATAMA

No.	Jenis Kelamin	X M1	X M2	X M3	Jumlah	X L1	X L2	Jumlah	X O1	X O2	X O3	X O4	X O5	X O6	Jumlah	X K 1	X K 2	X K 3	X K 4	X K 5	Jumlah	JML. M/L/O/K
1	Laki-laki	33	29	31	93	29	32	61	43	42	43	37	38	37	240	22	23	27	27	21	120	514
2	Perempuan				0	8	4	12					3		3	18	17	12	11	14	72	87
	Jumlah	33	29	31	93	37	36	73	43	42	43	37	41	37	243	40	40	39	38	35	192	601

KELAS XI (Sebelas)

XI L2-1 (TERMINAL) M. Lailu

No.	Jenis Kelamin	XI M1	XI M2	XI M3	XI M4	Jumlah	XI L1	XI L2	Jumlah	XI O1	XI O2	XI O3	XI O4	XI O5	XI O6	Jumlah	XI K 1	XI K 2	XI K 3	XI K 4	Jumlah	JML. M/L/O/K
1	Laki-laki	36	35	35	33	139	30	34	64	44	45	44	47	44	19	243	19	18	16	21	74	520
2	Perempuan					0	4		4	3				1		5	22	22	23	17	84	93
	Jumlah	36	35	35	33	139	34	34	68	47	45	44	47	45	20	248	41	40	39	38	158	613

KELAS XII (Dua Belas)

No.	Jenis Kelamin	XII M1	XII M2	XII M3	Jumlah	XII L1	XII L2	Jumlah	XII O1	XII O2	XII O3	XII O4	XII O5	XII O6	Jumlah	XII K 1	XII K 2	XII K 3	Jumlah	Jumlah M/L/O/K
1	Laki-laki	40	39	38	117	24	32	56	46	45	46	46	45	19	247	25	25	31	81	501
2	Perempuan					16	7	23								18	16	11	45	68
	Jumlah	40	39	38	117	40	39	79	46	45	46	46	45	19	247	43	41	42	126	569

Jumlah Siswa Kelas X / XI / XII Semua Prog. Keahlian

Bulan April 2014

Tahun Pelajaran 2013-2014

Catatan : Jumlah Siswa Yang Diterima

Siswa - %

Jumlah Siswa Yang Keluar

Siswa - %

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X (Sepuluh)	514	87	601
2	XI (Sebelas)	520	93	613
3	XII (Dua Belas)	501	68	569
	Jumlah	1535	248	1783

Mengetahui ,
Kepala Sekolah
Kepanjen , 1 April 2014
Pit. Ka. Tata Usaha

Drs. TRI HARIJOTO, M.Pd.
NBM. 719.682

SELVI INDRIYATI
NBM. 719.648



DATA JUMLAH LULUSAN SMK MUHAMMADIYAH 1 KEPANJEN DARI TAHUN KE TAHUN

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Lulusan Setiap Program Studi															Total	Persentase Lulusan (%)
		Bangunan Gedung			Listrik Instalasi			Mekahik Umum			Mekanik Otomotif			TKJ				
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML		
1	1977			-			16			-			-			-	16	100
2	1978 / 1979			9			15			23			-			-	47	98
3	1979 / 1980			9			24			24			-			-	57	100
4	1980 / 1981			-			35			34			-			-	69	99
5	1981 / 1982			-			25			24			-			-	49	96
6	1982 / 1983			-			26			30			-			-	56	97
7	1983 / 1984			-			18			29			-			-	47	99
8	1984 / 1985			-			25			35			-			-	60	99
9	1985 / 1986			-			31			49			-			-	80	96
10	1986 / 1987			-			42			67			-			-	109	100
11	1987 / 1988			-			28			84			-			-	112	100
12	1988 / 1989			-			41			73			-			-	114	100
13	1989 / 1990			-	33	1	34	106	-	106			-			-	140	100
14	1990 / 1991			-	40	-	40	103	-	103			-			-	143	99
15	1991 / 1992			-	26	-	26	132	-	132			-			-	158	99
16	1992 / 1993			-	22	-	22	149	-	149			-			-	171	100
17	1993 / 1994			-	34	-	34	201	-	201			-			-	235	100
18	1994 / 1995			-	73	-	73	305	1	306			-			-	379	100
19	1995 / 1996			-	100	4	104	263	-	263	85	-	85			-	452	100
20	1996 / 1997			-	92	2	94	270	1	271	133	1	134			-	499	100
21	1997 / 1998			-	87	2	89	274	-	274	133	-	133			-	496	100
22	1998 / 1999			-	87	3	90	258	-	258	139	-	139			-	487	100
23	1999 / 2000			-	87	-	87	243	-	243	232	1	233			-	563	100
24	2000 / 2001			-	81	4	85	204	-	204	207	-	207			-	496	100
25	2001 / 2002			-	71	6	77	199	-	199	215	-	215			-	491	100
26	2002 / 2003			-	81	3	84	229	-	229	200	-	200			-	513	99,71
27	2003 / 2004			-	67	5	72	154	-	154	251	-	251			-	477	98,92
28	2004 / 2005			-	88	3	91	99	2	101	232	1	233			-	425	100
29	2005 / 2006			-	83	8	91	205	2	207	277	3	280			-	578	100
30	2006 / 2007			-	87	2	89	155	1	156	256	-	256			-	501	100
31	2007 / 2008			-	83	8	91	174	-	174	253	1	254			-	519	100
32	2008 / 2009			-	83	4	87	166	-	166	267	2	269			-	522	100
33	2009 / 2010			-	76	5	81	176	-	176	254	-	254	71	20	91	602	100
34	2010 / 2011			-	75	11	86	144	-	144	245	1	246	64	19	83	559	100
35	2011 / 2012			-	63	5	68	135	-	135	223	1	224	74	47	121	548	100
	JUMLAH	-	-	18	1,619	76	2,021	4,344	7	4,823	3,602	11	3,613	209	86	295	10,770	



DAFTAR SISWA KELAS 12 YANG DITERIMA BEKERJA DI INDUSTRI TAHUN PELAJARAN 2011-2012

No.	Nama	Jurusan	NAMA INDUSTRI	Posisi
1	Gusdana	12 TKR 1	PT. BUMA	Mekanik
2	Adi Irawan	12 TPm 1	PT. BUMA	Operator
3	Alvin Alvansyah	12 TPm 1	PT. BUMA	Operator
4	Aris Dwi Santoso	12 TPm 1	PT. BUMA	Operator
5	Wida Andi Purnomo	12 TKR 5	PT. BUMA	Operator
6	Muchlis Adi Fanani	12 TPm 1	PT. BUMA	Operator
7	Juhan Slamet H.	12 TKR 1	PT. BUMA	Operator
8	Sugeng Hadi Purwanto	12 TKR 5	PT. BUMA	Operator
9	M. Ferry Hamdani	12 TKJ 1	PT. BUMA	Operator
10	Asmuri	12 TKR 1	PT. BUMA	Operator
11	ADITYA JAYA SAPUTRA	12 TKR 1	PT. PAMA PERSADA N	MEKANIK
12	AHMAD ZERUK	12 TOI 1	PT. PAMA PERSADA N	MEKANIK
13	BAGUS PERWIRANDANA	12 TKR 1	PT. PAMA PERSADA N	MEKANIK
14	GILANG HANGGAR DWIKA	12 TKR 1	PT. PAMA PERSADA N	MEKANIK
15	HERU KURNIA ADI RIWAYANTO	12 TKR 1	PT. PAMA PERSADA N	MEKANIK
16	M. NUR WAHID	12 TKR 1	PT. PAMA PERSADA N	MEKANIK
17	RIZKI AKBAR	12 TKR 6	PT. PAMA PERSADA N	MEKANIK
18	WAHYU LAKSONO	12 TKJ 1	PT. PAMA PERSADA N	MEKANIK
19	WOKO DWI PRASYO	12 TKR 1	PT. RAMA PERSADA N	MEKANIK
20	ANDRE PRIYAMBUDI	12 TOI 1	PT. PAMA PERSADA N	OPERATOR
21	IRFAN ARIS SANDY BASTIAN	12 TKR 1	PT. PAMA PERSADA N	OPERATOR
22	M. ZULKARNAIN RAMADHAN	12 TOI 2	PT. PAMA PERSADA N	OPERATOR
23	ROBBI AANSYAH	12 TKR 1	PT. PAMA PERSADA N	OPERATOR
24	Febri Surya Wijanarko	12 TKR 6	PT. ASTRA AUTO 2000	MEKANIK
25	Irfan Nafis	12 TKR 6	PT. ASTRA AUTO 2000	MEKANIK
26	Ahmad Afandi	12 TKR 6	PT. ASTRA AUTO 2000	MEKANIK
27	Binsyar Syuhroni	12 TKR 1	PT. ASTRA AUTO 2000	MEKANIK
28	Roni Trio Martha S. P.	12 TKR 6	PT. ASTRA AUTO 2000	MEKANIK
29	FEBRI ROMADHONI	12 TKR 6	PT. ASTRA AUTO 2000	MEKANIK
30	DIMAS DWI RIZKI	12 TKR 6	PT. NISAN	MEKANIK NISAN
31	M. BASOFI SUJANTO	12 TKR 1	PT. NISAN	MEKANIK NISAN
32	ADE DIENULLAH FIRMANSYAH	12 TKR 6	PT. NISAN	MEKANIK NISAN
33	ARIS NURFENDI	12 TKR 1	PT. NISAN	MEKANIK NISAN
34	KUKUH ADITYA	12 TPm 3	PT PANASONIC LIGHTING INDONESIA	PERAKITAN
35	RIA RISKY INDRIATI	12 TKJ 1	DHARMA ANUGRAH INDAH	

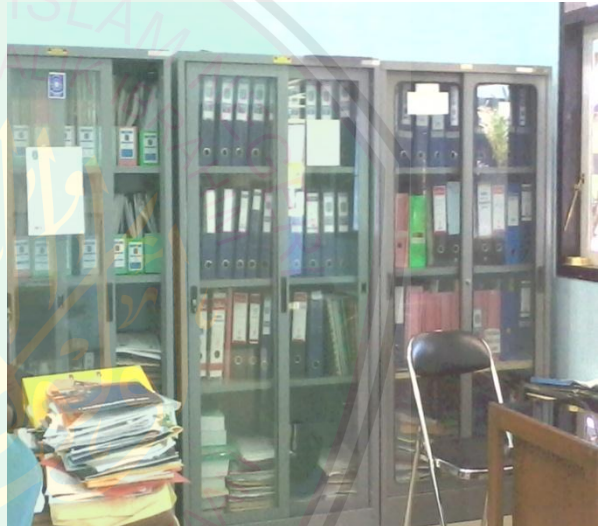
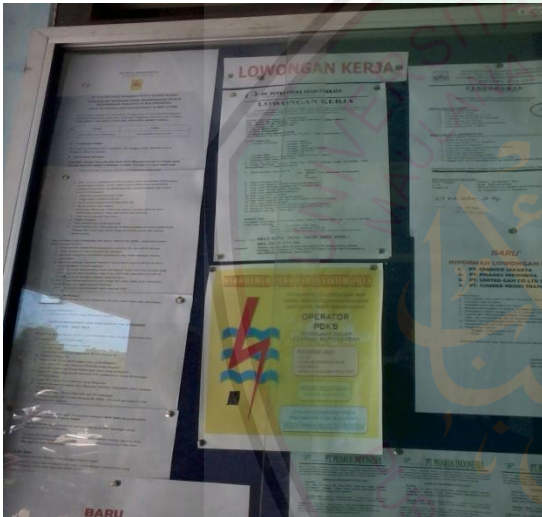
36	AHMAD KHOIRUDIN	12 TKR 6	TRAKINDO	MEKANIK
37	ERTY	12 TKJ 1	RRI MALANG	OPERATOR
38	TITIS	12 TKJ 3	PT. TEC BATAM	PERAKITAN
39	DIAN AYU ARTYA DEWI	12 TKJ 2	PT. TEC BATAM	PERAKITAN
40	ELVIRA MATA AZURA	12 TKJ 2	PT. TEC BATAM	PERAKITAN
41	ANGGA SETIAWAN	12 TKJ 2	PT. TEC BATAM	PERAKITAN
42	ISMIAJAYANTI	12 TKJ 2	PT. TEC BATAM	
43	FUNGKY FAKRUDIN	12 TKJ 2	PT. INDO MARCO PRATAMA	PRAMUNIAGA
44	CHOIRUL ANWAR	12 TPm 1	PT. INDO MARCO PRATAMA	PRAMUNIAGA
45	ANGGA WAHYUDI	12 TKJ 2	PT. INDO MARCO PRATAMA	PRAMUNIAGA
46	DEDY PRASETIA	12 TKJ 2	PT. INDO MARCO PRATAMA	PRAMUNIAGA
47	YANUDIN JITAFARIT	12 TKR 5	PT. INDO MARCO PRATAMA	PRAMUNIAGA
48	FIVI KHILWIYATUN N	12 TKJ 1	PT. SUMBER ALFARIA TRI JAYA	PRAMUNIAGA
49	JOKO PRASETYO	12 TKR3	PT. NEW MINATEX	PRODUKSI
50	FRANDIKA ARDHI	12 TOI 1	PT. NEW MINATEX	PRODUKSI
51	SYARIFUDIN ELIAS	12 TKJ 3	PT. NEW MINATEX	PRODUKSI
52	M. INSA ANSORI	12 TKJ 3	PT. NEW MINATEX	TEKNIK KOM
53	A'ANG ADI WIYONO	12 TPm 2	PT. KENCAR SUKSES INVESTAMA	PRODIUKSI
54	YUDI LUDVIONO	12 TKR 5	INDUSTRI MINYAK GORENG	
55	FAISAL RIZA	12 TOI 1	CV. KARYA ANEKA TEKNIK BALI	Instalasi
56	FERI ANJAR DWI PRATAMA	12 TOI 1	CV. KARYA ANEKA TEKNIK BALI	Instalasi
57	ADI ROFIKA	12 TOI 1	CV. KARYA ANEKA TEKNIK BALI	Instalasi
58	EKO DENDI HARIANTO	12 TOI 1	CV. KARYA ANEKA TEKNIK BALI	Instalasi
59	DEFID NUR RAHMANDONI	12 TOI 1	CV. KARYA ANEKA TEKNIK BALI	Instalasi
60	BUDI	12 TOI 1	CV. KARYA ANEKA TEKNIK BALI	Instalasi
61	Muhammad Jaelani	12 TPm 1	PT. Sampoerna Agro	Operator Produksi
62	Nurul Arianto	12 TKR 1	PT. Sampoerna Agro	Mekanik
63	Ainur Rofiq	12 TKR 2	PT. Sampoerna Agro	Mekanik
64	Rizki Adi Fitrianto	12 TOI 2	PT. Sampoerna Agro	Teknisi Listrik
65	Saiful Anwar	12 TKJ 1	PT. Sampoerna Agro	Perkantoran
66	Achmad Mudoffar	12 TKR 1	optik internasional	
67	Ade Puji Setiawan	12 TKJ 2	optik internasional	
68	Adi Reza Putra	12 TKR 1	optik internasional	
69	Bhima Setiyoko Hadi	12 TKR 2	optik internasional	
70	Daffid Yudho Wicaksono	12 TKJ 2	optik internasional	
71	Dedy Prastiya	12 TKJ2	optik internasional	
72	Devri Armanto	12 TKR 3	optik internasional	
73	Didik Kustiawan	12 TKR 3	optik internasional	
74	Dwi Nanda Firmansyah	12 TKR 1	optik internasional	
75	Galang Dika Putra Arisandi	12 TKR 3	optik internasional	
76	Holli Sutrisno	12 TKJ 2	optik internasional	
77	Insan Wahyu Andika	12 TKR 3	optik internasional	
78	Iihan Okta Cahyono	12 TKR 3	optik internasional	
79	Karya Widodo	12 TOI 2	optik internasional	
80	Nidya Yuhansyah	12 TKR 4	optik internasional	

81	Novia Dwi Putra	12 TPm 3	optik internasional	
82	Rusdian Aditya Arianito	12 TKJ 3	optik internasional	
83	Selia Wulan Yunik	12 TKJ 1	optik internasional	
84	Vicky Firmansyah	12 TKR 5	optik internasional	
85	Wulia Ardiansah	12 TOI 2	optik internasional	
86	Yans Dimas Ramadhany	12 TKJ 3	optik internasional	
87	Yanuar Indarto	12 TKJ 3	optik internasional	

**DAFTAR SISWA KELAS 12 YANG DITERIMA DI PERGURUAN TINGGI
TAHUN PELAJARAN 2011-2012**

NO	NAMA	KELAS	PERGURUAN TINGGI	JALUR
1.	Achmad Mudoffar	12 TKR 1	POLINEMA	PSB
2.	Dimas Arga Saputra	12 TKJ 1	POLINEMA	PSB
3.	Anggoro Dwi Septianto	12 TKJ 2	UMM	PMDK
4.	Hermanto	12 TKJ 2	ITN	MKKS
5.	Rifan Rifaldi	12 TKR 4	ITN	MKKS
6.	Adi Siswanto	12 TKR 1	ITN	MKKS

A photograph of a modern, two-story building with a blue and white facade. The building has a covered entrance area and a paved courtyard in front. Several motorcycles are parked in the courtyard. The building is surrounded by greenery and trees.



**Nama-nama Lembaga Perusahaan yang Bekerjasama dengan SMK Muhammadiyah
1 Kepanjen**

No	Nama Perusahaan	Alamat	Bidang Keahlian
1	Auto 2000 I	Jl. Letjen Soetojo No. 25- Malang	Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
2	Auto 2000 II	Jl. Supriadi No. 35 -Malang	
3	Daihatsu	Jl. Ahmad Yani No. 175- Malang	
4	Isuzu	Jl. Sunandar Priyo Sudarmo No. 40-Malang	
5	PT. Telkom	Jl. Ahmad Yani No. 11-Malang	Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
6	Universitas Brawijaya	Jl. Veteran-Malang	
7	STIKI	Jl. Tidar No. 100-Malang	
8	ITN	Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2-Malang	
9	PPPPTK (VEDC)	Jl. Teluk Mandar Tromol Pos 5 Arjosari-Malang	
10	CMS	Jl. Ruko Sukarno Hatta Indah Blok E-8-Malang	
11	ND.Net	Jl. Andon-Malang	
12	PDE	Kabupaten Malang	
13	RSUD	Jl. Panji No. 100 Kepanjen- Kab.Malang	
14	Dinas Kesehatan	Jl. Panji No. 20 Kepanjen- Kab.Malang	
15	Pengadilan Agama	Jl. Panji No. 202 Kepanjen- Kab.Malang	
16	Disnaker	Jl. Trunojoyo Kav.3 Kepanjen-	

		Kab.Malang	
17	DV. Adikarya	Jl. Sumedang Rt 28 Rw 03 Kepanjen-Kab.Malang	Teknik Pemesinan (Mesin)
18	Bengkel Remaja	Jl. Adimulyo No. 88 Kepanjen- Kab.Malang	
19	Lembah Kencana	Mergosono-Malang	
20	PT. Yamindo	Pandaan-Pasuruan	
21	PT. Berlina	Pandaan-Pasuruan	
22	PT. Kedawoeng	Grati-Pasuruan	
23	PT. Hanil	Jl Brigjen Katamso Waru- Surabaya	
24	PT. Panggung Elektrik	Jl Danau Sunter Utr Bl N-2/2-3- Surabaya	
25	PT. Sanggrila	Jl. Mayjen Sungkono No.120- Surabaya	
26	CV. Heribradus	Jl. Sudoyo-Malang	Teknik Otomasi Industri (Listrik Industri)
27	Malang Plaza	Jl. Pasar Besar-Malang	
28	MOG	Jl. Kawi-Malang	
29	Hotel Trio Indah	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 10-20 Klojen-Malang	
31	PT. Kamastro Tuna	Kepanjen-Malang	
31	PG. Grebet	Jl. Bululawang No. 10- Kab.Malang	
32	PG. Kebon Agung	Jl. Rayakebonagung No. 1- Malang	

Kepanjen, 11 April 2014
Waka Urusan Humas

Drs. Hono Suparjo
NBM. 836.049

Lampiran I

**PANDUAN DAN HASIL PENGAMBILAN DATA DOKUMEN DALAM
MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SMK MUHAMMADIYAH 1
KEPANJEN**

BAGIAN A: DATA PELAKSANAAN PENGAMBILAN DOKUMEN

- A.1 Tanggal : 24 September 2013 dan 27 Maret 2014-05-21
A.2 Tempat : SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen
A.3 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 34 Kepanjen Kab. Malang-Jawa Timur
A.4 nama Peneliti : Nurhasanah

BAGIAN B: DATA DOKUMEN

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak ada	Kurang lengkap
1	Visi Sekolah	✓		
2	Misi Sekolah	✓		
3	Tujuan Sekolah	✓		
4	Sasaran dan Profil Lulusan Sekolah	✓		
5	Profil Sekolah	✓		
6	Data staf pendidik dan kependidikan	✓		
7	Data peserta didik dan alumni	✓		
8	Data program kerja humas	✓		
9	Data tupoksi humas	✓		
10	Data kegiatan ekstrakurikuler	✓		
11	Data prestasi sekolah	✓		

Nurhasanah (Peneliti)

Sekolah Pascasarjana UIN Maliki Malang

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

BAGIAN A: DATA PELAKSANAAN WAWANCARA

- A.1 Tanggal : 11 September 2013 – 27 Maret 2014
- A.2 Tempat : SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Kab. Malang-Jawa Timur
- A.3 alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 34 Kepanjen Kab. Malang-Jawa Timur
- A.4 Nama peneliti : Nurhasanah

BAGIAN B: PERTANYAAN DALAM WAWANCARA

- B.1 Informan : Waka Hubungan Masyarakat
Nama : Drs. Hono Suparjo
1. Bagaimana gambaran umum Humas di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen?
 2. Bagaimana proses manajemen mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Humas di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen?
 3. Apa saja program Humas mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen?
 4. Apakah tersedia fasilitas khusus yang menghubungkan dengan masyarakat sekitar terkait dengan penyumbangan ide, masukan dan kritikan untuk pengembangan sekolah ini?
 5. Untuk menyampaikan informasi kepada walid murid alat-alat komunikasi apa saja yang digunakan?
 6. Untuk mempromosikan sekolah ke masyarakat Humas menggunakan apa cara saja?
 7. SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen telah menggunakan sistem berbasis IT dalam pengelolaannya, apakah Humas memanfaatkan dengan maksimal fasilitas IT di sekolah dalam melaksanakan programnya?
 8. Humas bertugas untuk mengkomunikasikan informasi baik dengan masyarakat eksternal maupun masyarakat internal, unit internal apa saja yang menjadi mitra kerja Humas?
 9. Apakah ada komunikasi rutin dengan masyarakat internal sekolah untuk membahas perkembangan sekolah?
 10. Bagaimana kerja sama dengan instansi lain?

11. Dibanding dengan sekolah swasta lainnya, masyarakat banyak berminat untuk menyekolahkan anaknya di sini, apakah ada cara khusus yang dilakukan Humas untuk menarik perhatian mereka?
12. Prinsip SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen yang mengutamakan kepuasan pelanggan, indikator kepuasan pelanggan itu seperti apa?

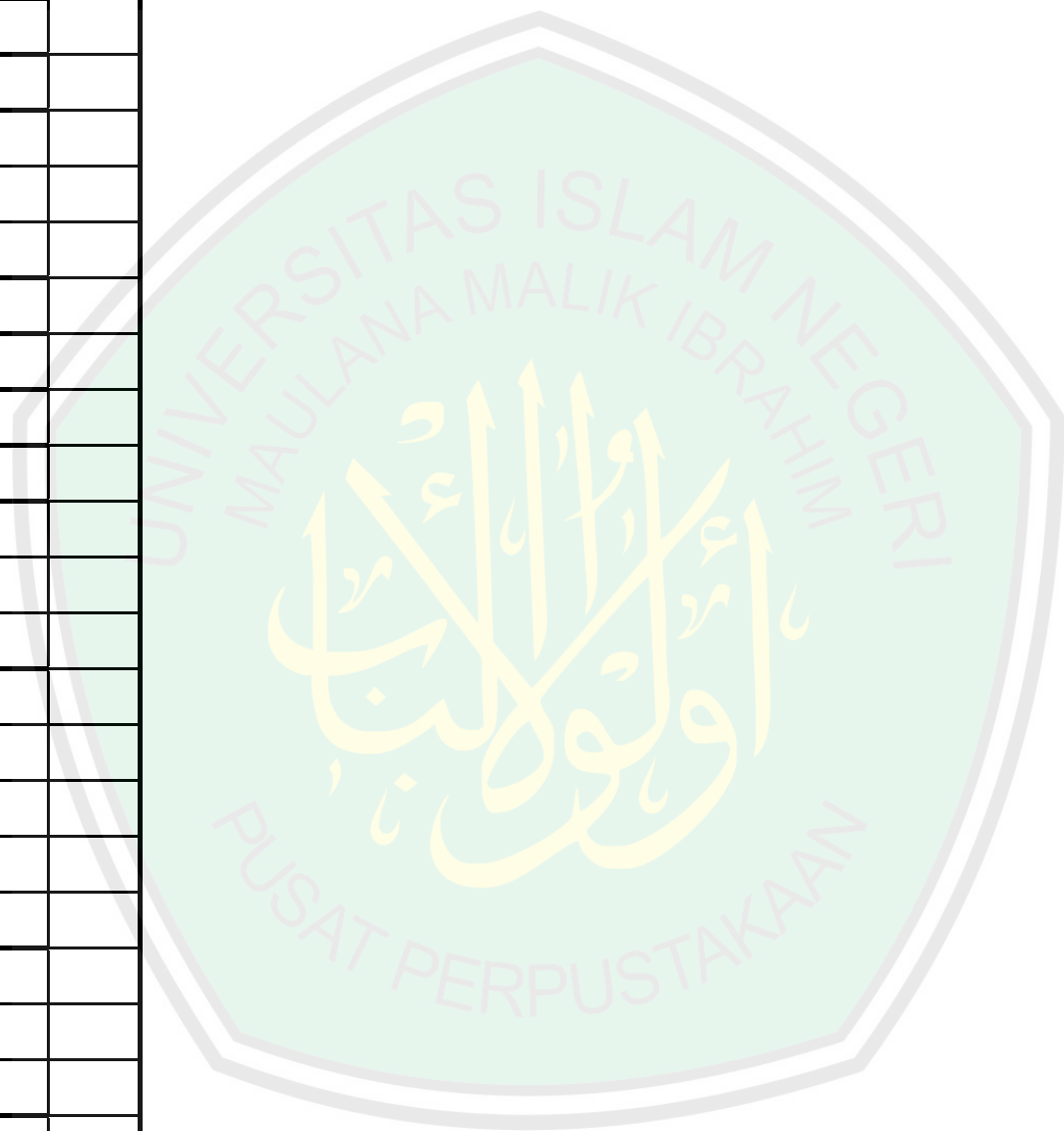
B.2 Informan : Kepala Sekolah
Nama : Drs. Tri Harijoto, M.Pd

1. Bagaimana deskripsi tentang SMK ini mulai dari awal pembangunan hingga bisa mencapai kemajuan/ kesuksesannya (cerita dibalik berkembangnya SMK ini)
2. Menurut bapak makna Humas di SMK ini bagaimana?
3. Pencitraan sekolah di masyarakat mulai dulu hingga sekarang, apakah ini wujud dari kerja keras Humas di SMK ini?
4. Menurut bapak seberapa besar peranan Humas dalam menciptakan dan mengembangkan pencitraan SMK yang baik kepada masyarakat?
5. Sekolah yang baik memiliki manajemen yang bagus, begitu pula dengan bidang Humas. SMK ini terus berkembang sampai sekarang, terutama dalam menanamkan kepercayaan kepada masyarakat tentu ini merupakan bagian dari manajemen Humas itu sendiri. Dengan demikian dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program Humas apakah kepala sekolah juga ikut terlibat?
6. Menurut bapak apa manfaat dari perencanaan dan tujuannya, pelaksanaan program dan tujuannya serta evaluasi dan tujuannya di SMK ini, mohon tanggapannya
7. Dalam pengevaluasian program Humas, tentu dalam evaluasi kita masih menemukan kekurangan dalam melaksanakan kegiatan yang telah kita rencanakan sebelumnya, nah bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi itu sendiri, salah satu contohnya seperti apa?
8. Apa saja program sekolah yang menjadi ciri khas SMK ini selain prinsip “pelayanan yang terbaik” sehingga sampai saat ini peminat di SMK terus meningkat?
9. Dalam kegiatan MKK, sebagai kepala sekolah bagaimana menjadikan SMK ini sebagai acuan bagi SMK lain, misalnya dalam manajemennya sehingga yang lain termotivasi juga. disamping itu apa saja dibahas dalam MKK tersebut?
10. SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen ini sekarang menjadi No.1 di Kabupaten Malang bahkan mungkin nasional, kira-kira strategi apa yang digunakan selama ini?
11. Dalam mempromosikan sekolah sedikit banyak juga tergantung kepala sekolah yang mengemas agar sekolah ini mendapatkan imej yang baik di mata masyarakat, itu bagaimana pak?
12. Terkait dengan evaluasi proker seluruh unit di SMK ini khususnya Humas apakah ada tindak lanjut dari evaluasi tersebut yang dilakukan oleh kepala sekolah?

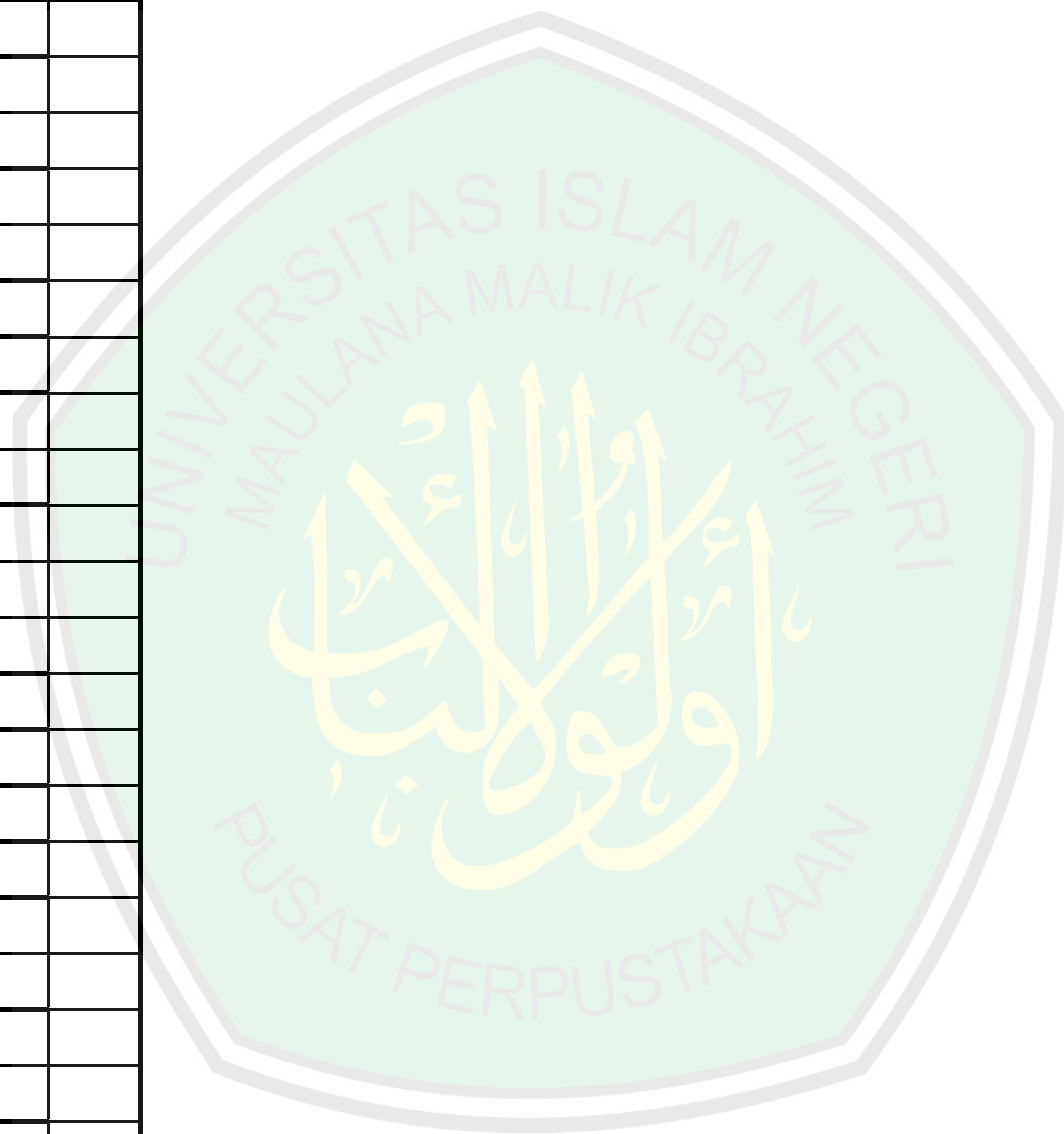
B.3 Informan : Waka Kesiswaan
Nama : Arief Luqman, S.Ag

1. Seberapa besar minat masyarakat untuk sekolah di SMK ini dari tahun ke tahun, apakah meningkat atau menurun?
2. Apakah dari kesiswaan memiliki target jumlah siswa yang diterima dalam penerimaan siswa baru ataukah semua yang daftar diterima semua?
3. Salah satu program kesiswaan, contohnya orientasi penerimaan siswa baru, hampir semua pihak terlibat terutama pihak interen sekolah. Tentu memiliki sebuah perencanaan yang matang agar dalam pelaksanaan kegiatannya tidak terkocar-kacir atau terbengkalai, setelah kegiatannya selesai apakah ada evaluasi dan tindak lanjut dari evaluasi itu seperti apa?
4. Menyebarkan brosur, memasang spanduk itu adalah tugas kesiswaan yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat untuk datang ke SMK ini, semua ini termasuk kegiatan promosi sedangkan promosi sekolah adalah tugasnya Humas, kenapa bisa terjadi seperti itu?
5. Apakah *output* dari SMK ini dibimbing karir mereka, misalnya yang lulus angkatan 2013 kemarin berapa persen yang ditarik kerja oleh DU dan DI, berapa persen yang kuliah dan berapa persen yang lain-lainnya? apakah info tentang mereka didata/diarsipkan sebagai administrasi SMK ini|
6. Perencanaan program kegiatan Kesiswaan tu apakan dibetuk khusus oleh pokja atau kesiswaan sendiri?serta evaluasinya bagaimana?

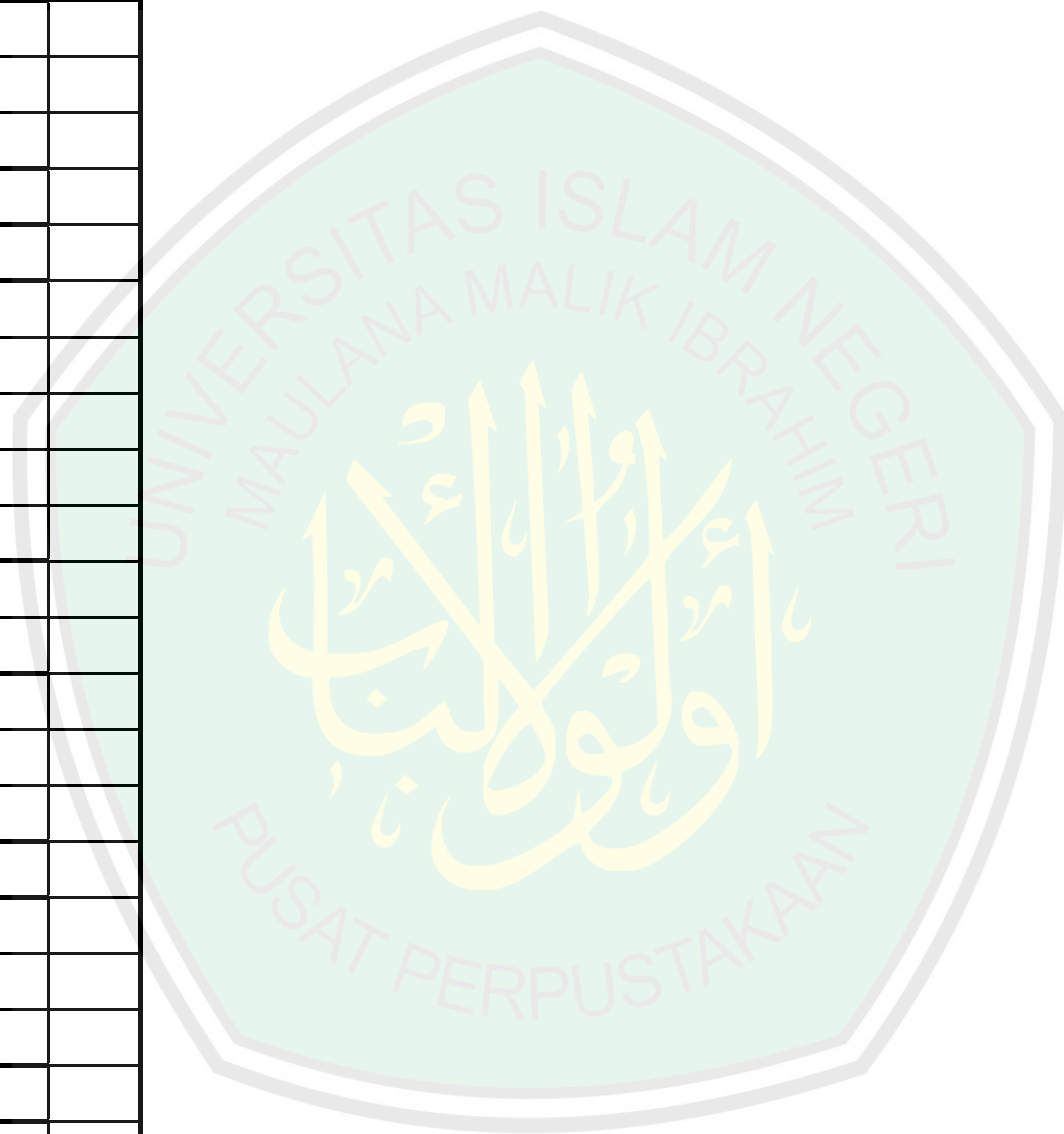
No.	NAMA	MATA DIKLAT	
1.	DRS. HERIJANTO	1. Kerja Bubut Kompleks	
		2. Kerja Frais Kompleks	
2.	DRS. SUNARIYANTO	1. Pengendali Relay	
		2. Pengendali Elektromagnetik	
3.	DRS. TRI HARIJOTO, M.Pd.	1. Sist. Pengendali Pneumatik	
4.	DRS. MARYANTO, MM	1. Bahasa Indonesia	
5.	DRS. H. WAKIDI, MM	1. BP/BK	
6.	H. DJAFAR BAHARI	1. BP/BK	
7.	DRA. Hj. YULIANI	1. Kewirausahaan	
8.	DRS. BUDI SUKARIONO	1. Kerja Bubut II	
		2. Kerja Bangku	
		3. Penggunaan Alat Tangan dan Alat Ukur	
9.	DRS. SUKOCO	1. Matematika	
10.	DRS. H. EDY SUTRISNO	1. Kerja Frais Kompleks	
11.	DRA. HJ. SHANTY SRI IS., M.Pd.	1. Kerja Bangku	
12.	BUDIONO, S.Pd.	1. Pend. Jas. OR dan Kesehatan	
13.	DRS. MUH. RIDWAN	1. Kerja Bubut	
		2. Gambar Teknik	
		3. Gambar Teknik Otomotif	
14.	DRS. KUSBIJANTO	1. Kelistrikan Mesin	
		2. Mesn Konversi Energi	
		3. Mekanika Teknik (Tek. Pemes.)	
		4. Mekanika Teknik (TKR-TSM)	
		5. Gambar listrik	
15.	DRS. DIDIK WURYANTO	1. Kerja Bubut II	
		2. NC-CNC	
		3. Kerja Bubut Kompleks	
16.	DRS. BUDIONO	1. Ilmu Listrik	
		2. Pengendali Elektromagnetik	
17.	DRS. RUSLIANSYAH, M.Pd.	1. Perw. & Perb. Chasis dan SPT	
		2. Perbaikan Chasis dan SPT Otomotif	
18.	M. ZAENAL ARIFIN, S.Pd.	1. Pend. Jas. OR dan Kesehatan	
19.	DRS. SURIPTO	1. Pend. Jas. OR dan Kesehatan	
20.	FAJAR ARIWIBOWO, S.Pd.	1. Matematika	
21.	DRS. H. HARTONO	1. Fisika	
22.	DRS. ALIP SUPRIYADI	1. Kerja Frais II	



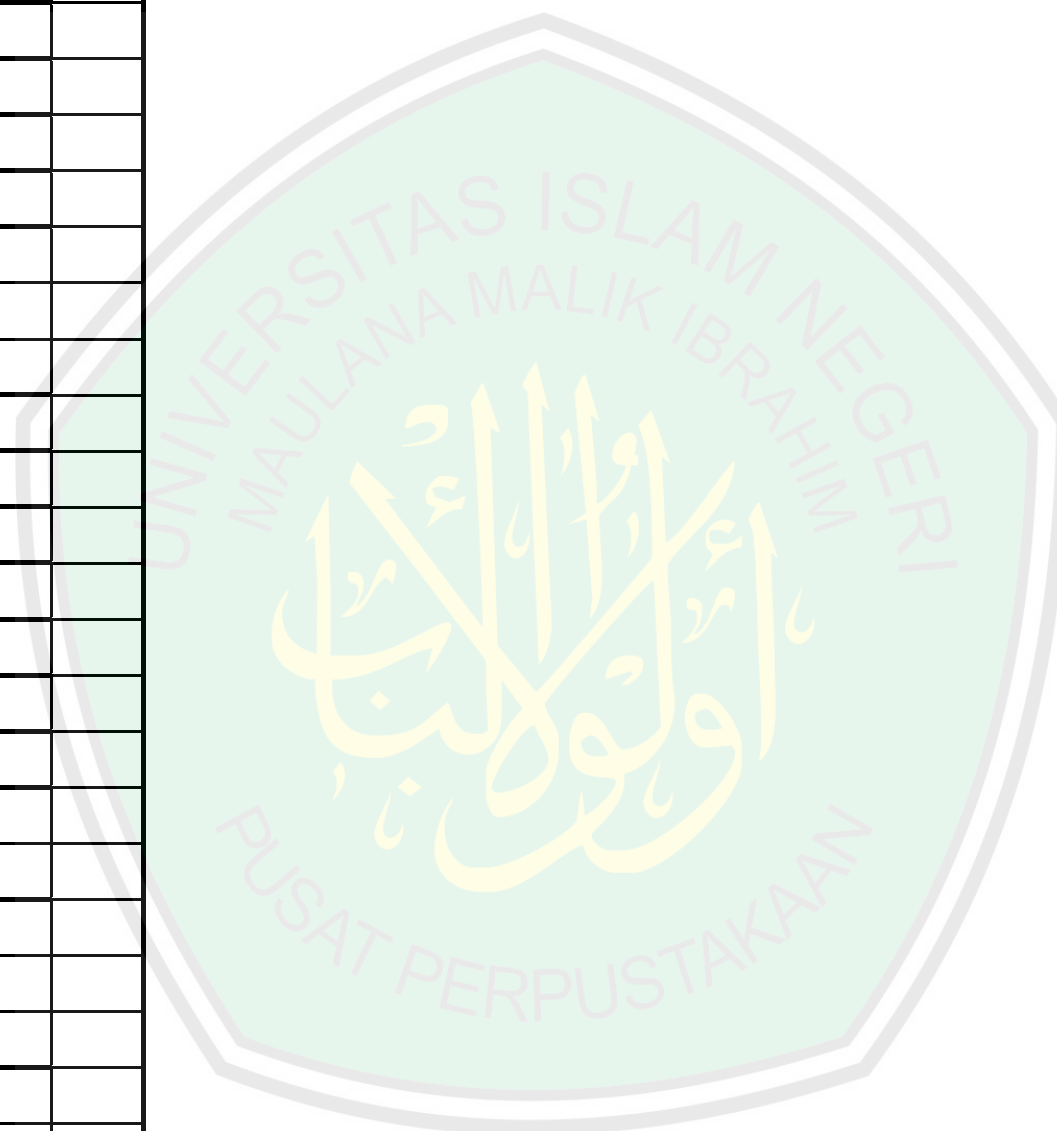
No.	NAMA	MATA DIKLAT	
23.	DRS. AKHMAD KHAMBALI	1. Dasar Listrik dan Elektronik	
24.	DRA. SRI RAHAYU	1. Bahasa Inggris	
25.	DRS. SUWONDO	1. Pend. Kewarganegaraan	
		2. Sejarah Indonesia	
26.	DRS. CATUR SUNARIYADI	1. Dasar Listrik dan Elektronik	
27.	ROUFUROZI, S.Pd.I.	1. Al Islam	
		2. Kemuhammadiyah & Bhs Arab	
		4. Kemuhammadiyah	
28.	DRS. M. IBRAHIM	1. Al Islam	
		2. Kemuhammadiyah	
29.	DRA. Hj. LILIK MAKHSUSOH	1. Pend. Kewarganegaraan	
		2. Sejarah Indonesia	
30.	DRS. HANDOKO SUYITNO	1. Pend. Kewarganegaraan	
31.	DRS. BUDI SULAKSONO	1. Matematika	
32.	DRS. HONO SUPARJO	1. Perw. & Perb. Motor Otomotif	
		2. Perw. & Perb. Kelistrikan Otomotif	
33.	WAHYU TRIONO, S.Pd.	1. Perw. dan Perb. Chasis dan SPT Oto.	
		2. Perbaikan Chasis dan SPT Otomotif	
		3. Perbaikan Motor Otomotif	
34.	SUPRIYONO, S.Pd.	1. Bahasa Indonesia	
35.	ARIES KHORIDA, S.Pd.	1. Bahasa Indonesia	
36.	ANIS SULISTYORINI, S.Pd.	1. Kimia	
37.	GATOT EDY HARIYANTO, S.Pd.	1. Matematika	
38.	ARIF TRI CAHYONO, S.Pd.	1. Membaca Gbr Teknik XI Pemesinan	
		2. Membaca Gbr. Tek. X TKR	
39.	M. ARIF LUQMAN HAKIM, S.Ag.	1. Al Islam	
		2. Kemuhammadiyah	
40.	SUWARDI, S.Pd., M.Si.	1. Fisika	
41.	SUBEKTI ANDARBENI, S.Pd.	1. PDTM-2	
		2. Teknologi Dasar Otomotif (MKE)	
42.	DRS. AGUS SUBANDRIYO	1. Fisika	
43.	IR. ZHRUDI JAUHARI	1. Instalasi WAN dan KKPI	
		2. Instalasi LAN	
44.	DRA. SITI SA'ADAH	1. Bahasa Inggris	
45.	SUCIPTO WIYONO, S.Pd.	1. Pend. Jas. OR dan Kesehatan	
46.	DRS. SUJIONO	1. Pend. Kewarganegaraan	



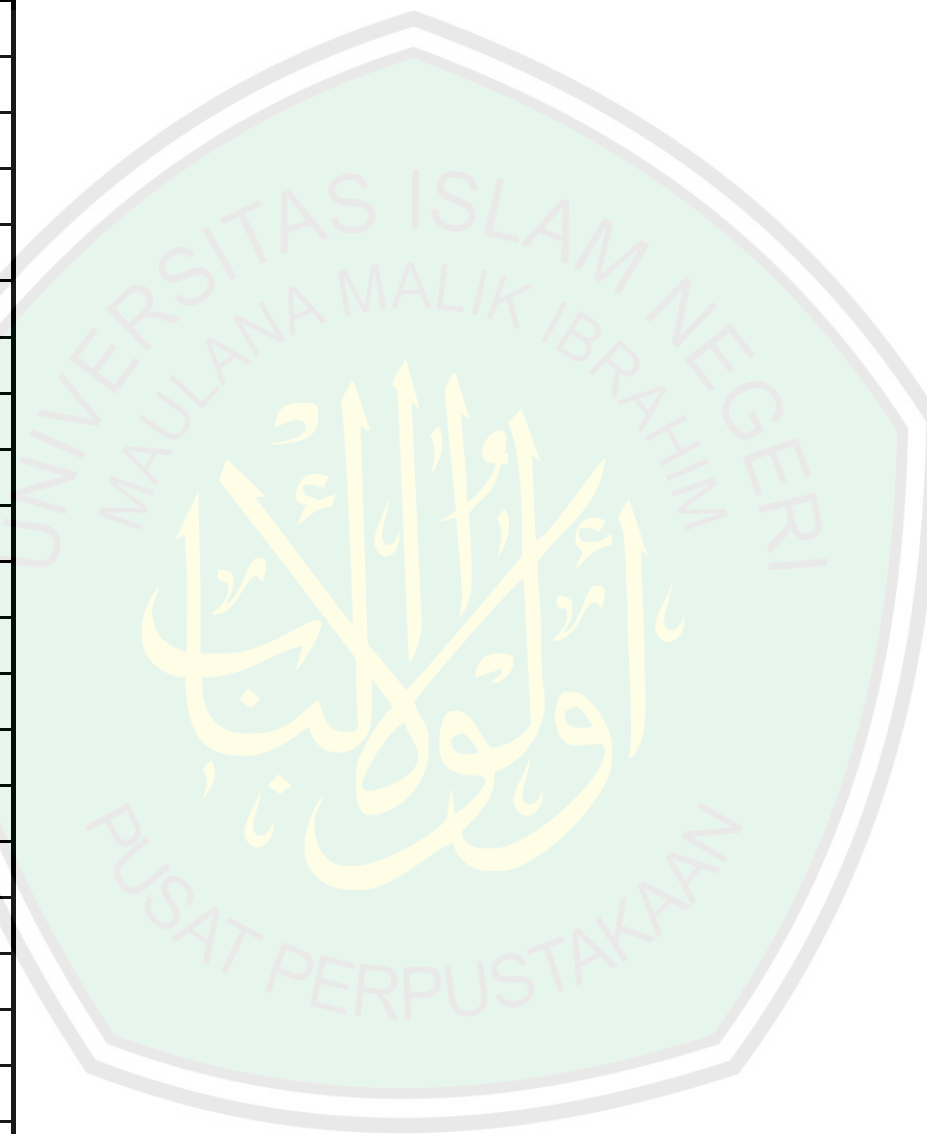
No.	NAMA	MATA DIKLAT	
		2. Sejarah Indonesia	
47.	MARTONO, ST	1. Kerja Bengkel Elektromekanik (PME+K3)Pekerjaan	
48.	IMAM MUSLICH, S.Pd.	1. Bahasa Inggris	
49.	DRS. IMAM SYOFI'I	1. Sejarah Indonesia	
50.	SRI DEWIATI, S.Pd.	1. Kimia	
51.	PUJI HARTONO, ST	1. Penggunaan Alat Tangan dan Alat Ukur	
52.	GALIH AGUS SETIONO, S.Pd.	1. Bahasa Inggris	
53.	M. NANANG NUKMAN AMIRI, S.Pd	1. Peraw. dan Perb. Kelistrikan Otomotif	
		2. Perbaikan Kelistrikan Otomotif	
		3. Dasar Kelistrikan dan Elektronik	
54.	M. RODHI IRWIANSYAH, S.Kom.	1. KKPI	
55.	DRA. Hj. SULIH PUTRI HANDAYANI	1. BP/BK	
56.	SUNARYO, ST	1. Perw. & Perb. Motor Otomotif	
		2. Perw. & Perb. Chasis dan SPT	
		3. Perbaikan Motor Otomotif	
		4. Perw. & Perb. Kelistrikan Otomotif	
		5. Perbaikan Kelistrikan Otomotif	
57.	SUGIYANTO, ST.	1. Kerja Frais I	
		2. Penggunaan Alat Tangan dan Alat Ukur	
58.	ZAENAL ARIFIN, S.Pd.	1. Perw. & Perb. Motor Otomotif	
		2. Perbaikan Motor Otomotif	
		3. Perbaikan Chasis dan SPT Otomotif	
59.	HIDATUL MA'RIFAH, SS	1. Bahasa Arab	
60.	IWAN NURFIANTO, ST	1. Kerja Bengkel Elektromekanik (PME+K3)	
		2. Pengendali Mikroprosesor	
		3. Pengendali SCADA	
61.	FITRIANA IMAYATI, S.Pd.	1. Bahasa Inggris	
62.	SITI YULAICHA, S.Pd.	1. Kimia	
63.	RINA ANDRIYANI, SE	1. Kewirausahaan	
		2. Prakarya dan Kewirausahaan	
64.	DONI PAMUNGKAS, S.Pd.	1. Seni dan Budaya	
65.	DODIK TRI HARIYANTO, S.Pd.	1. Perw. Dan Perb. Chasis dan SPT Oto.	
		2. Perw. & Perb. Motor Otomotif	
		3. Perbaikan Chasis dan SPT Otomotif	
		4. Perbaikan Motor Otomotif	
66.	AGUS SUPRIYANTO, S.Pd.	1. Kimia	



No.	NAMA	MATA DIKLAT	
67.	EKO WINARDI, S.Kom.	1. Web Design & KKPI-2	
68.	ERVANO AGON PRIESTIWANTO, S.	1. Bahasa Inggris	
69.	WAWAN AKHMADI, S.Kom.	1. Sistem Keamanan Jaringan	
70.	DEDYN STIADI, S.Pd.	1. Matematika	
71.	FIRMAN ISKANDAR	1. Administrasi Server	
		2. Sistem Operasi Lanjut dan Jaringan	
72.	KUNTOAJI, S.Pd.	1. Matematika	
73.	RAHMAWATI CAHY., S.Pd.	1. Bahasa Indonesia	
74.	KHUSNUL AMIN, S.Pd.I.	1. Kemuhammadiyah	
75.	LUQMAN NURFAIZIN, S.Psi.	1. BP/BK	
76.	DEWI WAHYU LESTARI, S.Psi.	1. BP/BK	
77.	HUSEN SUFIANTO, S.Kom.	1. Pengendali PLC	
		2. Pengukuran Listrik	
		3. KKPI	
78.	GALUH RETNANINGTYAS, S.Pd.	1. Bahasa Inggris	
79.	DHOKIM, S.Pd.	1. Fisika	
80.	SITI MAEMUNAH, S.Pd.	1. Kewirausahaan	
		2. Prakarya dan Kewirausahaan	
81.	LUTFI SAFARA DWI, S.Si.	1. Matematika	
82.	NURUDIN MUSYAFA', S.Pd.I	1. Al Islam	
83.	ERIK BUDIANTO, S.Pd.I.	1. Al Islam	
84.	ARDI SETIAWAN, S.Pd.	1. Perbaikan Chasis dan SPT Otomotif	
		2. Perbaikan Kelistrikan Otomotif	
85.	IVAYANTI MAYSARAH., A.Md.	1. Dasar Elektronika dan Digital	
		2. KKPI	
		3. Pengendali Mikroprosesor	
86.	H. ALI MUSTOFA, S.Pd.I.	1. Bahasa Arab	
		2. Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab	
		3. Kemuhammadiyah	
87.	SYAHRIZAL AL KHADAFI, S.Pd.I.	1. Al Islam	
		2. Kemuhammadiyah	
88.	ALDINO TSALASA AGUNG RISKY, S.	1. Bahasa Arab	
89.	DIYAH FITRI HANDAYANI, S.Pd.	1. Matematika	
90.	AS'AD KHOLYS SATYA, S.Pd.	1. Matematika	
91.	TAUFIQ AFANDI, ST	1. Perawatan & Perbaikan Motor Otomotif	
		2. Perbaikan Kelistrikan Otomotif	



No.	NAMA	MATA DIKLAT	
		3. Dasar listrik dan Elektronik	
92.	ACHMAD NURUL QOMARI S.	1. KKPI	
		2. Pengukuran	
		3. NC-CNC	
93.	BAGUS SUJATMIKO, S.Kom.	1. Sistem Operasi Lanjut dan Jaringan	
		3. Instalasi LAN	
94.	PUAD SISWAHYUDI, S.Kom.	1. Sistem Operasi	
95.	ZAKARYA FIRMANSYAH, S.Pd.	1. Perakitan PC dan Sistem Komputer	
		2. Sistem Operasi Lanjut dan Jaringan	
		3. Jaringan Dasar	
96.	MAHENDRA HAYU ALFIANSYAH,S.Pd.	1. Pend. Jasmani OR dan Kesehatan	
97.	ENI EKO SULISTYOWATI, SE	1. Prakarya dan Kewirausahaan	
98.	HARI MULYADI, S.Pd.	1. Bahasa Indonesia	
99.	TITIS WAHYUNINGSIH, S.Pd.	1. Bahasa Indonesia	
100.	SUGENG, S.Pd.	1. Seni Budaya	
101.	MAS'UDAH, S.Pd.	1. Ilmu Pengetahuan Sosial	
102.	AISYANA SARI H., S.Si.	1. Fisika	
103.	(SUNARYO, ST)	1. Dasar Kelistrikan dan Elektronik	
104.	DAVID BAYU, S.Kom.	1. Jaringan Dasar	
		2. Simulasi Digital	
105.	ANANG PRIHANTONO, S.KoM.	1. Instalasi LAN	
		2. Jaringan Dasar	
106.	PRAYUDI LESTY., S.Pd.	1. Pemrograman Web	
		2. Web Design & KKPI-2	
107.	FAIZOL, S.Kom.	1. Pemrograman dasar	
108.	(DRA. HJ. SHANTY SRI IS.)	1. Pengujian Logam	
	(DRS. BUDI SUKARIONO	2. Membaca Gambar	
109.	ANA WAHYUNING SOLEHATI, S.Pd.	1. Ilmu Pengetahuan Sosial	
		2. Sejarah Indonesia	
110	(DAVID BAYU, S.Kom.)	1. Perakitan PC dan Sistem Komputer	
	(FAIZOL, S.Kom.)	2. Jaringan Dasar	
	(DAVID-FIRMAN-FIRMAN)	3. Sistem operasi	
	(WAWAN AKHMADI, S.Kom.)	4. Simulasi Digital	
J U M L A H			



TAHUN PELAJARAN 2013-2014

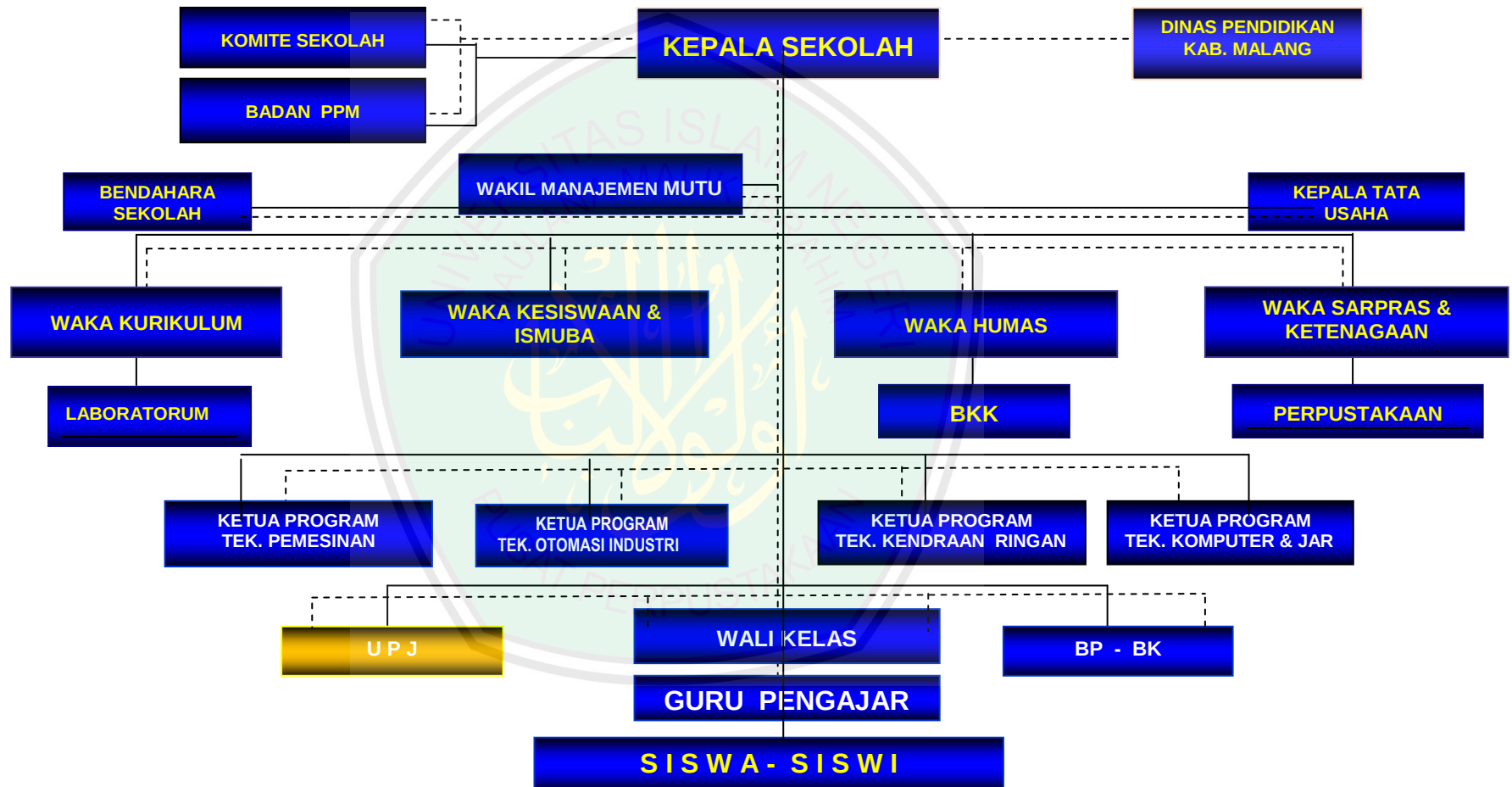
No.		2013																								2014																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
		Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					Januari					Pebruari					Maret					April					Mei					Juni																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
I.	Hubungan Sekolah dengan Orang Tua / Wali Siswa			V																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							

Kepanjen, 16 Juli 2013
Waka Urusan Humas,

Drs. HONO SUPARJO
NBM. 836 049

[illegible]

Gambar 2.1 Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 1 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : Un.03.PPs/HM.01.1/0692013
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

30 Agustus 2013

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen
Malang
Di
Tempat

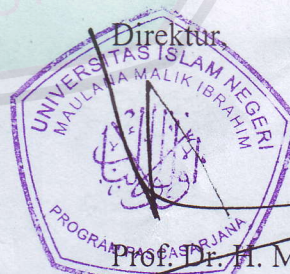
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkenaan dengan penulisan tesis bagi mahasiswa kami, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Nur Hasanah
NIM : 11710024
Program Studi : Program Magister Manajemen Pendidikan Islam
Semester : V (Kelima)
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, S.Hi, M.A
2. Dr. H. Salim Al-idrus, MM, M.Ag
Judul Penelitian : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Direktur
Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A.
NIP 19561211983031005